

**PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA
PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 4
MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Wahyu Anna Ariyani
NIM 12207241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dr. Kasiyan".

Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum

NIP. 19680605199903 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 November 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum	Ketua Penguji		Desember 2016
Drs. Bambang Prihadi, M.Pd	Sekretaris Penguji		Desember 2016
Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd	Penguji Utama		Desember 2016

Yogyakarta, Desember 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Wahyu Anna Ariyani
NIM : 12207241027
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 September 2016

Penulis,



Wahyu Anna Ariyani

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ فَارٌ غِيبٌ (٨)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 94:5-8)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ (٥)

“Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit”. (QS. Ali-Imron:5)

“Kesungguhan adalah salah satu cara belajar untuk memahami. Dan mencoba adalah langkah awal dari kesungguhan dalam mengaplikasikan pemahaman.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanawataala, skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku, Bapak Sumarno dan Ibu Istiyani yang selalu mencurahkan segenap kasih sayangnya dalam do'a, memberikan semangat dan motivasi kepadaku untuk selalu melakukan yang terbaik,

Adikku, Fauzul Mahiroh yang selalu menyemangati walaupun sering bertengkar, namun itulah saudara. Pertengkaran bukan hal yang dapat memisahkan sebuah persaudaraan yang terikat karena ikatan darah. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

*Almamaterku tercinta
Program Studi Pendidikan Kriya Universitas Negeri Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa penulis hadirkan atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul: “Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016”, dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Kriya di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum, selaku pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang dengan kesabaran, kearifannya dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat yang baik disela-sela kesibukan beliau. Selanjutnya tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masa studi.
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kriya yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.

4. Staf dan karyawan administrasi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni yang telah mengarahkan dan mengingatkan dalam keperluan administrasi.
5. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Magelang yang telah memberi rekomendasi permohonan izin penelitian.
6. Bapak Drs. Parjopo selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Magelang beserta jajarannya dan Ibu Siti Munawaroh, S.Pd selaku guru Prakarya serta peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang yang telah membantu mendapatkan data penelitian.
7. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu serta adik saya yang selalu kebersamai dalam do'a dan memotivasi serta memberi semangat di setiap langkah saya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan 2012 khususnya di Program Studi Pendidikan Kriya, terima kasih atas segala bantuan dan kebersamaannya selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 September 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Tinjauan tentang Penilaian dalam Pembelajaran	10
B. Tinjauan tentang Penilaian dalam Pembelajaran Prakarya Kerajinan	25
C. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Prakarya SMP	44
D. Penelitian Relevan	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Data dan Sumber Data Penelitian	48
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	49

D.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
E.	Teknik Analisis Data	55
F.	Waktu Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	60
1.	Sejarah Sekolah	60
2.	Struktur Organisasi Sekolah	62
3.	Sarana dan Prasarana	64
4.	Kurikulum Sekolah	67
5.	Potensi Guru	69
6.	Potensi Peserta Didik	71
B.	Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang	72
1.	Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang	73
2.	Penerapan penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang	78
3.	Penerapan Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang	87
BAB V PENUTUP		93
A.	Simpulan	93
B.	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		96
GLOSARIUM		99
LAMPIRAN		101

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/Paket B.....	28
Tabel 2: Kompetensi Inti 4 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan.....	32
Tabel 3: Contoh Rubrik Penskoran Kinerja.....	34
Tabel 4: Contoh Rubrik Kinerja.....	34
Tabel 5: Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek.....	37
Tabel 6: Contoh Rubrik Penskoran Proyek.....	37
Tabel 7: Contoh Rubrik Penilaian.....	37
Tabel 8: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.....	43
Tabel 9: Rincian Waktu Penelitian di SMP Negeri 4 Magelang	59
Tabel 10: Daftar Sarana di SMP Negeri 4 Magelang	65
Tabel 11: Data Rombongan Belajar (Rombel) Peserta Didik di SMP Negeri 4 Magelang Kelas VII, VIII dan IX Berdasarkan Tingkat Kelas dan Jenis Kelamin	66
Tabel 12: KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi Prakarya Kerajinan Kelas VIII Aspek Keterampilan	74
Tabel 13: Rubrik Penskoran pada Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016.....	75
Tabel 14: Rubrik Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016.....	76
Tabel 15: KI dan KD SMP Negeri 4 Magelang Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.....	79
Tabel 16: Kisi-Kisi Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang	80
Tabel 17: Rubrik Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII pada Materi Kerajinan dari Limbah Organik.....	82
Tabel 18: Rubrik Penskoran Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII A pada Laporan Kelompok 5	83
Tabel 19: Hasil Penilaian Guru Pada Tugas Proyek Kelompok 1 Kelas VIII A ..	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 4 Magelang Tahun 2015 ..	63
Gambar 2: Tampak Depan Gedung Sekolah SMP Negeri 4 Magelang.....	64
Gambar 3: Ruang Praktik Prakarya SMP Negeri 4 Magelang.....	67
Gambar 4: Laporan Perencanaan dan Pelaksanaan Proyek yang Dibuat Siswa ...	84
Gambar 5: Sampel Portofolio Laporan Proyek Siswa Kelas VIII A	87
Gambar 6: Sampel Portofolio pada Lembar Kerja Siswa Kelas VIII A Kelompok 5	87
Gambar 7: Hasil Portofolio Siswa Kelas VIII Disimpan dalam Stofmap.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	
Lampiran I	101
Pedoman Wawancara	102
Pedoman Dokumentasi	112
Catatan Lapangan (Hasil wawancara)	113
Hasil Dokumentasi	127
Lampiran II	135
Program Tahunan Mata Pelajaran Prakarya Ajaran 2015/2016	136
Program Semester Mata Pelajaran Prakarya Ajaran 2015/2016	138
Silabus Prakarya Kerajinan Kelas VIII	142
RPP Prakarya Kerajinan Kelas VIII Semester 1	166
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII A di SMP N 4 Magelang	206
Hasil Penilaian Proyek Kelas VIII A di SMP Negeri 4 Magelang	208
Rekapitulasi Nilai Prakarya Kerajinan Kelas VIII A	214
Sampel Laporan Proyek Siswa Kelas VIII A	217
Lampiran III	239
Surat Permohonan Izin Penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni	241
Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol DIY	243
Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	244
Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kota Magelang	246
Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Kota Magelang Dinas Pendidikan SMP Negeri 4 Magelang	248
Surat Keterangan Wawancara	249

**PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA
PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 4
MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh Wahyu Anna Ariyani
NIM 12207241027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan, penerapan penilaian proyek, dan penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen utama adalah peneliti sendiri dibantu instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi serta alat bantu perlengkapan mencatat dan kamera. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Tahap analisis data penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Instrumen penilaian mata Pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 berupa rubrik penilaian dan penskoran sesuai dengan Permendikbud No. 53 tahun 2015 dalam penilaian Kurikulum 2013. Rubrik penilaian berisi rincian aspek penilaian dan rubrik penskoran berisi garis besar penentuan skor yang dinilai dengan menggunakan skor 0-4. 2) Penerapan penilaian proyek mata pelajaran Prakarya Kerajinan di SMP Negeri 4 Magelang meliputi: a) Penilaian direncanakan dengan membuat kisi-kisi dan rubrik penilaian sesuai materi dan kompetensi dasar Prakarya Kerajinan. b) Penilaian proyek meliputi proses pengerjaan sampai hasil proyek siswa berupa isi laporannya. c) Penentuan kriteria penskoran proyek didasarkan pada indikator capaian kompetensi yang disusun sesuai urutan penugasan proyek. 3) Penerapan penilaian portofolio dilakukan dengan mendokumentasikan laporan yang berisi hasil proyek selama satu semester. Penilaian portofolio siswa dilakukan dengan mendeskripsikan keterampilan berdasarkan sampel karya terbaik dari kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukannya dalam bentuk predikat, A= Amat baik, B= Baik, C= Cukup, dan D= Kurang.

Kata-kata kunci: *penilaian, kompetensi keterampilan, Prakarya Kerajinan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu jalur pembangunan nasional yang berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mencerahkan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, manusia diarahkan menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini dipertegas dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal untuk pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Upaya untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih baik salah satunya melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah formal jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan jenjang SMP bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 2 tentang Standar Nasional Pendidikan). Oleh karena itu, pendidikan jenjang SMP diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan dan kemampuan siswa dalam rangka mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Sukmadinata dan Syaodih (2012:37) menjelaskan bahwa jenjang SMP masih termasuk pendidikan dasar, sehingga fungsi memberikan dasar-dasar bagi perkembangan selanjutnya dan dasar-dasar moral dan sosial yang kuat masih cukup dominan. Selain itu, pada jenjang ini juga dituntut menguasai pengetahuan untuk melanjutkan studi serta menguasai nilai-nilai dan keterampilan hidup, baik bagi kepentingan dirinya maupun dalam interaksinya di masyarakat. Sehingga dalam mengoptimalkan potensi tersebut memerlukan perhatian lebih pada pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran yang disediakan berdasarkan pertimbangan tingkat perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan. Berdasarkan kurikulum pembelajaran Prakarya untuk SMP pada Kurikulum 2013 berisi aktifitas pembelajaran yang membekali siswa dengan kemampuan dalam menghasilkan suatu karya melalui empat ranah, yaitu karya kerajinan, karya teknologi, karya pengolahan, dan karya budidaya untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dimiliki peserta didik untuk dapat menghasilkan Prakarya yang baik.

Ranah Prakarya Kerajinan dikaitkan dengan kerja pikir dan tangan yang menghasilkan produk dalam memenuhi kebutuhan fungsional dengan memperhatikan prinsip ergonomis, estetis berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari (Paresti dkk, 2013:5). Peserta didik diarahkan agar dapat mengembangkan kecakapan keterampilannya membuat kerajinan tangan benda pakai dan atau fungsional untuk melatih keterampilan personalnya, sosial, akademik dengan pertimbangan potensi daerah, budaya, ekonomi dan kebutuhan daerah.

Sebagaimana penjelasan Mulyasa (2015:67) bahwa keterampilan (*skill*); adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Guru Prakarya sebagai pelaksana pembelajaran di sekolah berperan penting dalam mengoptimalkan potensi anak didiknya tersebut.

Tugas guru Prakarya selain merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang termuat dalam Silabus dan RPP, juga diharapkan mampu mengukur kemampuan peserta didik melalui penilaian. Karena dengan penilaian guru dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai pembelajaran. Guru merupakan orang yang tepat untuk melakukan penilaian, sebab guru sebagai pengampu mata pelajaran dianggap mengetahui perkembangan belajar anak didiknya selama kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru diasumsikan mampu merencanakan penilaian sesuai tujuan pembelajaran. Arifin (2013:4) menegaskan bahwa penilaian adalah proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Oleh sebab itu, penilaian sangat penting bagi penunaian tugas guru dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran Prakarya Kerajinan harus mampu mencerminkan secara nyata kemampuan peserta didik sesungguhnya serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penilaian keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan dilakukan untuk mengetahui

ketercapaian kompetensi peserta didik, kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan dan pemantauan terhadap perkembangannya (Permendikbud nomor 53 tahun 2015 pasal 8 tentang Penilaian Hasil Belajar). Penilaian keterampilan Prakarya Kerajinan dalam bentuk praktik, produk, proyek, dan portofolio.

Karakteristik penilaian keterampilan dalam mata pelajaran Prakarya Kerajinan melalui proyek yaitu menilai kompetensi peserta didik terhadap tugas yang menghasilkan produk, misalnya merencanakan pembuatan kerajinan yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis dalam menggali masalah. Sedangkan dalam penilaian melalui portofolio berkaitan dengan bukti fisik yang berupa barang cetakan atau benda-benda yang dapat ditulisi atau diberi lukisan untuk menunjukkan hasil kerja peserta didik. Misalnya tugas terbaik peserta didik berupa tulisan maupun gambar karya kerajinan. Aspek yang dinilai pada penilaian proyek berupa kemampuan pengelolaan, relevansi, keaslian karya, inovasi dan kreativitas. Sedangkan penilaian portofolio dinilai melalui sampel karya terbaik dari kompetensi dasar atau KD pada kompetensi inti 4 atau KI-4 (Kemdikbud, 2015:25 dan 28).

Penilaian hasil kompetensi keterampilan melalui proyek dan portofolio pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan merupakan bentuk pengujian atas pembelajaran yang telah dilakukan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki terhadap keterampilannya dalam membuat karya kerajinan berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan guru dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan penilaian tersebut dilakukan sebagai pertimbangan untuk menindaklanjuti kegagalan maupun keberhasilan belajar peserta didik melalui perbaikan maupun jaminan ketuntasan dalam belajarnya.

Terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota Magelang yang telah melaksanakan penilaian Kurikulum 2013 salah satunya yakni SMP Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jl. Pahlawan No.41 Magelang, yang termasuk dalam lingkup Desa Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah piloting Kurikulum 2013 terhitung sejak tahun pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan secara bertahap dan sampai saat ini sudah berlaku untuk semua tingkat kelas.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 mengalami penyesuaian seiring berjalannya waktu terutama pada penilaiannya. Sebab, penilaian Kurikulum 2013 selama tiga tahun berjalan mengalami tiga kali perubahan dan penyederhanaan yakni Permendikbud No. 66 tahun 2013, Permendikbud No. 81A tahun 2014 dan yang terbaru berdasarkan peraturan Permendikbud No. 53 tahun 2015. Oleh karena itu, guru sebagai pengampu mata pelajaran dan pelaksana pembelajaran harus dapat menyesuaikan penilaian yang berlaku pada Kurikulum 2013. Karena penilaian dalam pembelajaran berperan penting sebagai tolak ukur pada capaian keberhasilan sebuah pembelajaran di sekolah. Hal tersebut juga dimaksudkan sebagai acuan pertimbangan penilaian selanjutnya pada implementasi Kurikulum 2013.

Penilaian proyek dan portofolio yang dilakukan guru Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang berdasarkan hasil sosialisasi penilaian terbaru dalam perubahan penilaian Kurikulum 2013 yakni Permendikbud nomor 53 tahun 2015. Pada penerapannya guru masih menyesuaikan dengan penilaian sebelumnya dikarenakan adanya perubahan pada penilaian tersebut. Salah satu perubahannya yaitu hasil penilaian disampaikan dalam bentuk angka dengan rentang skor 0-100 dan/atau deskripsi. Penilaian proyek mencantumkan kisi-kisi penilaian dengan menyesuaikan pada kompetensi dasar (KD) yang dinilai pada indikator penilaian. Hal tersebut membuat guru harus mampu mengembangkan indikator penilaian sesuai kemampuan yang dinilai dalam tugas proyek. Sementara itu, penilaian portofolio mendeskripsikan keterampilan peserta didik melalui kumpulan karya terbaiknya dari kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti 4 (KI-4) yang telah dilakukan dan tidak lagi dengan angka. Karena sebelumnya penilaian dalam portofolio masih belum jelas penentuan nilainya. Begitu pula pada instrumen penilaian keterampilan juga mengalami perubahan sesuai dengan peraturan terbaru, yaitu menggunakan rubrik penilaian.

Penetapan instrumen penilaian merupakan suatu tahap penting dalam mendapatkan informasi tentang kemampuan dan kemajuan belajar peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Haryati (2007:27) menjelaskan bahwa kriteria atau rubrik adalah pedoman yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil kerja peserta didik untuk menghindari atau mengurangi adanya penilaian yang sifatnya subjektif. Oleh sebab itu,

kesesuaian kriteria penilaian dengan indikator setiap KD perlu dianalisis lebih lanjut. Mengingat pentingnya penilaian tersebut, sehingga dibutuhkan instrumen yang berkualitas dan dapat menjamin penilaian yang akurat dan valid.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih SMP Negeri 4 Magelang sebagai lokasi penelitian tentang Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016. Mengingat pentingnya penilaian pada implementasi Kurikulum 2013 khususnya aspek keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan yang berpengaruh pada keahlian peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk menghasilkan karya kerajinan. Maka perlu diadakan penelitian tentang penilaian hasil keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan agar didapatkan deskripsi tentang penilaian proyek dan portofolio yang diterapkan guru dalam penilaian Kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, untuk mendapatkan penelitian yang mendalam, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang?
2. Bagaimana penerapan penilaian proyek mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang?

3. Bagaimana penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang.
2. Penerapan penilaian proyek mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang.
3. Penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di sekolah bagi pihak terkait secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Adanya penelitian tentang penilaian pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang diharapkan dapat memberi sumbangan kepada guru, sekolah, terutama pada dunia pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui penilaian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca dapat memberikan informasi secara tertulis sebagai referensi tentang Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Bagi peneliti dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman sebagai calon pendidik agar lebih meningkatkan mutu pendidikan melalui penilaian pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Penilaian dalam Pembelajaran

Penilaian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006) bahwa penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang dicapai siswa, yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya. Hamid (2011:28) mengungkapkan bahwa penilaian adalah penerapan berbagai prosedur, cara, dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi siswa. Sudaryono (2012:38) menjelaskan bahwa penilaian (*assessment*) adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik.

Mendasarkan pada pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa penilaian merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengolahan informasi secara objektif, berkelanjutan, dan menyeluruh untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik. Sehingga penilaian memberikan sumbangan yang penting dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru.

Guru harus mengetahui dan memahami tujuan dan fungsi penilaian yang dilakukan agar penyelenggaraan penilaian dapat berjalan dengan jelas

dan tepat. Tujuan penilaian berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran menunjukkan pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran. Tujuan pembelajaran menunjukkan pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran.

Menurut Majid (2013:187) tujuan penilaian oleh guru hendaknya diarahkan pada empat tujuan, yakni:

- a. Penelusuran (*keeping track*), yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran anak didik tetap sesuai dengan rencana;
- b. Pengecekan (*checking-up*), yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami anak didik dalam proses pembelajaran;
- c. Pencarian (*finding-out*), untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran;
- d. Penyimpulan (*summing-up*), untuk menyimpulkan apakah anak didik telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Hamid (2011:20) menjelaskan bahwa secara umum tujuan penilaian yang dilakukan terhadap siswa diantaranya: 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa; 2) Mengukur pertumbuhan dan perkembangan kemajuan siswa; 3) Mendiagnosis kesulitan belajar siswa; 4) Mengetahui hasil pembelajaran; 5) Mengetahui pencapaian; 6) Mendorong siswa untuk

senantiasa belajar; dan 7) Umpan balik untuk guru supaya dapat mengajar lebih baik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa tujuan penilaian oleh guru adalah untuk memantau pencapaian belajar peserta didik dan mengidentifikasi kesulitan dalam belajarnya dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran. Selain itu, penilaian juga digunakan sebagai sumber informasi bagi guru untuk mengetahui kemajuan perkembangan belajar peserta didik. Sebagaimana penjelasan Arikunto (2012:18) tentang fungsi penilaian berikut:

- 1) Penilaian berfungsi selektif, artinya dengan menilai guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik, artinya jika alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan, artinya untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan.
- 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, artinya penilaian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Dikemukakan dalam Departemen Pendidikan Nasional (2006) tentang fungsi penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi sejauh mana peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.

- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya.
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan dari peserta didik serta sebagai alat diagnosis.
- d. Untuk dapat menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran baik yang telah dilakukan maupun sedang berlangsung.
- e. Digunakan sebagai kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

Demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian oleh guru digunakan sebagai sumber informasi untuk menyeleksi, mendiagnostik, menempatkan, dan mengukur serta mengontrol kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bukti-bukti pencapaian belajar untuk membuat keputusan berdasarkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian berperan penting dalam pembelajaran agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Agar penilaian dapat dilaksanakan dengan jelas dan tepat hendaknya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian sebagai pedoman dalam menilai. Prinsip tidak lain adalah pernyataan yang mengandung kebenaran hampir sebagian benar, jika tidak dikatakan benar untuk semua kasus (Sukardi, 2011:4). Keberadaan prinsip penilaian bagi seorang guru digunakan sebagai petunjuk dalam merealisasikan penilaian. Sebagaimana penjelasan Jihad dan Haris (2008:63) bahwa sistem penilaian

dalam pembelajaran hendaknya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yaitu menyeluruh, berkelanjutan, berorientasi pada indikator ketercapaian dan sesuai dengan pengalaman belajarnya. Dikemukakan di dalam Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003 tentang prinsip-prinsip umum penilaian berikut ini

Prinsip-prinsip umum penilaian adalah mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran; mengukur sampel tingkah laku yang representatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran; mencangkup jenis-jenis instrumen penilaian yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan; direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang digunakan secara khusus; dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara hati-hati dan dipakai untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penilaian diharapkan dapat memberikan gambaran secara efektif tentang ketercapaian kompetensi peserta didik baik dalam proses maupun hasil belajarnya. Artinya, penilaian terukur dengan jelas sesuai dengan kompetensi yang dikuasai dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Karena ketika memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, nilai tersebut harus benar-benar mewakili kualitas objek yang dinilai dan tidak boleh sembarangan.

Menurut Subali (2012:33) objek penilaian adalah apa-apa yang melekat pada diri subyek belajar (berupa kemampuan atau *ability* dan personalitas atau *aptitude*) yang dijadikan sasaran penilaian. Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2008:548-909) kemampuan mengandung arti kesanggupan; kecakapan; dan kekuatan yang dimiliki

seseorang, sedangkan personalitas adalah keseluruhan reaksi psikologis dan sosial seorang individu, sintesis kehidupan emosionalnya dan kehidupan mentalnya, tingkah laku dan reaksinya terhadap lingkungan. Dengan demikian, kemampuan dan personalitas dapat dimaknai sebagai perwujudan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh subjek belajar yang merupakan subjek yang dinilai.

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Endrayanto dan Harumurti (2014:35-54) bahwa tujuan pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu keterampilan berfikir, tingkah laku (perilaku), dan keterampilan fisik yang mewakili tiga ranah (domain), yaitu ranah kognitif (*cognitive*), afektif (*affctive*) dan psikomotorik (*psychomotor*) berikut.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif (*cognitive*) adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Dimensi kognitif menunjukkan keterampilan berfikir yang hendak dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Taksonomi Bloom dimensi kognitif dikategorikan menjadi enam, yaitu mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan seseorang memahami pengetahuan yang telah dipelajari melalui keterampilan berfikirnya.

b. Ranah Afektif

Aspek sikap atau afektif mencakup perasaan minat, penghayatan, kepatuhan nilai moral dan emosi. Majid (2014:163) menjelaskan bahwa sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek dan juga sebagai ekspresi nilai-nilai atau pandangan hidup seseorang. Sejalan dengan hal itu Kunandar (2014:104) menjelaskan bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap nilai yang ada yang berasumsi bahwa sikap seseorang terhadap sesuatu bisa dipengaruhi dari pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Aspek sikap menurut Krathwohl (dalam Subali, 2012:36) meliputi kategori menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan, dan mengkarakterisasi nilai.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa aspek sikap merupakan keadaan di mana seseorang merespon sesuatu sebagai ekspresi nilai-nilai atau pandangan hidupnya yang menjadi kecenderungan tingkah lakunya. Oleh karena itu, ranah sikap dalam pembelajaran turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sebagaimana dijelaskan oleh Basuki dan Hariyanto (2014:188) bahwa keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik.

c. Ranah Psikomotorik

Aspek keterampilan (psikomotorik) merupakan aspek pembelajaran yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot, fungsi psikis mulai pergerakan

refleks yang sederhana sampai yang kompleks, serta kreativitas. Aspek psikomotorik dikategorikan menjadi tujuh, yaitu: persepsi, persiapan, respon terpadu, mekanisme, respon terbuka kompleks, adaptasi, dan orisinalitas.

Sejalan dengan hal tersebut, Basuki dan Hariyanto (2014:210) menjelaskan bahwa keterampilan itu mengindikasikan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa psikomotorik merupakan aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan seseorang dalam melakukan atau menyelesaikan suatu tugas tertentu melalui aktivitas gerak.

Merujuk pada pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa penilaian hasil belajar peserta didik merupakan perubahan tingkah lakunya yang mencakup: aspek sikap (menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan, dan mengkarakterisasi nilai); aspek pengetahuan mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta); dan aspek keterampilan (persepsi, persiapan, respon terpadu, mekanisme, respon terbuka kompleks, adaptasi, dan orisinalitas) berdasarkan pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya setelah mengikuti pembelajaran.

Penilaian hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar yang dilakukan guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Penilaian kelas oleh guru untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar (Majid, 2013:185). Sehingga dalam melakukan penilaian hasil belajar tersebut guru memperoleh

data tentang pencapaian kompetensi hasil belajar siswa yang digunakan sebagai bukti untuk mengukur ketercapaian pembelajaran di kelas. Maka penilaian perlu dipersiapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 pasal 1 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa standar penilaian adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Kunandar (2014:93) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik yaitu:

1) Penetapan indikator pencapaian hasil belajar

Indikator merupakan penanda atau indikasi pencapaian kompetensi, ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar. Indikator pencapaian hasil belajar dibuat guru berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik. oleh karena itu, indikator yang baik hendaknya memenuhi syarat yakni: (1) memuat KD/indikator yang hendak diukur, (2) memuat kata kerja yang dapat diukur, (3) berkaitan dengan indikator/materi, dan (4) dapat dibuatkan soalnya.

2) Pemetaan standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian

Pemetaan tersebut memudahkan guru dalam melakukan penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Sehingga guru dapat memilih teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan diukur dengan mempertimbangkan karakteristik materi (ciri indikator) dalam pembelajaran.

3) Menyusun instrumen penilaian

Menyusun instrumen penilaian sangat penting dalam melakukan kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik. Instrumen yang tepat, akan menghasilkan informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik yang akurat dan valid. Sebab dalam penilaian, instrumen digunakan sebagai alat untuk melakukan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa penilaian hasil belajar perlu direncanakan secara sistematis, agar hasil penilaian dapat terukur dengan jelas dan tepat, serta dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan penilaian yang jelas dan tepat perlu ditentukan teknik dan instrumen yang sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai. Teknik dan instrumen penilaian mencakup tentang cara dan alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik.

Jihad dan Haris (2008:98) menjelaskan bahwa teknik penilaian pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dijabarkan menjadi indikator-indikator yang selanjutnya dapat menentukan cara penilaian yang sesuai. Ada tujuh teknik yang dapat digunakan dalam penilaian kelas (Jihad dan Haris, 2008:98), berikut ini diuraikan empat dari tujuh teknik tersebut.

1) Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Untuk mengamati unjuk kerja siswa dapat menggunakan alat atau instrumen berupa daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*).

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyediaan, dan kemampuan menginformasikan siswa pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Skor yang diberikan kepada siswa tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan.

3) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pembuatan produk (proses), dan tahap penilaian produk (appraisal). Penilaian ini biasanya menggunakan cara analitik (berdasarkan aspek produk) dan cara holistik (keseluruhan kesan produk). Skor yang diberikan kepada siswa tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan.

4) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan siswa dalam satu periode tertentu. Portofolio menilai karya-karya siswa sesuai kompetensi dasar secara individu pada mata pelajaran dan hasilnya dikumpulkan serta dinilai guru menggunakan skala 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan siswa, semakin tinggi skor yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa teknik penilaian merupakan bentuk penilaian yang digunakan dalam memperoleh informasi hasil belajar siswa di kelas. Sementara itu, instrumen penilaian mempengaruhi hasil penilaian dalam memperoleh informasi pencapaian belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam membuat instrumen penilaian yang baik perlu

memperhatikan kareakteristiknya. Arifin (2013:68-70) menjelaskan karakteristik instrumen penilaian, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Valid*, artinya suatu instrumen dikatakan valid jika benar-benar mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.
- 2) *Reliabel*, artinya suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal jika mempunyai hasil yang taat asas (*consistent*). Jika suatu instrumen diberikan pada sekelompok peserta didik yang sama namun dalam waktu yang berbeda dan menunjukkan hasil yang sama atau mendekati sama. Maka instrumen tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.
- 3) *Relevan*, artinya instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan. Dalam konteks hasil belajar, maka instrumen harus sesuai dengan domain hasil belajar, seperti domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jangan sampai domain kognitif menggunakan instrumen non-tes. Hal ini tentu tidak relevan.
- 4) *Representatif*, artinya materi instrumen harus betul-betul mewakili seluruh materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilakukan bila penyusunan instrumen menggunakan silabus sebagai acuan pemilihan materi tes.
- 5) *Praktis*, artinya mudah digunakan. Jika instrumen tersebut sudah memenuhi syarat tetapi sukar digunakan, berarti tidak praktis.

Kepraktisan bukan hanya dilihat dari teknik penyusunan instrumen, tetapi juga orang lain yang ingin menggunakan instrumen tersebut.

- 6) *Deskriminatif*, artinya instrumen itu harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan yang sekecil apa pun. Untuk mengetahui apakah instrumen cukup deskriminatif atau tidak, biasanya menggunakan uji daya pembeda instrumen.
- 7) *Spesifik*, artinya suatu instrumen disusun dan digunakan khusus untuk objek yang dievaluasi. Jika instrumen menggunakan tes, maka jawaban tes jangan menimbulkan ambivalensi atau spekulasi.
- 8) *Proporsional*, artinya suatu instrumen harus memiliki tingkat kesulitan yang proporsional antara soal sulit, sedang, dan mudah. Begitu pula ketika menentukan jenis instrumen tes maupun non-tes.

Merujuk pada beberapa karakteristik instrumen di atas, diharapkan dalam penilaian dapat menghasilkan instrumen yang baik. Sehingga dapat membantu guru untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan jelas dan tepat. Sebab jika terjadi kesalahan dalam penilaian, maka akan terjadi salah informasi dalam menafsirkan kualitas belajar peserta didik.

Sebelum melakukan penilaian, guru perlu menentukan acuan penilaian untuk mengolah skor dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Sebagaimana penjelasan Endrayanto dan Harumurti (2014:57) bahwa perubahan kurikulum di Indonesia (Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum 2013) diikuti

perubahan acuan penilaian belajar siswa yaitu menggunakan acuan kriteria (*criterion-referenced*).

Penilaian acuan kriteria membandingkan hasil belajar peserta didik dengan patokan (kriteria) atau standar mutlak. Penilaian ini ditentukan oleh kemampuan atau prestasi peserta didik sendiri berdasarkan standar atau kriteria ketuntasan atau membandingkan kemampuan peserta didik dengan domain isi dan bahan/materi pembelajaran atau kompetensi yang dituntut (Oosterhof, 2003; Miler *et al* 2009; Kubiyzn and Borich, 2013 dalam Endrayanto dan Harumurti, 2014:57). Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud no. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar bahwa salah satu prinsip penilaian beracuan kriteria, yakni penilaian didasarkan pada pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Endrayanto dan Harumurti (2014:60) bahwa penilaian acuan patokan (PAP) atau penilaian acuan kriteria (PAK) diaplikasikan pada prinsip pembelajaran tuntas yaitu guru menetapkan kriteria ketuntasan berdasarkan persentase kriteria ketuntasan antara 0-100 yang disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu:

a. Kompleksitas

Kompleksitas merupakan tingkat kesulitan materi pada setiap indikator dan kompetensi dasar. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya, semakin kecil skor yang digunakan.

b. Daya Dukung

Faktor daya dukung ditentukan berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Jika sekolah memiliki daya dukung tinggi, skor yang digunakan juga tinggi. Pada faktor daya dukung, rentang skor yang digunakan fleksibel disesuaikan dengan kondisi sekolah.

c. Intake (tingkat kemampuan)

Intake merupakan tingkat kemampuan rata-rata siswa. Guru dapat menetapkan skor pada *intake* berdasarkan pada hasil penerimaan siswa baru dan nilai yang dicapai siswa pada kelas sebelumnya.

Penentuan rentang nilai dan menentukan nilai dari setiap kriteria perlu kesepakatan dalam forum (bersama satuan pendidikan). Nilai KKM setiap kompetensi diperoleh dari skor rata-rata ketiga faktor di atas. Penentuan KKM pada mata pelajaran diperoleh dengan merata-rata seluruh KKM pada setiap kompetensi dasar (Endrayanto dan Harumurti, 2014:61). Dengan demikian akan diperoleh KKM yang akan dijadikan acuan dalam ketuntasan belajar.

2. Tinjauan tentang Penilaian dalam Pembelajaran Prakarya Kerajinan

Kegiatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan memiliki keterkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan pengajarannya. Dengan kegiatan penilaian hasil belajar dapat diketahui

seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru (Kunandar, 2014:61). Oleh karena itu, penilaian hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar dan kemampuan yang berbeda-beda dalam memproses informasi yang diajarkan dan dipelajari dalam mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat mengetahui kompetensi yang ada pada masing-masing peserta didik dengan jelas berdasarkan capaian perkembangan belajarnya melalui penilaian. Agar penilaian yang dilakukan mendapatkan informasi dengan jelas dan tepat dalam melakukan penilaian didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian. Prinsip penilaian pembelajaran Prakarya Kerajinan pada Kurikulum 2013 tercantum dalam Permendikbud nomor 53 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik, sebagai berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;
- d. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;

- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik;
- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku
- h. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
- i. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Prinsip penilaian digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melakukan penilaian hasil belajar. Sebagaimana uraian di atas, maka penilaian Prakarya Kerajinan diharapkan dapat mengukur capaian kompetensi peserta didik sesuai pedoman yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Sebagai acuan dalam pengembangan standar penilaian hasil belajar Prakarya Kerajinan Kurikulum 2013 didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam Permendikbud No. 54 tahun 2013 berikut.

Tabel 1: **Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/Paket B**

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut berisi kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya pada jenjang pendidikan SMP/MA. Kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam SKL merupakan perwujudan dari kompetensi belajar. Endrayanto dan Harumurti (2014:28) menjelaskan bahwa kompetensi belajar dalam Kurikulum 2013 meliputi kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang selanjutnya akan dijabarkan menjadi indikator capaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, materi/bahan pembelajaran, sumber belajar dan teknik serta instrumen penilaiannya. Sebagaimana penjelasan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah berikut

a. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata

pelajaran. Kompetensi inti dirancang dengan menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan. Sebagaimana penjelasan Permendikbud nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MI bahwa Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Rumusan kompetensi inti (KI) tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi keterampilan Prakarya Kerajinan pada KI-4 menjelaskan tentang kompetensi keterampilan yang harus di kuasai peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada jenjang SMP.

b. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran. Kompetensi dasar dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Sebagaimana penjelasan Permendikbud nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum bahwa Kompetensi dasar

dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal). Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan dibagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- 3) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penilaian belajar Prakarya Kerajinan pada Kurikulum 2013 diwujudkan untuk mengukur capaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan KI pada jenjang pendidikan dan KD mata pelajaran Prakarya.

Agar tujuan penilaian tersebut tercapai, guru harus menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik kompetensi yang dinilai. Teknik dan instrumen penilaian Prakarya mengacu pada Permendikbud nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar, yaitu penilaian meliputi teknik penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebagaimana diuraikan dalam

pedoman penilaian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015:6-21) yaitu:

- 1) Penilaian sikap ditunjukkan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap siswa dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial). Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi atau jurnal, sementara itu penilaian antar teman dan penilaian diri menggunakan instrumen yang berisi pernyataan sikap positif yang diharapkan dengan kolom Ya atau Tidak atau dengan *Likert Scale*.
- 2) Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Tabel 2: **Kompetensi Inti 4 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1. Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai desain dan bahan alam yang ada di wilayah setempat. 4.2. Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat. 4.3. Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat. 4.4. Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat.

(Sumber: Permendikbud no 68 tahun 2013)

Berdasarkan penjelasan pada Tabel 2, maka dapat dipahami bahwa penilaian kompetensi keterampilan Prakarya Kerajinan berdasarkan KI-4 dan KD yang telah ditetapkan pada pembelajaran Kurikulum 2013. Penilaian keterampilan pada mata pelajaran Prakarya secara rinci diuraikan dalam pedoman penilaian untuk SMP dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015:21-29) berikut.

a) Penilaian Kinerja

Kinerja adalah penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Sejalan dengan pengertian tersebut, Majid (2013:200) menjelaskan bahwa penilaian kinerja (*Performance Assessment*) merupakan penilaian yang meminta peserta tes

untuk mendemostrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa proses atau hasil (produk) dengan melakukan suatu perbuatan atau kegiatan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan tuntutan kompetensi dasar (KD), dan dapat dilakukan untuk satu atau beberapa KD.

Langkah-langkah melaksanakan penilaian kinerja yaitu:

- (1) Memberikan tugas secara rinci;
- (2) Menjelaskan aspek dan rubrik penilaian;
- (3) Melaksanakan penilaian sebelum, selama, dan setelah siswa melakukan tugas;
- (4) Mendokumentasikan hasil penilaian.

Agar tujuan penilaian dapat tercapai, maka dalam melaksanakan penilaian kinerja guru perlu menggunakan instrumen yang sesuai. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015:21) memaparkan bahwa penilaian kinerja menggunakan instrumen berupa rubrik, berikut ini disajikan tabel tentang contoh rubrik.

Tabel 3: Contoh Rubrik Penskoran Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.					
2.	Mempraktikan pembuatan kerajinan dari bahan alam					
3.	Membuat laporan					
Jumlah					
Skor Maksimum		9 (2+4+3)				

(Sumber: Kemendikbud, 2015:23)

Di dalam rubrik penskoran terdapat tiga aspek penilaian, yaitu menyiapkan alat dan bahan (proses), mempraktikan pembuatan kerajinan dari bahan alam (proses) dan membuat laporan (produk).

Tabel 4: Contoh Rubrik Kinerja

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.	2= menyiapkan seluruh alat dan bahan. 1= menyiapkan sebagian alat dan bahan. 0= tidak menyiapkan alat dan bahan
2.	Mempraktikan pembuatan kerajinan dari bahan alam	4= 3= 2= 1= 0= Langkah kerja:
3.	Membuat laporan	3= 2= 1= 0= Kriteria laporan:

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamid (2011: 146) bahwa penilaian melalui proyek dilakukan terhadap suatu tugas atau penyelidikan oleh siswa secara individu atau kelompok pada periode tertentu. Majid (2013:207) menjelaskan pula bahwa dengan penilaian proyek guru dapat menggunakan produk suatu proyek untuk menilai kemampuan siswa dalam mengomunikasikan temuan-temuan dengan tepat dan dalam hal mempresentasikan hasilnya melalui display visual dan laporan tertulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian proyek merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan melalui penyelesaian suatu proyek dan mengemukakan hasilnya melalui presentasi maupun laporan tertulis.

Pada penilaian proyek menurut Kemendikbud (2015:25&38) terdapat 4 (empat) hal yang perlu diperhatikan dan langkah-langkah pelaksanaan dalam penilaian proyek, yaitu:

(1) Pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

(2) Relevansi

Topik, data, dan produk sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang akan dinilai pada mata pelajaran

(3) Keaslian

Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.

(4) Inovasi dan Kreativitas

Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Langkah-langkah pelaksanaan penilaian proyek, yaitu:

- (1) Memberikan tugas secara rinci;
- (2) Menjelaskan aspek dan rubrik penilaian;
- (3) Melaksanakan penilaian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan;
- (4) Mendokumentasikan hasil penilaian.

Sebelum melaksanakan penilaian tersebut, guru membuat perencanaan untuk menilai tugas proyek yaitu membuat kisi-kisi penilaian proyek dan membuat rubrik penskoran serta penilaian proyek. Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian proyek (Tabel 5), rubrik penskoran (Tabel 6), dan penilaian proyek (Tabel 7) berdasarkan pedoman penilaian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015:26-27).

Tabel 5: Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD membuat kerajinan dari bahan limbah organik	Kerajinan	Siswa dapat: 1. 2.	Proyek

(Sumber: Kemendikbud, 2015:26)

Kisi-kisi penilaian mencakup tentang kompetensi dasar (KD) dari KI-4, materi pembelajaran, indikator penilaian, serta teknik penilaian yang digunakan.

Tabel 6: Contoh Rubrik Penskoran Proyek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan					
2.	Kemampuan membuat kerajinan dari bahan alam					
3.	Dst.....					
Skor Maksimum		15				

(Sumber: Kemendikbud, 2015:26)

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 7: Contoh Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan perencanaan	2= perencanaan lengkap. 1= perencanaan kurang lengkap. 0= tidak ada perencanaan

No.	Indikator	Rubrik
2.	Kemampuan membuat kerajinan limbah organik	4= 3= 2= 1= 0=
3.	Dst....	

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

(Sumber: Kemendikbud, 2015:27)

c) Penilaian Portofolio

Seperti dalam penilaian pengetahuan, portofolio dalam penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Penilaian portofolio pada keterampilan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Menurut Jihad dan Haris (2008: 112) penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Portofolio merupakan penilaian kinerja yang memasukkan berbagai contoh (sampel) produk yang dibuat siswa atau berdasarkan kinerja siswa (Endrayanto dan Harumurti, 2014: 134). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penilaian portofolio berisi sampel karya terbaik pada KI-4 yang dilakukan untuk mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik dalam satu periode atau semester.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan untuk melakukan penilaian portofolio (Majid, 2013:202), antara lain:

- (1) Saling percaya (*mutual trust*) antara guru dan siswa.

- (2) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara guru dan siswa.
- (3) Milik bersama (*join ownership*) antara guru dan siswa.
- (4) Kepuasan (*satisfaction*).
- (5) Kesesuaian (*relevance*).
- (6) Penilaian proses dan hasil.

Prinsip penilaian tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menggunakan portofolio di sekolah. Sebagai suatu bagian dari penilaian pembelajaran, portofolio siswa memiliki beberapa karakteristik. Majid (2013:203), mengungkapkan bahwa karakteristik portofolio siswa merefleksikan perubahan penting dalam suatu proses kemampuan intelektual siswa serta hasil portofolio juga bergantung pada penampilan (*performance*) siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Endrayanto dan Harumurti (2014:146) bahwa dalam penilaian portofolio siswa tergantung dari proses dan hasil karya (produk) yang dimasukkan dalam portofolio, yaitu portofolio berisi ragam proses atau produk (karya siswa) dan portofolio berisi sampel karya siswa.

Agar penilaian portofolio dapat dilaksanakan dengan baik, hendaknya dilakukan dengan langkah-langkah yang jelas. Adapun langkah-langkah penilaian portofolio menurut pedoman Kementerian Pendidikan Kebudayaan (2015:39), yaitu:

- (1) Mendokumentasikan sampel karya terbaik setiap KD pada KI-4 baik hasil kerja individu maupun kelompok;

- (2) Mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
- (3) Memberikan umpan balik kepada siswa untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam potofolio karena teknik penilaian yang menghasilkan dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai angka tersebut digunakan sebagai data deskripsi capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penilaian mata Pelajaran Prakarya Kerajinan pada Kurikulum 2013 disesuaikan pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dinilai. Kompetensi dasar dijabarkan menjadi indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, dan teknik serta instrumen penilaian. Teknik penilaian Prakarya meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penilaian disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Instrumen yang digunakan dalam penilaian Kinerja dan Proyek pada kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan menggunakan rubrik sebagai alat penilainya.

Majid (2014:104) mengungkapkan bahwa rubrik adalah kunci penskoran yang menggambarkan berbagai tingkat kualitas kemampuan dari

yang sempurna sampai yang kurang untuk menilai suatu tugas, keterampilan, proyek, esai, laporan penelitian, atau kinerja spesifik. Sementara itu Russel and Airasian (dalam Endrayanto dan Harumurti, 2014:8) menjelaskan bahwa rubrik adalah seperangkat ekspektasi atau kriteria yang dinyatakan dengan jelas yang digunakan oleh guru dan siswa berfokus pada subjek, topik,, atau aktivitas. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa rubrik sebagai instrumen penilaian berisi kriteria-kriteria yang menggambarkan tingkat kualitas kemampuan dengan jelas dalam menilai suatu aktivitas tertentu.

Sebagai suatu instrumen, kriteria di dalam rubrik hendaknya dapat menjelaskan secara tepat tentang dimensi yang dinilai. Ketepatan kriteria merupakan salah satu unsur penting dalam menyusun rubrik. Menurut Endrayanto dan Harumurti (2014:38) menjelaskan bahwa untuk mendesain rubrik, guru harus fokus pada dua aspek utama, yaitu: 1) kriteria yang dipilih berdasarkan karakteristik yang paling penting dan tepat dari kualitas kemampuan atau keterampilan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan; dan 2) deskripsi pada rubrik yang memakai kata atau frasa yang menggambarkan apa yang diobservasi. Secara terperinci Endrayanto dan Harumurti (2014:38) menjelaskan tentang klasifikasi kriteria rubrik tersebut, yaitu:

- (1) Pengaruh keterampilan atau kinerja: Keberhasilan keterampilan siswa ditentukan berdasarkan tujuan dan hasil yang diharapkan.

- (2) Kualitas pekerjaan: Kesempurnaan, organisasi, dan keterlibatan dari hasil pekerjaan siswa secara keseluruhan.
- (3) Kesesuaian metode dan perilaku: Kualitas prosedur dan cara penyajian sebelum dan selama siswa mengerjakan tugas tertentu.
- (4) Validitas isi: Kebenaran atau ketepatan ide gagasan, keterampilan, atau materi atau bahan yang digunakan siswa.
- (5) Pengetahuan: Kompleksitas atau kedalaman pengetahuan yang digunakan siswa.

Merujuk pada penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa di dalam rubrik yang perlu diperhatikan saat mendesainnya yaitu kriteria dan deskripsinya. Kedua unsur tersebut sebagai patokan dalam melakukan penilaian dengan rubrik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selain menentukan teknik dan instrumen yang sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, penilaian dalam pembelajaran Prakarya Kerajinan juga perlu memahami acuan penilaian yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar pada pencapaian kompetensi peserta didik. Acuan penilaian dalam menentukan pencapaian kompetensinya dalam Prakarya Kerajinan Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan dan ketuntasan belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip penilaian hasil belajar, yaitu beracuan kriteria yang didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Sebagaimana penjelasan Permendikbud nomor 53 tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar bahwa KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi Satuan Pendidikan. KKM ditetapkan pada awal tahun pembelajaran.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8: **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**

Konvensi nilai akhir	
Pengetahuan dan Keterampilan	Sikap
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

(Sumber: Kemendikbud, 2015)

Penilaian kompetensi sikap pada KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial) disampaikan dalam bentuk predikat A, B, C, dan D atau deskripsi sedangkan penilaian kompetensi pengetahuan pada KI-3 dan keterampilan pada KI-4 disampaikan dalam bentuk angka dengan rentan skor 0-100 dan/atau deskripsi. KKM mata pelajaran Prakarya disesuaikan dengan kebijakan sekolah. KKM Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang, yaitu kelas VII= 76, kelas VIII= 77, dan kelas IX= 77.

3. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan SMP

Mata pelajaran Prakarya merupakan salah satu bidang studi dalam Kurikulum 2013 yang melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui pengalaman dan pelatihan. Paresti, dkk (2013:3) menjelaskan bahwa Prakarya jenjang SMP membekali siswa dengan kemampuan dalam menghasilkan suatu karya pendahuluan atau purwarupa (*prototype*) dengan mengajarkan tentang pengembangan ide serta pengetahuan untuk dapat memahami prosedur berkarya. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Permendikbud nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum untuk SMP/MTs bahwa Prakarya adalah salah satu mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Prakarya secara substansi mengandung kinerja kerajinan dan teknologi. Pengembangan aspek pada mata pelajaran prakarya meliputi Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, dan Pengolahan. Seperti yang diungkapkan oleh Paresti dkk (2013:5) berikut:

Konsep Prakarya kurikulum 2013 yaitu untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat melalui pembelajaran empat ranah prakarya (kerajinan, teknologi rekayasa, teknologi budidaya dan teknologi pengolahan) dengan cara memanfaatkan pengalaman dan pelatihan.

Keempat ranah prakarya tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif terlibat dalam berbagai pengalaman belajar melalui apresiasi dan berkreasi menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Konteks ranah Prakarya Kerajinan dikaitkan dengan kerja tangan yang menghasilkan benda untuk memenuhi kebutuhan tuntutan kepuasan pandangan, estetika, ergonomis, simbol budaya, kebutuhan tata upacara dan benda fungsional yang dikaitkan dengan nilai pendidikan pada prosedur pembuatannya (Paresti,dkk, 2013:5). Siswa diarahkan agar dapat mengembangkan kecakapannya untuk terampil dalam membuat benda kerajinan sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhilah dalam skripsinya yang berjudul “Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Materi Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, pada tahun 2015. Relevansi antara penelitian yang dilakukan Nurul Fadhilah dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pendekatan penelitiannya, yaitu penilaian hasil belajar peserta didik dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Nurul Fadhilah dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penilaian, yaitu penilaian hasil belajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi hasil belajar. Hasil penelitian Nurul Fadhilah menunjukkan bahwa guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi penilaian pembelajaran Keterampilan sesuai dengan Kurikulum 2013. Penilaian yang telah terencana

pada RPP dan Silabus pembelajaran membantu guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Nur Rohma dalam skripsinya yang berjudul “Penilaian Hasil Belajar Kriya Kulit Berbasis Kurikulum 2013 Semester Genap pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, pada tahun 2015. Relevansi antara penelitian yang dilakukan Rizky Nur Rohma dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pendekatan penelitiannya, yaitu penilaian hasil belajar peserta didik dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Rizky Nur Rohma menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan beberapa penilaian berbasis Kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap, tes tertulis, unjuk kerja, serta proyek. Sedangkan perbedaan penelitian Rizky Nur Rohma pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan materi pembelajarannya, yaitu pembelajaran kriya kulit kelas XI di SMK Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Moleong (2015:6) kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan dan bagaimana penerapan penilaian proyek dan portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Data penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu kata-kata tulisan ataupun lisan dari Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Bapak Drs. Iskandar selaku ketua MGMP TIK dan Prakarya yang memaparkan tentang sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, dan penilaian yang berlaku pada mata pelajaran Prakarya di sekolah, Ibu Siti Munawaroh, S.Pd selaku guru mata pelajaran Prakarya yang memaparkan tentang penerapan penilaian proyek dan portofolio, dan beberapa peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 4 Magelang yang memaparkan tentang penugasan proyek dan portofolio pada mata pelajaran

Prakarya Kerajinan (Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 102).

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki keterkaitan yang erat. Data terkait dengan hasil yang diperoleh melalui sumber data. Data penelitian yang diambil berupa dokumen Kurikulum 2013, silabus serta RPP, juga dokumen gambar dan tulisan hasil belajar peserta didik, hingga data rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan.

Data penelitian tersebut diperoleh melalui sumber data yang ada di lapangan. Sebagaimana penjelasan Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2015:157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai tempat untuk memperoleh data.

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data berupa kata-kata, sumber tertulis, dan foto. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui data perorangan yang bersumber dari kata-kata yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Bapak Drs. Iskandar

selaku ketua MGMP TIK dan Prakarya, Ibu Siti Munawaroh, S.Pd selaku guru mata pelajaran Prakarya, dan beberapa peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 4 Magelang (Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 102). Sumber data tambahan diperoleh melalui sumber tertulis, yakni berisi dokumen-dokumen tertulis hasil wawancara, serta dokumen pribadi dan dokumen resmi SMP Negeri 4 Magelang (Pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran halaman 112).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan langkah yang digunakan dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data penelitian kualitatif mengenai penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang menggunakan sumber primer dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Sebagaimana penjelasan Patton (dalam Moleong, 2015:187) bahwa pembagian jenis wawancara yaitu wawancara pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara dan wawancara baku terbuka.

Wawancara pembicaraan formal bergantung pada pertanyaan yang diajukan kepada pewawancara itu sendiri. Wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Dan wawancara baku menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Wawancara baku menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2015: 188) terdiri dari: (1) Wawancara oleh tim atau panel dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi oleh dua orang atau lebih; (2) Wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai, begitu juga sebaliknya wawancara terbuka para subjeknya tahu jika mereka sedang diwawancarai; (3) Wawancara riwayat secara lisan dilakukan terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau membuat karya ilmiah besar dan sebagainya; dan (4) Wawancara terstruktur dilakukan dengan menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, demikian sebaliknya wawancara tak terstruktur biasanya pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Wawancara yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini adalah wawancara baku berupa wawancara terstruktur. Dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara. Pedoman wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dijabarkan menjadi indikator pertanyaan-pertanyaan

mencakup karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan, penerapan penilaian proyek, dan penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan, yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, ketua MGMP TIK dan Prakarya, guru Prakarya, dan beberapa siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang secara langsung (Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 102).

b. Studi Dokumentasi

Menurut Moleong (2015:216) mendeskripsikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dibagi menjadi dua, yaitu dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi dan otobiografi serta dokumen resmi seperti majalah, buletin, pernyataan dan berita. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dan dokumen resmi terbagi menjadi dua, yaitu dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial. Dokumen eksternal dapat digunakan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.

Studi dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh data dengan menelaah dokumen-dokumen, baik tertulis maupun tidak tertulis berupa gambar yang berkaitan dengan penilaian hasil kompetensi keterampilan proyek dan portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan (Pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran halaman 112).

2. Instrumen Penelitian

Moleong (2015:9) menyebutkan bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif atau *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2007:305). Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu instrumen pendukung sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara. Di dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 4 Magelang mengenai sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum yang digunakan, dan kendala selama pelaksanaan Kurikulum 2013. Selanjutnya peneliti mewawancarai ketua MGMP TIK dan Prakarya mengenai kebijakan dalam penilaian Prakarya

Kurikulum 2013. Wawancara berikutnya kepada guru Prakarya tentang penerapan penilaian hasil kompetensi keterampilan Prakarya Kerajinan kelas VIII pada penilaian proyek dan portofolio serta kendala yang dihadapi dalam penilaian. Wawancara terakhir dilakukan pada beberapa peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 4 Magelang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang penilaian hasil kompetensi keterampilan proyek dan portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII (Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 113).

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang diharapkan berupa benda-benda tertulis maupun tulisan yang dapat membantu dalam memperoleh data sebagai sumber informasi untuk melengkapi data-data lainnya. Pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mempelajari bahan-bahan tertulis sekolah seperti silabus, RPP, pemetaan standar kompetensi, hasil penilaian proyek, hasil penilaian portofolio, dan daftar nilai UAS.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data yang sudah diambil dari sumber data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Moleong (2015: 324) pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk menentukan teknik pemeriksaan data, terlebih dahulu menetapkan kriteria pemeriksaan data tersebut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pemeriksaan dengan triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2015:330). Dengan demikian, triangulasi digunakan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data yang diperoleh dan mengecek derajat kepercayaan (*credibility*) informasi melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi sumber di dalam penelitian ini diperoleh melalui data hasil wawancara dari Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, ketua MGMP TIK dan Prakarya, guru Prakarya, dan beberapa siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang dibandingkan dengan isi dokumen tentang penilaian proyek dan portofolio pada kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 (Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 113). Selain itu, juga membandingkan antara data hasil wawancara dengan penerapan penilaian proyek dan portofolio pada kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII oleh guru Prakarya (Hasil penilaian dapat dilihat pada lampiran halaman 208-214)

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2015:248) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Inti analisis data terletak pada tiga proses yang berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikan data, dan bagaimana konsep-konsep yang muncul itu saling berkaitan.

Sejalan dengan hal tersebut Miles dan Huberman (1992:19) menyebutkan bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai suatu yang saling jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Oleh karena itu, ketiga jenis kegiatan dan kegiatan pengumpulan data merupakan siklus dan interaktif. Berikut ini adalah siklus analisis data tersebut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menelaah hasil wawancara yang diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Ketua MGMP Prakarya dan TIK, guru Prakarya Kerajinan, serta beberapa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang. Adapun data pendukung diperoleh melalui studi dokumentasi dari Ketua MGMP Prakarya dan TIK serta guru Prakarya yang berupa pedoman penilaian Kurikulum 2013 tahun ajaran 2015/2016, Silabus, RPP, Prota dan Promes Prakarya Kerajinan, hasil

penilaian proyek dan portofolio, serta nilai UAS Prakarya Kerajinan kelas VIII tahun ajaran 2015/2016. Hasil wawancara dicatat secara tertulis dalam bentuk data kasar (data masih belum tersusun rapi) berdasarkan rekaman wawancara. Selanjutnya menelaah dokumen-dokumen yang diperoleh berdasarkan studi dokumentasi di atas (Hasil dokumentasi dapat di lihat pada lampiran halaman 127).

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyelenggaraan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo).

Teknik reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan rumusan masalah penelitian mengenai penerapan penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 dengan cara menyusun data kasar catatan lapangan hasil wawancara, kemudian menyusunnya dalam bentuk tulisan-tulisan melalui pengetikan. Data yang diperoleh ditulis dalam catatan lapangan dengan cara merangkum, setelah itu di katagorisasikan menurut satuan-satuan yang telah disusun (Catatan lapangan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 113).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, dimana sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan semua di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan dapat di akses secara langsung, bentuk yang praktis. Dengan demikian dapat dilihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut maka penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini disusun secara deskripsi berdasarkan analisis data melalui hasil perolehan informasi dari wawancara maupun dokumentasi tentang instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan, penerapan penilaian proyek, dan penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data yang penting adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah ‘makna’ sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi

yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yakni yang merupakan validitasnya. Dengan demikian, penarikan/verifikasi kesimpulan data merupakan penarikan kesimpulan untuk mengungkap makna dari data yang sudah teruji validitasnya.

Penarikan kesimpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan secara keseluruhan tentang penilaian hasil kompetensi keterampilan proyek dan portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 s/d April 2016. Adapun rincian pelaksanaan penelitian penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9: Rincian Waktu Penelitian di SMP Negeri 4 Magelang

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan		
		Waktu	Tempat	Subjek
1.	Analisis Kebutuhan	26 Maret s/d 27 Maret 2016	SMP Negeri 4 Magelang	
2.	Wawancara	28 Maret,1 April s/d 18 April 2016	SMP Negeri 4 Magelang	Guru Prakarya, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Ketua MGMP Prakarya dan TIK, beberapa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang.
3.	Pengumpulan data teknik dokumentasi	18 April 2016	SMP Negeri 4 Magelang	
4.	Mengumpulkan tanda tangan nara sumber	19 April 2016	SMP Negeri 4 Magelang	Guru Prakarya, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Ketua MGMP Prakarya dan TIK, beberapa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang.
5.	Melengkapi data penelitian	2 Mei 2016	SMP Negeri 4 Magelang	Guru Prakarya kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian ini digunakan untuk menelaah konteks penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 4 Magelang sebagai informasi yang membantu dalam mempelajari bahan-bahan tertulis sekolah yang berkaitan dengan penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Data lokasi penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi dan wawancara. Adapun deskripsi lokasi penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 4 merupakan salah satu sekolah yang terletak berada di sebelah kiri jalan raya tepatnya di Jalan Pahlawan nomor 41 Magelang, yang termasuk dalam lingkup Desa Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Pada awal mulanya sekolah ini berasal dari Sekolah Belanda yang pada waktu itu terkenal dengan nama Ambone Schooll, dengan berakhirnya penjajahan Belanda di Indonesia maka peninggalan zaman Belanda selanjutnya dikuasai dan menjadi milik Pemerintah Indonesia dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (pusat) pada tahun 1950. Pada tahun 1952 Ambone Schooll berakhir dan berubah nama menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Magelang. Bangunan SMEP meliputi satu aula, sepuluh lokal kelas, dan dua belas kamar kecil (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang).

Di tahun 1979, SMEP berubah nama menjadi SMP Transisi dan berubah nama menjadi SMP Negeri 4 Magelang, yang dibuktikan dengan SK Mendikbud Republik Indonesia dengan nomor: 030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979. Ketika itu yang menjabat sebagai Kepala SMP Negeri 4 Magelang adalah Bapak Moch. Djahro Kartodimejo, B.A. Dan pada tahun 1979 dibawah kepemimpinan Bapak Moch. Djahro Kartodimejo, B.A, SMP Negeri 4 Magelang dapat menyelesaikan administrasi kepemilikan/hak pakai atas tanah seluas 5910 m² atas nama Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia c.q Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah dengan nomor sertifikat: 4576711. Memasuki tahun 2002 dengan berlakunya otonomi daerah, kekayaan sekolah sampai dengan tanah dan sertifikatnya diminta oleh Pemerintah Kota dan diserahkan kepada Kepala SMP Negeri 4 Magelang melalui Dinas Pendidikan Kota Magelang (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang).

Bangunan gedung sekolah tersebut tidak hanya dipakai oleh SMP Negeri 4 Magelang saja, melainkan dipakai bersama SD Negeri 4 Magelang dan ketika ada Program Inpres halaman belakang didirikan SD Negeri 5 Magelang (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang). SMP Negeri 4 Magelang sebagai suatu lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

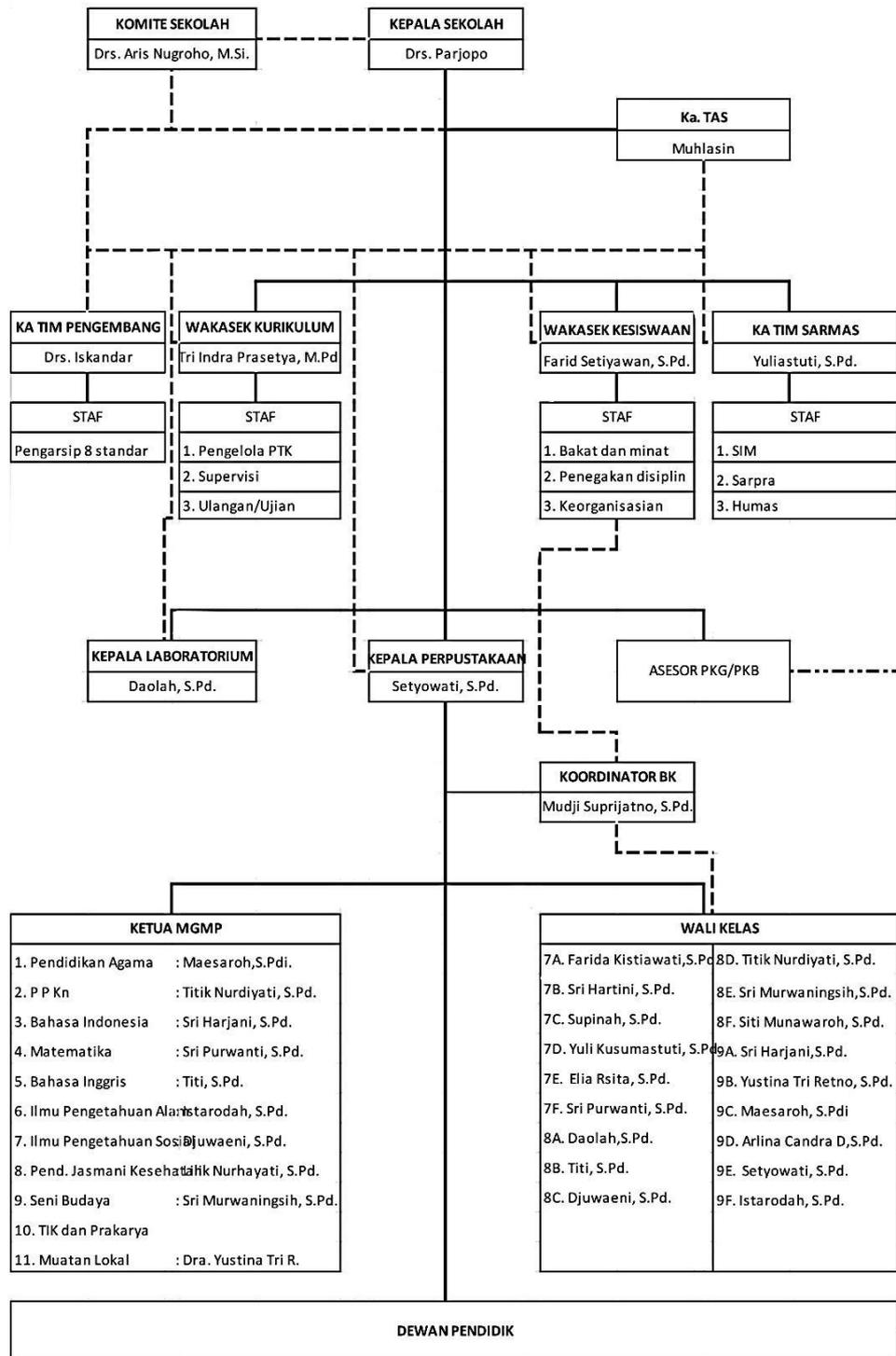
“Unggul dalam mutu, beriman, bertaqwa, dan berbudaya”

Misi:

- 1) Mewujudkan lulusan yang berprestasi akademik dan non akademik.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang mampu melejitkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Mewujudkan sistem teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan organisasi pembelajar.
- 6) Melaksanakan kegiatan ibadah.
- 7) Melaksanakan kegiatan sedekah.
- 8) Mewujudkan karakter jujur, disiplin, kreatif, kerja keras dan empirik.
- 9) Menciptakan karya seni berpotensi nasional dan global (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang).

2. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM). Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru di sekolah ini sebanyak 38 orang yang terdiri dari 32 orang guru tetap (PNS), 3 orang guru tidak tetap (GTT), dan 3 orang guru bantu. Jumlah karyawan yang bekerja di sekolah ini yaitu 5 orang tenaga administrasi dan 5 orang tenaga tidak tetap. (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang). Adapun struktur organisasi SMP Negeri 4 Magelang terdiri dari:



Gambar 1: Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 4 Magelang Tahun 2015

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Magelang, 2015)

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, SMP Negeri 4 Magelang memfasilitasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan sarana dan prasarana. Sarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud atau tujuan pendidikan, sedangkan prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 4 Magelang sudah memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM).



Gambar 2: Tampak Depan Gedung Sekolah SMP Negeri 4 Magelang

(

(Sumber: Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Sarana pendidikan yang menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Magelang disajikan dalam Tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 10: Daftar Sarana di SMP Negeri 4 Magelang

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha (TU)	1
4	Ruang Kelas VII	6
5	Ruang Kelas VIII	6
6	Ruang Kelas IX	6
7	Aula	1
8	Ruang Kesenian	1
9	Ruang Lab. Bahasa	2
10	Ruang Lab. IPA	1
11	Ruang Lab. Komputer	1
12	Ruang Prakarya	1
13	Ruang Mushola	1
14	Ruang Non Islam	1
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Perpustakaan	1
17	Ruang Kamar Mandi siswa	12
18	Ruang Kamar Mandi Guru	2
19	Ruang UKS	1
20	Ruang Loby	1
21	Ruang Rapat	1
22	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
23	Ruang Penjaga Sekolah	1
24	Ruang Koperasi Sekolah	1
25	Dapur	1
26	Kantin Sekolah	3
27	Ruang Perlengkapan/Gudang	1

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Magelang, 2015)

Selain sarana tersebut, prasarana yang juga menunjang KBM di SMP Negeri 4 Magelang yaitu seperti LCD, Wifi, Komputer, dan lain sebagainya. Selain terdapat ruang kelas teori, terdapat pula ruang kelas praktik. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk kegiatan teori maupun praktik cukup memadai. Ruang kelas di SMP Negeri 4 Magelang berjumlah 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX, dimana masing-masing tingkat kelas

berjumlah 6 kelas yakni A,B,C,D,E, dan F. Sedangkan jumlah murid yang dididik sebanyak 524, terdiri dari 177 siswa kelas VII, 171 siswa kelas VIII, dan 176 siswa kelas IX (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang).

Berikut ini data rombongan belajar menurut tingkat kelas dan jenis kelamin.

Tabel 11: Data Rombongan Belajar (Rombel) Peserta Didik di SMP Negeri 4 Magelang Kelas VII, VIII dan IX Berdasarkan Tingkat Kelas dan Jenis Kelamin

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 7 A	Kelas 7	14	16	30
2	Kelas 7 B	Kelas 7	16	15	31
3	Kelas 7 C	Kelas 7	14	16	30
4	Kelas 7 D	Kelas 7	14	18	32
5	Kelas 7 E	Kelas 7	16	14	30
6	Kelas 7 F	Kelas 7	12	12	24
7	Kelas 8 A	Kelas 8	14	18	32
8	Kelas 8 B	Kelas 8	12	19	31
9	Kelas 8 C	Kelas 8	14	16	30
10	Kelas 8 D	Kelas 8	14	16	30
11	Kelas 8 E	Kelas 8	12	12	24
12	Kelas 8 F	Kelas 8	12	12	24
13	Kelas 9 A	Kelas 9	14	16	30
14	Kelas 9 B	Kelas 9	14	16	30
15	Kelas 9 C	Kelas 9	14	16	30
16	Kelas 9 D	Kelas 9	14	16	30
17	Kelas 9 E	Kelas 9	13	15	28
18	Kelas 9 F	Kelas 9	12	16	28
Total			245	279	524

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Magelang)

Ruang kelas VIII A menampung sekitar 32 peserta didik, yang dilengkapi dengan jendela serta ventilasi ukuran sedang, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana kelas yang nyaman. Sarana yang ada didalam kelas meliputi LCD dan proyektor, papan tulis *white board*, meja dan kursi, lemari buku, dan speaker,

sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran baik berupa tampilan video ataupun *slide* gambar power point (wawancara tanggal 18 April 2016 dengan Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd., M.Pd). Selain tersedianya ruang kelas teori mata pelajaran Prakarya, juga tersedia ruang kelas praktik yang cukup memadai. Ruang praktik Prakarya digunakan sebagai tempat praktik dengan beberapa fasilitas pendukung, seperti meja dan kursi, lemari karya, dan papan tulis *white board*. Ruang Prakarya digunakan untuk praktik membuat tugas praktik Prakarya dan menyimpan karya-karya peserta didik.



Gambar 3: Ruang Praktik Prakarya SMP Negeri 4 Magelang

(Sumber: Wahyu Anna Ariyani, 2016)

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan pedoman yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan serta cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Magelang adalah kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Magelang di bidang kurikulum Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd., M.Pd. dalam wawancara 15 April 2016 bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diberlakukan pada sebagian sekolah diseluruh Indonesia dan SMP Negeri 4 Magelang ditunjuk sebagai salah satu sekolah piloting kurikulum 2013 yang berada di kota Magelang. Kurikulum 2013 berlaku di SMP Negeri 4 Magelang terhitung sejak tahun ajaran 2013/2014 yang diterapkan pada kelas VII, kemudian tahun berikutnya 2014/2015 mulai diterapkan pada kelas VIII juga, kecuali kelas IX yang masih menggunakan kurikulum lama yakni KTSP. Baru ditahun ajaran 2015/2016 keseluruhan tingkat kelas VII, VIII dan IX menggunakan kurikulum 2013 sampai sekarang.

Perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 ada beberapa penataan khususnya terkait penilaian. Selama tiga tahun berjalan, sudah ada tiga kali perubahan terkait penilaian. Pertama, penilaian berdasarkan Permendikbud No. 81A tahun 2013, penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan mencantumkan predikat saja yakni A, B, C, dan D. Kedua, penilaian berdasarkan Permendikbud No. 103 tahun 2014 disamping mencantumkan predikat juga ada rentan skalanya 1-4. Ketiga, dan berlaku saat ini yakni penilaian berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2015. Rentan penilaian menggunakan skala 0-100 dan tidak lagi menggunakan skala penilaian 1-4. Selain itu,

penilaian terbaru yang digunakan saat ini lebih mudah dipahami. Sebab untuk tahun ini penilaian sudah disederhanakan dan memudahkan dalam menilai.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 4 Magelang sudah menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014. Di dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut tidak langsung berjalan lancar tanpa adanya kendala. Salah satu kendala yang dialami yakni terkait penilaian pada pembelajaran. Acuan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 di sekolah dalam tahap penyesuaian dengan peraturan yang ada. Meskipun dalam perjalanannya terdapat kendala, namun sekolah tetap mengusahakan yang terbaik untuk peserta didik dan menyesuaikan dengan peraturan penilaian dengan ketentuan yang diberlakukan, sehingga penilaian oleh guru dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, acuan penilaian yang menjadi patokan dalam penerapan Kurikulum 2013 yaitu pada Permendikbud saat ini yaitu nomor 53 tahun 2015.

5. Potensi Guru

Guru sebagai pendidik memiliki peranan yang sangat penting bagi berlangsungnya pendidikan, khususnya di lembaga formal seperti sekolah. Di sekolah guru bukan hanya berperan penting sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Guru memiliki andil bagi keefektivitasan dan keberhasilannya pembelajaran di sekolah. Diantara tugas guru yakni merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karenanya, kualitas dan kemampuan

guru sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran yang telah dilakukan disekolah (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang).

Berdasarkan studi dokumentasi yang diperoleh dari SMP Negeri 4 Magelang, terdapat 36 guru yang sebagian besar adalah berstatus PNS dan 3 guru tidak tetap (GTT). Potensi guru-guru di SMP Negeri 4 Magelang diantaranya dalam bidang PTK yaitu: Juara 1 Guru Berperstasi tingkat Kota, Juara 2 Best Practice Guru tingkat Kota, Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran tingkat Provinsi, Juara 2 OSN Guru tingkat Kota, 5 guru menjadi Ketua MGMP. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa potensi guru-guru di SMP Negeri 4 Magelang sangat kompeten di bidangnya.

Ibu Siti Munawaroh, S.Pd dengan NIP 19641004 198703 2 009 adalah guru mata pelajaran Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 28 Maret 2016, beliau memaparkan bahwa menempuh pendidikan D II di Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Semarang jurusan PKK, kemudian transfer ke jenjang S1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta jurusan PKK. Kurang lebih sudah 29 tahun beliau berkecimpung menjadi guru, awalnya beliau mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang selama 8 tahun, terhitung dari tahun 1987-1995. Kemudian beliau pindah ke SMP Negeri 4 Magelang pada tahun 1995 sampai sekarang mengajar mata pelajaran Prakarya kelas VII, VIII dan IX. Satu tahun terakhir hanya mengajar mata pelajaran Prakarya kelas VIII dan IX.

6. Potensi Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai objek utama dalam pembelajaran adalah bagian dari kegiatan pendidikan. Setiap peserta didik memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Potensi dan kemampuan setiap individu tersebut sepatutnya dioptimalkan serta diberdayakan. SMP Negeri 4 Magelang sebagai salah satu lembaga pendidikan memfasilitasi kegiatan pembelajaran baik yang bersifat kulikuler maupun ekstrakulikuler.

Kegiatan pembelajaran kulikuler mencakup bidang-bidang mata pelajaran yaitu: Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Seni Budaya, Prakarya, TIK, dan PJOK. Sedangkan kegiatan pembelajaran ekstrakulikuler mencakup bidang-bidang seperti: pramuka, KIR, orkes kluntung dan seni tradisional, seni rupa, seni musik, PMR, BTQ, olah raga, tata upacara bendera dan baris berbaris, Bahasa Indonesia, bela diri, OSN, metatronika (Studi dokumentasi tertulis SMP Negeri 4 Magelang).

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, beberapa prestasi peserta didik SMP Negeri 4 Magelang di bidang akademik maupun non akademik diantaranya: Juara 1 PASKIBRAKA SMP/MTs tahun 2016, Juara 2 Piala Ketua STTA Festival Band Pelajar se DIY-Jateng STTA Musik Revolution #3 tahun 2015, Juara 1 Lomba Tilawah Qur'an Putra MAPSI SMP/MTs tingkat Kota Magelang tahun 2014, Juara 1 KLAS 1 Putra SMP Kejuaraan Silat antar Pelajar se-Kota Magelang UTM CUP 2012, Juara II Lomba Vocal Group SMP

tingkat Kota Magelang, Juara II Putra Seleksi Siswa Berprestasi SMP Kota Magelang tahun 2015, Juara 1 Piala Gubernur Lomba Raket Air Jateng Fair tahun 2010, Juara III Lomba Pidato Putra Pentas PAI SMP tahun 2015, Juara II Mapel SMP Cabang Matematika tingkat Kota Magelang tahun 2015, Juara III Putra Lomba Kader Kesehatan Remaja (LKKR) tingkat Kota Magelang tahun 2016, Juara III Lomba Pidato Bahasa Inggris SMP tahun 2015.

B. Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Penilaian hasil kompetensi keterampilan merupakan salah satu dari aspek penilaian hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui capaian kompetensi peserta didik, kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan dan pemantauan terhadap perkembangannya (Permendikbud nomor 53 tahun 2015 pasal 8 tentang Penilaian Hasil Belajar). Sehingga penilaian yang dilakukan dapat menggambarkan kemampuan peserta didik pada capaian kompetensi keterampilannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 sampai tanggal 30 April 2016 diperoleh data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi mengenai penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

1. Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan kegiatan menilai. Instrumen penilaian yang baik menurut Arifin (2013:68) yaitu valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional. Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas diharapkan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya dan bersifat transparan. Dengan demikian, tidak hanya guru yang dapat mengetahui capaian hasil belajar peserta didik, namun orang tua/wali peserta didik dapat mengetahuinya dengan jelas dari mana hasil penilaian itu diperoleh.

Di SMP Negeri 4 Magelang, instrumen penilaian keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2015, yaitu berupa rubrik. Rubrik yang digunakan yaitu rubrik penilaian dan rubrik penskoran. Rubrik memuat penilaian yang terukur dengan jelas, sesuai kompetensi Dasar (KD) yang akan dinilai. Sehingga apa yang dinilai tidak sembarangan, karena aspek yang dinilai dalam rubrik sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar mata pelajaran Prakarya Kerajinan (wawancara Drs. Iskandar tanggal 13 April 2016).

Penilaian keterampilan Prakarya Kerajinan kelas VIII pada awal tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Magelang baru menyesuaikan dengan pedoman penilaian dari Kemendikbud tahun 2015. Salah satunya yaitu bentuk instrumen penilaian berupa rubrik penilaian dan penskoran. Dimana instrumen

penilaian sebelumnya menggunakan lembar observasi kinerja. Guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang mulai mencoba menggunakan rubrik di semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Rubrik-rubrik tersebut memudahkan guru dalam menilai keterampilan peserta didik dibandingkan dengan instrumen penilaian sebelumnya dengan lembar observasi. Indikator pada rubrik berisi kata kerja operasional yang dapat diamati. Sehingga apa yang dinilai dapat terukur dengan jelas sesuai aspek yang dinilai. Skor yang ditentukan juga jelas, sesuai dengan indikator yang dinilai, karena rubrik berisi urutan penampilan kompetensi siswa. Rubrik penilaian dan rubrik penskoran dibuat berdasarkan kompetensi dasar (KD), indikator capaian kompetensi serta materi Prakarya Kerajinan semester ganjil tentang kerajinan dari bahan limbah organik (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 1 April 2016).

Tabel 12: KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi Prakarya Kerajinan Kelas VIII Aspek Keterampilan

Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.	4.1.1. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras. 4.1.2. Menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak. 4.1.3. Menyiapkan alat dan bahan dalam membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak. 4.1.4. Membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak sesuai dengan desain yang dibuat.

Dibawah ini disajikan dalam Tabel 13 tentang rubrik penskoran yang dibuat guru pada penilaian proyek Prakarya Kerajinan tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan studi dokumentasi yang diperoleh tanggal 18 April 2016.

Tabel 13: Rubrik Penskoran pada Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.					
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.					
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.					
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					
5.	Produk.					
Jumlah						
Skor Maksimum		15				

(Sumber: Dokumentasi RPP Guru Prakarya, 2016)

Rubrik penskoran yang dibuat guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang disesuaikan dengan rubrik penilaian berdasarkan indikator capaian kompetensi Prakarya Kerajinan semester ganjil pada Tabel 14.

Sajian indikator yang ada di dalam rubrik, dibuat guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang sesuai urutan penampilan yang dilakukan siswa pada tugas proyek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebagaimana penjelasan Russel and Airasian (dalam Endrayanto dan Harumurti, 2014:8) bahwa rubrik adalah seperangkat ekspektasi atau kriteria yang dinyatakan dengan jelas yang digunakan oleh guru dan siswa berfokus pada subjek, topik, atau aktivitas. berikut ini disajikan pada Tabel 14, rubrik penilaian yang dibuat guru.

Tabel 14: **Rubrik Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan perencanaan.	2 = Perencanaan lengkap (bahan, alat, cara kerja, hasil dan rinci). 1 = Perencanaan kurang lengkap. 0 = Tidak ada perencanaan.
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.	2= Persiapan bahan dan alat lengkap. 1= Persiapan bahan dan alat kurang lengkap. 0= Bahan dan alat tidak ada.
3.	Kemampuan menggambar bentuk yang dikehendaki	4= Menggambar dengan jelas dan sesuai dengan ukuran standar. 3= Menggambar dengan jelas namun tidak sesuai dengan ukuran standar. 2= Menggambar kurang jelas dan tidak sesuai ukuran standar. 1= Menggambar tidak jelas dan tidak sesuai dengan ukuran standar. 0= Tidak menggambar.
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.	4= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, lengkap dan runtut. 3= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, lengkap dan kurang runtut. 2= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, kurang lengkap dan kurang runtut. 1= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas kurang tepat, dan kurang lengkap. 0= Tidak melakukan presentasi.
5.	Produk	3= Tempat tissue atau pajangan patung menarik, bentuk sesuai ukuran yang tepat. 2= Tempat tissue atau pajangan patung menarik, bentuk kurang sesuai ukuran yang tepat. 1= Tempat tissue atau pajangan patung kurang menarik, bentuk kurang sesuai ukuran yang tepat. 0= Tidak ada tempat tissue atau pajangan patung.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

(Sumber: Dokumentasi RPP Guru Prakarya, 2016)

Skor pada rubrik dijabarkan secara spesifik untuk menentukan kapan harus menilai 1, 2, 3, dan 4. Setiap skor di dalam rubrik berisi pertanyaan yang muncul dari indikator berdasarkan penampilan yang harus dicapai siswa dalam kompetensi dasar (KD). Penentuan skor dan kriteria tersebut misalnya pada nilai 0 jika tidak ada perencanaan, nilai 1 jika perencanaan kurang lengkap, dan nilai 2 jika ada perencanaan lengkap. Nilai yang ditentukan di dalam rubrik dapat terukur dengan jelas sesuai aspek yang dinilai. Perolehan skor pada rubrik penskoran dihitung dengan rumus yang terdapat pada rubrik penilaian yang menghasilkan nilai berupa angka dengan rentan skor 0-100. Nilai yang telah dijumlahkan merupakan nilai akhir dari setiap kompetensi yang dinilai.

Instrumen penilaian keterampilan harus tercantum di dalam RPP dengan pedoman yang jelas. Karena prinsip penilaian Kurikulum 2013 adalah autentik (*authentic assessment*) yaitu penilaian yang sebenar-benarnya. Maka instrumen tersebut harus benar-benar mengukur capaian belajar peserta didik sesuai dengan kemampuannya, maka skor yang ada di dalam instrumen harus jelas. Agar penilaian akuntabel, valid, dan bisa dipertanggungjawabkan serta harus adil. Adil artinya skor harus jelas kapan akan memberikan nilai 0, 1, 2, 3, dan 4 pada rubrik penskoran. (wawancara Drs. Iskandar tanggal 13 April 2016)

Hal tersebut sejalan dengan pemaparan Endrayanto dan Harumurti (2014:9) bahwa rubrik memiliki dua aspek, yaitu: *Pertama*, rubrik berisi kriteria yang koheren dan objektif berisi dimensi yang dituntut dalam

pembelajaran; *Kedua*, menyajikan deskripsi tingkat kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap atau perilaku siswa.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Magelang berupa rubrik. Rubrik yang telah diterapkan sesuai dengan peraturan terbaru pada penilaian Kurikulum 2013, yaitu mengukur capaian hasil belajar siswa pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Indikator di dalam rubrik mewakili skor yang berisi pertanyaan dari indikator sesuai urutan penampilan yang harus dicapai siswa dalam kompetensi dasar (KD).

2. Penerapan Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Penilaian proyek merupakan salah satu penilaian pada kompetensi keterampilan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterampilan mewujudkan, mengaplikasikan dari apa yang telah dipelajari dan dipahami peserta didik melalui penugasan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek yang telah diterapkan guru di SMP Negeri 4 Magelang pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 merupakan hasil pembenahan dan penyesuaian menurut pedoman penilaian Kemendikbud tahun 2015 berdasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2015. Rentan skor penilaian proyek yaitu 0-100 dan atau deskripsi. Penilaian tersebut untuk mengukur kemampuan peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (KD) atau tema yang diberikan guru tentang penerapan pengetahuannya dalam menghasilkan karya kerajinan (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd pada tanggal 1 April

2016). Berikut ini disajikan Tabel 15 tentang KI dan KD mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII.

Tabel 15: KI dan KD SMP Negeri 4 Magelang Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat.	4.1 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.
3.2 Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat.	4.2 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan deskripsi karya sesuai wilayah setempat.
3.3 Memahami desain kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat.	4.3 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.
3.4 Mendeskripsikan proses modifikasin jenis bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat.	4.4 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan deskripsi karya sesuai wilayah setempat.

(Sumber: Dokumentasi Guru, Silabus Prakarya, 2016)

Kompetensi inti (KI) tersebut terdapat pada silabus Prakarya Kerajinan (Silabus dapat dilihat pada lampiran halaman 142). Kompetensi inti

3 (KI-3) berupa pengetahuan dijabarkan menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik untuk membuat benda kerajinan melalui keterampilan pada kompetensi dasar yang dijabarkan dari kompetensi inti 4 (KI-4) mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Pada penilaian proyek, pemahaman pengetahuan KI-3 berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikannya membuat kerajinan pada KI-4.

Kompetens Dasar pada semester ganjil kelas VIII berdasarkan Tabel 15 di atas yaitu KD 4.1 dan 4.2. Pada KD tersebut penilaian proyek berkaitan dengan materi Kerajinan dari bahan limbah organik. Guru membuat kisi-kisi penilaian sesuai dengan KD tersebut.

Tabel 16: Kisi-Kisi Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Magelang
 Kelas/Semester : VIII/1
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Prakarya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Membuat kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras sesuai dengan desain yang dibuat.	Kerajinan dari limbah organik lunak.	Siswa dapat: 1. Merencanakan pembuatan tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas. 2. Merencanakan konsep dan prosedur berkarya kerajinan. 3. Merencanakan biaya yang dibutuhkan. 4. Melakukan pembuatan tempat tissue atau pajangan patung. . 5. Pengemasan karya. 6. Menyusun laporan karya pembuatan tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas.	Proyek

Tugas Proyek:

Buatlah tempat tissue atau hiasan patung menggunakan limbah kertas dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tentukanlah bahan yang dibutuhkan
2. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan
3. Gambarlah bentuk karya yang dikehendaki
4. Tuliskan fungsinya

(Sumber: Dokumentasi Guru Prakarya, 2016)

Kisi-kisi penilaian di atas berdasarkan kompetensi dasar (KD 4.1), materi pembelajaran berupa kerajinan dari limbah organik yang kemudian dijabarkan menjadi indikator capaian kompetensi (aspek yang akan dinilai). Lalu guru menentukan teknik penilaian sesuai dengan tugas yang diberikan siswa yaitu penugasan proyek dengan teknik penilaian proyek. Penugasan proyek pada KD 4.1 berisi kompetensi keterampilan membuat benda kerajinan dan pengemasan dari limbah organik berdasarkan desain sesuai wilayah setempat. Guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang membuat kisi-kisi penilaian berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang akan dinilai. Penilaian pada proyek berisi indikator yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi produk dari penugasan proyek.

Setelah membuat kisi-kisi penilaian, guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang membuat instrumen penilaian sesuai dengan teknik penilaian yang telah ditentukan, yaitu proyek. Indikator pada rubrik penilaian berisi urutan penampilan pada penugasan proyek yang harus dicapai siswa. Indikator pada

rubrik penilaian yang telah dibuat guru Prakarya pada Tabel 17 digunakan guru untuk membuat rubrik penskoran (lihat Tabel 18).

Tabel 17: Rubrik Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII pada Materi Kerajinan dari Limbah Organik

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan perencanaan.	2 = Perencanaan lengkap (bahan, alat, cara kerja, hasil dan rinci). 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.	2= Persiapan bahan dan alat lengkap 1= Persiapan bahan dan alat kurang lengkap 0= Bahan dan alat tidak ada
3.	Kemampuan menggambar bentuk yang dikehendaki	4= Menggambar dengan jelas dan sesuai dengan ukuran standar. 3= Menggambar dengan jelas namun tidak sesuai dengan ukuran standar. 2= Menggambar kurang jelas dan tidak sesuai ukuran standar. 1= Menggambar tidak jelas dan tidak sesuai dengan ukuran standar. 0= Tidak menggambar.
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.	4= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, lengkap dan runtut. 3= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, lengkap dan kurang runtut. 2= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, kurang lengkap dan kurang runtut. 1= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas kurang tepat, dan kurang lengkap. 0= Tidak melakukan presentasi.
5.	Produk	3= Tempat tissue atau pajangan patung menarik, bentuk sesuai ukuran yang tepat 2= Tempat tissue atau pajangan patung kurang menarik, bentuk sesuai ukuran yang tepat 1= Tempat tissue atau pajangan patung tidak sesuai ukuran yang tepat. 0 = Tidak ada produk.

(Sumber: Dokumentasi Guru Prakarya, 2016)

Penilaian proyek memiliki karakteristik yaitu dapat mengukur satu atau beberapa KD. Beberapa KD dalam satu mata pelajaran tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, serta pelaporannya. Penilaian proyek pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan memiliki karakteristik tersendiri karena kegiatannya jelas dan bisa terukur. Di dalam penilaian proyek, yang dinilai mulai dari perencanaannya, kemampuan dalam mengolah informasi, melaksanakannya, dan produknya sendiri juga dinilai (wawancara Drs. Iskandar pada tanggal 13 April 2016)

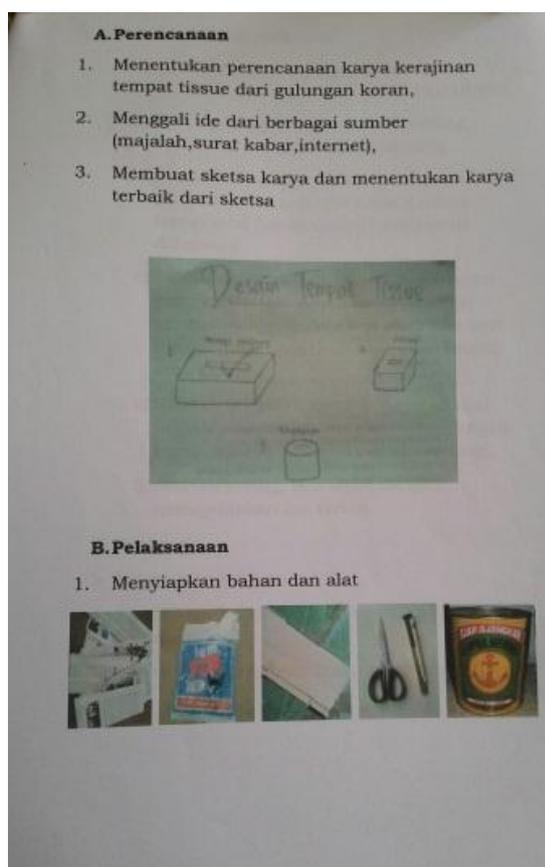
Tabel 18: Rubrik Penskoran Penilaian Proyek Prakarya Kerajinan Kelas VIII A pada Laporan Kelompok 5

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.					
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.					
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.					
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					
5.	Produk					
Jumlah						
Skor Maksimum		15				

(Sumber: Dokumentasi Guru Prakarya, 2016)

Kriteria di dalam rubrik yang dibuat guru Prakarya di SMP Magelang berdasarkan indikator didalam kisi-kisi yang muncul sebagai pertanyaan (apa yang akan dicapai dalam penilaian proyek). Dimana penilaian proyek berkaitan dengan isi laporan yang dibuat siswa dalam kurun waktu tertentu. Penilaian

proyek yang telah diterapkan yaitu guru yaitu menilai isi laporan siswa, yaitu mulai dari perencanaan meliputi pemilihan alat, bahan, dan membuat desain produk, pelaksanaan meliputi persiapan alat dan bahan, sampai evaluasi produk meliputi pewarnaan, bentuk, model produk dan pengemasan (Wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd pada tanggal 28 Maret 2016).



Gambar 4: Laporan Perencanaan dan Pelaksanaan Proyek yang Dibuat Siswa

(Sumber: Dokumentasi Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Rudi (2014) di dalam artikelnya tentang penilaian proyek yaitu sebagai berikut:

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti

penyusunan disain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis. Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

Hasil penilaian proyek yang dilakukan guru dengan rubrik penskoran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

Skor yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus di atas merupakan nilai akhir proyek siswa. Penerapan penilaian proyek yang dilakukan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang dengan cara menilai secara berkelompok, karena pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 tugas proyek dilakukan secara berkelompok. Namun, nilai setiap siswa tidak berarti sama semua. Sebab dalam penilaian, guru Prakarya juga mempertimbangkan kinerja siswa dalam melaksanakan tugas proyek, baik berdasarkan pengamatan guru saat pelaksanaan di kelas maupun laporan yang diberikan siswa tentang kinerja teman kelompoknya. (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S. Pd tanggal 1 April 2016). Sebagaimana penjelasan Jihad dan Haris (2008:98) bahwa skor yang diberikan kepada siswa tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan).

Sebagaimana data yang diperoleh dari studi dokumentasi guru Prakarya kelas VIII tanggal 1 April 2016 pada Tabel 19, hasil penilaian proyek menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan membuat kerajinan tugas proyek pada KD 4.1 dalam kategori tuntas dengan

nilai 86 dan sudah memenuhi KKM Prakarya kelas VIII yaitu 77 (Nilai UAS Kelas VIII A dapat dilihat pada lampiran halaman 208).

Tabel 19: Hasil Penilaian Guru Pada Tugas Proyek Kelompok 1 Kelas VIII A

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.			√		
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.				√	
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.				√	
5.	Produk.				√	
Jumlah						
Skor Maksimum						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{13}{15} \times 100 = 86$$

(Sumber: Dokumentasi Guru Prakarya)

Kendala yang dihadapi guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang saat melakukan penilaian dengan rubrik yaitu penyesuaian untuk dapat membenahi penilaian yang ada, terutama dalam membuat kisi-kisi penilaian sebagai acuan untuk membuat rubrik. Guru harus menjabarkan indikator penilaian secara spesifik sesuai dengan materi pembelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII. Namun, sejauh pelaksanaannya dapat teratasi dengan baik karena dalam kurun waktu tiga tahun berjalannya Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Magelang, guru Prakarya mulai dapat menyesuaikan dengan peraturan yang ada khususnya pada penilaiannya. Meskipun belum seluruhnya sempurna sesuai dengan apa yang dikehendaki menurut peraturan yang berlaku.

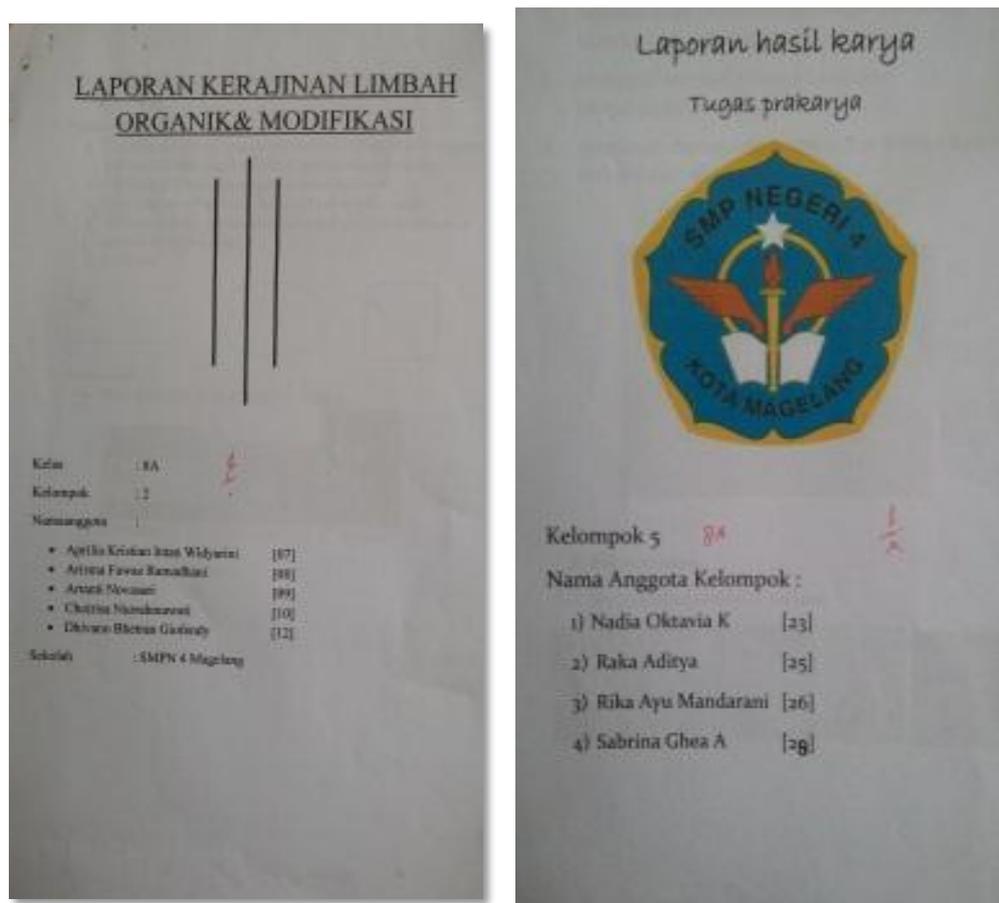
Dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian proyek di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan penilaian terbaru kurikulum 2013, yaitu mengukur capaian hasil belajar siswa melalui penugasan dalam waktu tertentu menggunakan rubrik sebagai alat penilaian dengan rentan skor penilaian proyek yaitu 0-100 dan atau deskripsi. Penilaian yang dilakukan dengan merencanakan penilaian yaitu membuat kisi-kisi penilaian sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan materi penugasan proyek; membuat rubrik penilaian, dan rubrik penskoran serta melaksanakan penilaian baik menilai proses yang dilakukan siswa maupun hasil penugasan proyek berupa isi laporannya. Sehingga penilaian tidak hanya berdasarkan hasil penugasan proyek, namun juga proses menjadi pertimbangan dalam menilai proyek siswa.

3. Penerapan Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Penilaian portofolio digunakan dalam kompetensi keterampilan dan pengetahuan. Penilaian portofolio pada kompetensi keterampilan, untuk mendeskripsikan sampel karya terbaik hasil belajar siswa dari KD pada KI-4 secara deskriptif (Kemendikbud, 2015:28). Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Magelang dari studi dokumentasi dan wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Penilaian portofolio Prakarya Kerajinan di SMP Negeri 4 Magelang mendeskripsikan kemampuan siswa dari kompetensi dasar (KD) terbaik yang telah dilakukannya. Portofolio keterampilan merupakan wujud tugas proyek dan kinerja berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan siswa dalam satu semester. Tugas proyek pada semester 1 Prakarya Kerajinan kelas

VIII tentang kerajinan dari bahan limbah organik. Penilaian proyek berupa laporan dan hasil produk kerajinan yang telah dilakukan siswa pada KD 4.1 dan KD 4.2 (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 1 April 2016).

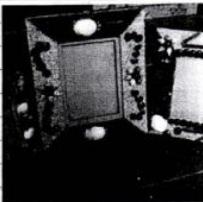
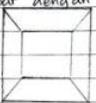


Gambar 5: Sampel Portofolio Laporan Proyek Siswa Kelas VIII A

(Sumber: Dokumentasi Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karya terbaik yang telah diselesaikan berupa laporan dan hasil karya kerajinan yang telah dilakukan untuk disimpan sebagai sampel karya terbaik pada semester ganjil. Laporan semester ganjil membuat tugas kerajinan dari bahan limbah organik, buat karya

dari pilinan kertas (tempat tissue), dari bubur kertas. Masing-masing berjumlah 6 kelompok dalam membuat penugasan proyek. Laporan kelompok untuk satu kelompok, setiap tugas disertai lembar kerja (wawancara peserta didik kelas VIII A tanggal 1 April 2016).

Lembar kerja - 8 (LK-8)	
Nama Anggota Kelompok 5 :	
1. Nadia Oktavia	(23)
2. Rika Ayu M.	(26)
3. Sabrina Ghea A.	(28)
Kelas : BA	
Mengkreasikan kerajinan Modifikasi Bahan Limbah Organik	
Perhatikan karya yang menjadi objek pengamatanmu !	
Gambar Karya	
	
Temukanlah modifikasi dengan gaya menyederhanakan bentuk atau menggayakan bentuk pada karya kerajinan tersebut ? => Menemukan modifikasi dengan gaya menggayakan.	
Buatlah desain ulang karya kerajinan tersebut ? organik pada gambar dengan desain yang tidak biasa ? => Gambar desain =	
	
Deskripsikanlah apa yang menjadi keunggulan desainmu ? => Keunggulan desain kami adalah unik, berkualitas	
Rencanakanlah pembuatan karya modifikasi dari desain yg telah dibuat ? => Membuat figura.	

Gambar 6: Sampel Portofolio pada Lembar Kerja Siswa Kelas VIII A Kelompok 5

(Sumber: Dokumentasi Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Endrayanto dan Harumurti (2014:146) bahwa dalam penilaian portofolio siswa tergantung dari proses dan hasil karya (produk) yang dimasukkan dala portofolio, yaitu berisi ragam proses atau produk (karya siswa) dan sampel karya siswa.

Sebelum adanya perubahan peraturan penilaian Kurikulum 2013, penilaian portofolio di SMP Negeri 4 Magelang sudah menerapkan, namun sajian dan teknis pelaksanaannya belum jelas. Setelah adanya perubahan dan penyederhanaan penilaian berdasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2015 dan pedoman penilaian dari Kemendikbud tahun 2015 sajian dan teknis pelaksanaan penilaian portofolio sudah jelas. Nilai portofolio berupa predikat berdasarkan nilai maksimal yang diperoleh dari kompetensi dasar (KD) terbaik yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa. Nilai A= Sangat baik, B= Baik, C= Cukup, dan D= Kurang. Misalnya siswa sangat baik dalam membuat KD 1, pada KD 2 dan KD 3 belum maksimal, maka nilai yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa tersebut berdasarkan nilai terbaik pada KD 1 (wawancara Bapak Drs. Iskandar tanggal 13 April 2016).

Di dalam melakukan penilaian portofolio keterampilan yang diterapkan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang tidak menggunakan kisi-kisi penilaian dan rubrik penilaian, karena hasil penilaian portofolio adalah deskripsi dari KD terbaik yang telah dilakukan siswa selama satu semester.

Guru melaksanakan penilaian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mengkonfirmasi kepada siswa tentang sampel karya terbaik yang akan dinilai dan dikumpulkan berdasarkan KD yang telah dilakukan;
- 2) Kumpulan sampel karya terbaik siswa didokumentasikan guru pada stof map berdasarkan kelas VIII A, B, C, D, E, F di dalam lemari ruang praktik.

- 3) Guru mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan portofolio secara keseluruhan. Nilai portofolio berupa predikat A= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, dan D= Kurang yang akan menjelaskan kemampuan peserta didik pada keterampilannya (Portofolio siswa dapat dilihat pada lampiran halaman 211)



Gambar 7: Hasil Portofolio Siswa Kelas VIII Disimpan dalam Stofmap

(Sumber: Dokumentasi Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekawatiningsih (2008) yaitu sebagai berikut:

Hasil penilaian portofolio pada umumnya dapat berbentuk skor, grafik atau deskriptif. Pekerjaan dosen selanjutnya adalah membuat suatu rumusan untuk dapat mengolah skor tersebut dan menganalisis sehingga dapat memberikan nilai akhir atau kesimpulan yang bersifat komprehensif serta dapat dipertanggungjawabkan..

Penilaian portofolio ini mendeskripsikan KD terbaik peserta didik, misalnya pada KD 4.1 tentang pembuatan kerajinan dari limbah organik tempat tissue hasil portofolio siswa yang belum maksimal hasilnya, sedangkan pada KD 4.2 tentang modifikasi kerajinan dari limbah organik tempat tissue lebih bagus. Maka nilai yang diambil berdasarkan KD 4.2 kesepekatan dengan peserta didik. Nilai portofolio ini yang akan mendeskripsikan kemampuan peserta didik baik pada pengetahuan maupun keterampilannya. Portofolio yang dinilai (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 28 Maret 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang sesuai dengan penilaian Kurikulum 2013, yaitu mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan sampel karya terbaik dari kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan. Penilaian portofolio yang telah dilakukan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, yaitu dengan mengkonfirmasi karya terbaik dengan siswa yang akan diambil nilainya, mendokumentasikan laporan siswa yang berisi hasil kinerja melalui penugasan proyek selama satu semester pada KD 4.1 dan 4.2, dan mendeskripsikan keterampilan siswa dari portofolio terbaik dalam bentuk predikat, A= Amat Baik, B= Baik, C= Cukup, dan D=Kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

1. Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Magelang berupa rubrik penilaian dan rubrik penskoran. Rubrik yang telah diterapkan sesuai dengan peraturan terbaru pada Permendikbud No. 53 tahun 2015, yaitu mengukur capaian hasil belajar siswa pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Indikator di dalam rubrik mewakili skor yang berisi pertanyaan dari indikator yang sesuai dengan urutan penampilan yang harus dicapai siswa dalam kompetensi dasar (KD). Rubrik yang dibuat disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII pada semester ganjil tentang kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras. Rubrik penilaian berisi rincian aspek yang akan dinilai dan rubrik penskoran berisi garis besar penentuan skor yang dinilai dengan skor

0-4 yang dikalkulasikan menggunakan rumus pada rubrik penilaian yang menghasilkan rentan nilai angka 0-100.

2. Penerapan Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Penerapan penilaian proyek mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang pada semester ganjil 2015/2016 sudah sesuai dengan penilaian terbaru kurikulum 2013, yaitu mengukur capaian hasil belajar siswa melalui penugasan dalam satu semester menggunakan rubrik sebagai alat penilaian dengan rentan skor penilaian proyek yaitu 0-100 dan atau deskripsi. Penilaian yang dilakukan dengan merencanakan penilaian yaitu membuat kisi-kisi penilaian sesuai dengan materi dan kompetensi dasar (KD) Prakarya Kerajinan; membuat rubrik penilaian, dan rubrik penskoran serta melaksanakan penilaian baik menilai proses yang dilakukan siswa maupun hasil penugasan proyek berupa isi laporannya. Sehingga penilaian tidak hanya berdasarkan hasil penugasan proyek, namun juga proses menjadi pertimbangan dalam menilai proyek siswa.

3. Penerapan Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang

Penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang sesuai dengan penilaian Kurikulum 2013, yaitu mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan sampel karya terbaik dari kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan. Penilaian portofolio

yang telah dilakukan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, yaitu dengan mengkonfirmasi karya terbaik siswa yang akan diambil nilainya, mendokumentasikan laporan siswa yang berisi hasil kinerja melalui penugasan proyek selama satu semester pada KD 4.1 dan 4.2, dan mendeskripsikan keterampilan siswa dari portofolio terbaik dalam bentuk predikat, A= Amat Baik, B= Baik, C= Cukup, dan D=Kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu diberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan sesuai dengan topik penelitian tentang Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu kepada guru untuk meningkatkan kualitas kriteria rubrik penilaian secara lebih spesifik, agar hasil penilaian dapat menjelaskan secara rinci kemampuan peserta didik sesuai penguasaan keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Cetakan Kelima. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Basuki, Ismet & Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- _____. 2003. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ekawatiningsih. 2008. "Penerapan Metode Penilaian Portofolio (Portfolios Based Assesment) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Restoran". *Jurnal Kependidikan*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Boga dan Busana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endrayanto, H. Y. S., & Harumurti, Yustiana Wahyu. 2014. *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. Kanikus.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Standar Mutu Pendidikan dalam Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jihad, A, & Haris, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- _____. 2013. *Peraturan Menteri No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- _____. 2013. *Peraturan Menteri No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- _____. 2013. *Peraturan Menteri No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

- _____. 2015. *Peraturan Menteri No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- _____. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian dan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Cetakan Pertama. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cetakan Keenam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketigapuluh Empat. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Paresti, Suci, dkk. 2013. *Buku Guru Prakarya Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rudi. 2014. "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Materi Statistika SMP". *Artikel*. Sulawesi Selatan: LPMP Sumatera Selatan.
- Subali, Bambang. 2012. *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S., & Syaodih, E. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

GLOSARIUM

<i>Authentic assessment</i>	: Penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik.
Analisis	: Penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, penjabaran setelah dikaji sebaik- baiknya, pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.
Awal tahun ajaran	: Waktu dimulainya kegiatan pembelajaran padaawal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.
Cakap	: Sanggup melakukan sesuatu; mampu; dapat: pandai; mahirmempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu
Ergonomis	: Bersifat ergonomi, yaitu disiplin ilmu yang mempelajari tentang manusia dalam usahanya untuk meningkatkan kenyamanan dilingkungan kerjanya.
Estetis	: Mengenai keindahan, yaitu menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra)
Indikator	: Sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.
Inovasi	Pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).
Instrumen	: Alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu
Implementasi	: Pelaksanaan; penerapan
Karakteristik	Mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
Kompetensi	: Kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.
Kreatif	: Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk

	menciptakan.
Kriteria	: Ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.
Kualitas	: Tingkat baik buruknya sesuatu; derajat atau taraf mutu.
Kurikulum	: Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
Materi pembelajaran	: Bahan-bahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan di dalam perkuliahan, praktikum, pembimbingan tugas akhir, dan atau pembimbingan yang bersifat akademik.
Nilai	: Hasil menguji; hasil memeriksa, cobaan.
Objektif	: Mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.
Pendekatan	: Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.
Pendidikan formal	: Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya.
RPP	: Rencana pelaksanaan pembelajaran
Silabus	: Kerangka unsur kursus pendidikan, disajikan dalam aturan yang logis, atau dalam tingkat kesulitan yang makin meningkat.
Standar kelulusan	: Ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan untuk mencapai kelulusan.
Standar kompetensi	: Kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat
Teknik	: Metode atau sistem mengerjakan sesuatu

LAMPIRAN I

Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi, Catatan Lapangan (hasil wawancara), dan Hasil dokumentasi.

PEDOMAN WAWANCARA

“Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016

A. Pedoman wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 4 Magelang

Lokasi wawancara : Ruang Loby SMP Negeri 4 Magelang

Tanggal/ waktu : 18 April 2016/ Pukul 09.00-10.00 WIB

Pewawancara : Wahyu Anna Ariyani

Informan/Jabatan : Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd.,M.Pd/ Wakil kepala sekolah SMP Negeri 4 Magelang

No.	Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Pertanyaan Penelitian
1.	Fasilitas KBM	1. Sarana dalam KBM. 2. Prasarana dalam KBM.	1. Apa sajakah sarana KBM di SMP N 4 Magelang dalam menunjang pembelajaran? 2. Apa sajakah prasarana KBM di SMP N 4 Magelang dalam menunjang pembelajaran?
2.	Kurikulum Sekolah	1. Kurikulum SMP N 4 Magelang. 2. Penilaian kurikulum yang berlaku.	1. Kurikulum apa yang berlaku di SMP N 4 Magelang dan sejak kapan mulai dilaksanakan? 2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kurikulum tersebut? 3. Bagaimana dengan penilaian dalam pembelajaran pada kurikulum tersebut? 4. Adakah kendala dalam pelaksanaan penilaian saat ini?

			5. Bagaimana kesesuaian tuntutan penilaian pada kurikulum dengan penerapan penilaian beberapa mata pelajaran praktik seperti Prakarya?
3.	Penilaian Keterampilan dalam kurikulum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk penilaian 2. Instrumen penilaian 3. Kriteria penilaian 4. Penerapan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti apa bentuk penilaian keterampilan pada tuntutan kurikulum tersebut? 2. Seperti apa instrumen penilaian yang diterapkan di SMP N 4 Magelang? Apakah sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum? 3. Apakah kriteria penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan peserta didik yang dinilai? 4. Bagaimanakah penerapan penilaian keterampilan berdasarkan kurikulum tersebut? 5. Apakah penerapan penilaian keterampilan pada mata pelajaran praktik seperti Prakarya Kerajinan sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum tersebut? 6. Menurut bapak, seberapa penting penilaian keterampilan pada mata pelajaran praktik seperti Prakarya Kerajinan? 7. Menurut bapak, bagaimana potensi siswa dan guru di SMP N 4 Magelang?

B. Pedoman wawancara ketua MGMP mata pelajaran Prakarya dan TIK SMP Negeri 4 Magelang

Lokasi wawancara : Lab. Komputer SMP Negeri 4 Magelang

Tanggal/ waktu : 13 April 2016/ Pukul 10.00-11.00

Pewawancara : Wahyu Anna Ariyani

Informan/Jabatan : Dr Drs. Iskandar /Ketua MGMP Prakarya dan TIK SMP
Negeri 4 Magelang

No.	Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Pertanyaan Penelitian
1.	Penilaian mata pelajaran Prakarya kerajinan.	1. Bentuk penilaian 2. Prosedur penilaian 3. Teknik penilaian 4. Instrumen penilaian 5. Penskoran	1. Bagaimana bentuk penilaian kompetensi keterampilan mapel Prakarya Kerajinan yang berlaku di SMP N 4 Magelang? 2. Apakah bentuk penilaian kompetensi keterampilan mapel Prakarya Kerajinan memiliki karakteristik tertentu dalam penilaian? 3. Bagaimana seharusnya prosedur atau langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan pada mapel Prakarya Kerajinan? 4. Teknik penilaian kompetensi keterampilan mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4 Magelang seperti apa?

			<p>5. Seperti apa instrumen penilaian kompetensi keterampilan mapel Prakarya Kerajinan?</p> <p>6. Seperti apa penskoran dalam penilaian kompetensi keterampilan mapel Prakarya Kerajinan?</p>
2.	Penilaian proyek mapel Prakarya kerajinan kelas VIII.	<p>1. Tujuan dan fungsi penilaian proyek.</p> <p>2. Prosedur penilaian proyek.</p> <p>3. Instrumen penilaian proyek.</p> <p>4. Kriteria penilaian proyek.</p> <p>5. Penskoran proyek</p>	<p>1. Apakah tujuan dan fungsi penilaian melalui proyek pada mapel Prakarya?</p> <p>2. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah dalam penilaian proyek yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4 Magelang?</p> <p>3. Seperti apa instrumen penilaian proyek yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4 Magelang?</p> <p>4. Bagaimana menentukan kriteria penilaian proyek pada mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4 Magelang?</p> <p>5. Bagaimana bentuk penskoran dalam penilaian proyek yang diterapkan di SMP N 4 Magelang?</p>

			6. Sejauh ini bagaimana penerapan penilaian proyek oleh guru di SMP N 4 Magelang khususnya pada kelas VIII?
3.	Penilaian portofolio mapel Prakarya kerajinan kelas VIII.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan fungsi penilaian portofolio. 2. Prosedur penilaian portofolio. 3. Instrumen penilaian portofolio. 4. Kriteria penilaian portofolio. 5. Penskoran portofolio. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan dan fungsi penilaian melalui portofolio pada mapel Prakarya? 2. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah dalam penilaian portofolio yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4 Magelang? 3. Apakah dalam penilaian portofolio selain peran guru dan siswa, orang tua juga perlu? 4. Seperti apa instrumen penilaian portofolio yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4 Magelang?? 5. Bagaimana menentukan kriteria penilaian portofolio pada mapel Prakarya Kerajinan di SMP N 4

			<p>Magelang?</p> <p>6. Bagaimana bentuk penskoran dalam penilaian portofolio yang diterapkan di SMP N 4 Magelang?</p> <p>7. Sejauh ini bagaimana penerapan penilaian portofolio oleh guru di SMP N 4 Magelang khususnya pada kelas VIII?</p>
--	--	--	--

C. Pedoman wawancara guru mata pelajaran Prakarya kelas VIII SMP Negeri 4 Magelang

Lokasi wawancara : Ruang Guru SMP Negeri 4 Magelang

Tanggal/ waktu : 28 Maret 2016 dan 1 April 2016/ 09:35 – 10:35

Pewawancara : Wahyu Anna Ariyani

Informan/Jabatan : Ibu Siti Munawaroh, S.Pd/Guru Prakarya Kelas VIII

No.	Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Pertanyaan Penelitian
1.	Penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya kerajinan.	1. Bentuk penilaian 2. Prosedur penilaian 3. Teknik penilaian 4. Instrumen penilaian	1. Bagaimana bentuk penilaian kompetensi keterampilan mapel Prakarya Kerajinan? 2. Apakah bentuk penilaian mapel Prakarya Kerajinan memiliki karakteristik tertentu dalam penilaian kompetensi keterampilan?

			<p>3. Prosedur atau langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang?</p> <p>4. Teknik penilaian kompetensi keterampilan pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang seperti apa?</p> <p>5. Seperti apa instrumen penilaiannya?</p>
2.	Penilaian proyek mapel Prakarya kerajinan kelas VIII.	<p>1. Tujuan dan fungsi penilaian proyek.</p> <p>2. Prosedur penilaian proyek.</p> <p>3. Instrumen penilaian proyek.</p> <p>4. Kriteria penilaian proyek.</p> <p>5. Penugasan proyek Semester 1.</p> <p>6. Pengolahan nilai proyek.</p>	<p>1. Apakah tujuan dan fungsi penilaian melalui proyek pada mapel Prakarya Kerajinan yang diterapkan di SMP N 4 Magelang?</p> <p>2. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah dalam penilaian proyek yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang?</p> <p>3. Seperti apa instrumen penilaian proyek yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang??</p> <p>4. Bagaimana menentukan kriteria penilaian proyek pada</p>

			<p>mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang?</p> <p>5. Apakah kriteria tersebut dapat membantu dalam menilai perkembangan dan ketercapaian kompetensi keterampilan peserta didik mapel Prakarya Kerajinan?</p> <p>6. Seperti apa penugasan pada proyek di semester 1 mata pelajaran Prakarya Kerajinan?</p> <p>7. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penilaian proyek Prakarya Kerajinan?</p> <p>8. Bagaimana penerapan pengolahan penilaian hasil proyek Prakarya Kerajinan?</p>
3.	Penilaian portofolio mapel Prakarya kerajinan kelas VIII.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan fungsi penilaian portofolio. 2. Prosedur penilaian portofolio. 3. Instrumen penilaian portofolio. 4. Kriteria penilaian portofolio. 5. Hasil portofolio. 6. Pengolahan nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan dan fungsi penilaian melalui portofolio? 2. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah dalam penilaian portofolio yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang? 3. Seperti apa instrumen penilaian portofolio yang diterapkan pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang?

		portofolio.	<p>4. Bagaimana menentukan kriteria penilaian portofolio pada mapel Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP N 4 Magelang?</p> <p>5. Apakah kriteria tersebut dapat membantu dalam menilai perkembangan dan ketercapaian kompetensi keterampilan peserta didik mapel Prakarya Kerajinan?</p>
--	--	-------------	--

D. Pedoman wawancara peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Magelang

Lokasi Wawancara : Aula dan Perpustakaan di SMP Negeri 4 Magelang

Tanggal/Waktu : 1 April dan 18 April 2016/08:12-08:21 dan 08:15-8:30

Pewawancara : Wahyu Anna Ariyani

Informan/Status : Siswa A, B, C, dan D/Pelajar di SMP Negeri 4 Magelang

Kelas VIII A

No.	Sub Fokus Penelitian	Aspek/Indikator	Pertanyaan Penelitian
1.	Penugasan Prakarya Kerajinan semester 1 (ganjil).	<p>1. Tugas Prakarya Kerajinan semester 1 (ganjil).</p> <p>2. Pemantauan tugas.</p> <p>3. Hasil penugasan siswa.</p>	<p>1. Bu guru memberi tugas Prakarya Kerajinan apa di semester 1?</p> <p>2. Apakah bu guru menyampaikan petunjuk atau pengarahan saat memberikan tugas?</p> <p>3. Apakah tugas yang diberikan bu guru dapat dipahami saat</p>

			<p>belajar Prakarya Kerajinan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah bu guru sering menanyakan tentang kesulitan saat mengerjakan tugas? 5. Apakah bahan dan alat praktik Prakarya Kerajinan disediakan dari sekolah? 6. Apakah bu guru selalu memantau tugas yang dikerjakan? 7. Apa saja hasil tugas yang dikumpulkan? 8. Apakah hasil tugas tersebut dikumpulkan kepada bu guru atau disimpan sendiri?
2.	Penilaian Prakarya Kerajinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek penilaian tugas Prakarya Kerajinan. 2. Pelaksanaan penilaian tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas apa saja yang dinilai bu guru? 2. Apakah bu guru menyampaikan aspek penilaian pada setiap tugas yang diberikan? 3. Seperti apa aspek penilaian yang disampaikan bu guru pada tugas Prakarya Kerajinan? 4. Apakah bu guru membawa daftar nilai saat menilai tugas yang dikerjakan? 5. Bagaimana bu guru menilai tugas yang dikerjakan?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Aspek yang ingin diketahui dalam penelitian dengan teknik dokumentasi ini adalah tentang penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016, meliputi:

A. Dokumentasi tertulis yaitu berupa:

1. Profil sekolah
2. Kurikulum SMP Negeri 4 Magelang
3. Administrasi guru di SMP Negeri 4 Magelang
4. Silabus dan RPP mata pelajaran Prakarya Kerajinan
5. Nilai hasil belajar peserta didik mata pelajaran Prakarya Kerajinan

B. Dokumentasi gambar/ foto

C. Dokumentasi hasil laporan dan portofolio peserta didik

CATATAN LAPANGAN (HASIL WAWANCARA)

Catatan Lapangan 1

Hari/ Tanggal : Senin, 28 Maret 2016

Jam : 09:35- 10:35

Lokasi : Kantor guru SMP Negeri 4 Magelang

Sumber Data : Bu Siti Munawaroh, S.Pd

Deskripsi data :

Penilaian kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya kelas VIII tahun ajaran 2015/2016

Penilaian kompetensi keterampilan semua mata pelajaran, khususnya Prakarya yang digunakan merupakan penilaian terbaru, penilaian sebelumnya mencakup 3 aspek: 1) Proses yaitu meliputi ide gagasan, kreatifitas, kesesuaian materi; 2) Produk yaitu meliputi uji karya, kemasan, kreatifitas, bentuk laporan, dan presentasi dan; 3) sikap yaitu meliputi kemandirian, kedisiplinan, serta tanggungjawab. Penilaian keterampilan terbaru yang saat ini diterapkan mencakup 3 aspek setiap kompetensi dasar (KD), yaitu kinerja, proyek, dan portofolio.

Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio diambilkan dari sampel karya yang paling bagus, sehingga guru menanyakan langsung kepada siswa tentang karya yang paling bagus dari kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan siswa. Portofolio diambil dari laporan praktik itu yang merupakan bagian dari tugas proyek. Misalnya ada 4 KD yang praktik semua, namun juga kadang hanya bisa 3 KD karena terbentur waktu. Guru memiliki catatan nilai ketika siswa melaksanakan tugas praktik dalam membuat laporan. Sehingga guru menilai saat siswa mengerjakan tugasnya tersebut, lalu guru mengkonfirmasi ke siswa tentang karya terbaik dari 4 KD yang akan dipilih untuk dinilai. Jika ternyata hasil karyanya tidak ada yang baik, guru menanyakan kepada siswa dan kadang juga guru hanya mengira-ngira karya yang bagus untuk dinilai karena tidak sempat menanyakan. Selanjutnya karya

terbaik berupa laporan tersebut yang telah dipilih untuk dinilai kemudian disimpan guru dalam stofmap, namun jika laporan yang asli tidak boleh diminta maka laporan tersebut difotocopy sebagai portofolio untuk dinilai. Minimal guru menyimpan satu karya siswa yang paling bagus.

Penilaian Proyek

Penilaian proyek bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa mewujudkan, mengaplikasikan dari apa yang telah dipelajari dan dipahami siswa melalui penugasan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek masing-masing guru masih menyesuaikan, karena penilaian keterampilan ini pada Kurikulum 2013 berlaku pada semua mata pelajaran bukan hanya Prakarya. Masing-masing mapel ada penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kalau keterampilan ada yang berupa produk dan bukan produk. Keterampilan di dalam Prakarya pasti ada produk berupa wujud karyanya.

Produk bagian dari proyek yang dibuat peserta didik berupa laporannya. Laporan proyek dikerjakan di kelas saat jam pelajaran Prakarya, namun jika tidak selesai dilanjutkan dirumah. Laporan proyek merupakan jalan cerita dalam membuat produk. Penilaian proyek dari laporan yang dibuat peserta didik. Selain itu, guru memiliki target waktu untuk siswa dalam menyelesaikan tugasnya tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaannya, sampai penyelesaian. Di samping melihat produk (karya kerajinannya), juga menilai hasilnya. Jika produknya belum maksimal, maka siswa dapat memperbaiki lewat laporannya. Tugas proyek berupa laporan merupakan bentuk ungkapan siswa dalam menceritakan bagaimana membuat produk, sehingga dapat dilihat bagaimana kepehaman siswa dalam mengerjakan produk tersebut. Nilai laporan proyek sebagai nilai tambah bagi siswa dalam penilaian keterampilannya.

Karakteristik Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan

Karakteristik yang paling menonjol di dalam penilaian keterampilan pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan adalah produknya. Sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, terkadang ada yang mampu mengungkapkan

perasaannya namun kurang terampil, ada juga yang terampil namun kurang mampu dalam mengungkapkan perasaannya. Guru lebih cenderung menilai keterampilan pada hasil produk. Hanya saja jika produknya kurang memuaskan, maka yang menjadi pertimbangan adalah laporannya.

Perencanaan Penilaian

Langkah-langkah dalam menilai, guru membuat kisi-kisi penilaian, lalu membuat rubrik penskoran, dan rubrik penilaian. Kriteria penilaian laporan proyek dilihat dari kesesuaian dengan aturan atau langkah-langkahnya apa tidak, kalau yang sesuai dengan aturan mulai dari perencanaan, sampai ungkapan perasaan untuk proyek tentang gambaran kerja. Kalau portofolio mengambil hasil karya yang paling bagus, karena portofolio merupakan kumpulan sampel-sampel karya paling bagus dari setiap siswa berdasarkan KD yang telah dilakukan.

Instrumen penilaian keterampilan berupa proyek yang sudah diterapkan tergantung dari materi KD yang diberikan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan mulai dari memilih bahan (mengolah bahan sendiri atau mencari bahan yang sudah siap pakai dengan mempertimbangkan harga bahan) dan membuat desain.
2. Pelaksanaan meliputi langkah kerja dalam membuatnya.
3. Evaluasi tentang bagaimana hasil pekerjaan yang telah dilakukan dan presentasinya sesuai dengan materinya atau tidak.

Ketiga aspek tersebut kemudian dirumuskan menjadi indikator penilaian proyek yang dimasukkan dalam rubrik penilaian. rubrik tersebut sangat membantu guru dalam menilai, tanpa itu guru bisa berbuat tidak adil dalam menilai kemampuan siswa satu dengan yang lain.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 1 April 2016

Jam : 09:35- 10:35

Lokasi : Ruang Loby SMP Negeri 4 Magelang

Sumber Data : Bu Siti Munawaroh, S.Pd

Deskripsi data :

Penerapan Penilaian Proyek dan Portofolio

Proyek adalah bentuk ungkapan pengetahuan siswa dalam menceritakan bagaimana keseluruhan dari perencanaan membuat produk yang berupa isi laporan. Perbedaannya dengan kinerja adalah kesungguhan siswa saat melakukan praktik dari awal sampai akhir untuk menghasilkan produk. Kalau kinerja itu kesungguhan, dari pertama anak membawa alat dan bahan utk praktik atau tidak, persiapannya ada atau tidak. Penilaian keterampilan guru cenderung menilai produk yang dibuat siswa, sementara laporan dijadikan pertimbangan dalam melakukan penilaian keterampilan.

Penugasan proyek terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran. Karena terkadang tidak dapat selesai di kelas, siswa melanjutkan dirumah. Namun tetap dipantau guru keberlanjutan pengerjaan tugas tersebut pada pertemuan selanjutnya. Sehingga guru tidak hanya menilai hasil tugas yang diberikan, tetapi juga siswa dipantau dalam mengerjakannya. Dari situ guru sudah dapat menilai siswa, mana yang melanjutkan mengerjakan tugasnya, mana yang tidak dilanjutkan.

Sementara itu, portofolio merupakan wujud dari hasil proyek tersebut yaitu laporannya. Guru menilai portofolio berdasarkan ketepatan akhir dan ketepatan mengumpulkan tugas. Karena terkadang ada yang mengumpulkan bersama-sama dengan karya, kadang juga laporannya dulu atau karyanya dulu yang dikumpulkan. Sedangkan proyek berupa tulisannya yang dinilai mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Bentuk laporan proyek yang diterapkan sesuai yang ada dibuku dan dari berbagai sumber sebagai referensi

siswa membuat laporan. Bentuk laporan Prakarya Kerajinan itu dari kelas VII, VIII, IX ada di buku setiap kompetensi dasar (KD) selalu dilampirkan teori untuk membuat laporan dari perencanaan, pengemasannya sampai evaluasi di buku ada. Namun kadang ada yang siswa yang tidak melihat contoh di buku, sehingga membuat laporan semauanya. Namun guru tetap berpedoman sesuai di buku pelajaran Prakarya Kerajinan tentang bentuk laporan proyek.

Ketika menilai laporan proyek, guru melihat dari pandangan pertama bentuk laporan tersebut, yaitu kerapiahannya. Setelah itu baru menilai isi laporan yang dibuat siswa. Guru sering menyampaikan kepada siswa bahwa laporan yang dibuat tidak harus diketik, tulis tangan dengan kertas bergaris dibolehkan asal ditulis yang rapi atau juga bisa dengan video. Sehingga dalam membuat laporan tidak membebankan siswa untuk mengetik dengan komputer, sebab tidak semua siswa memiliki komputer. Tetapi untuk mata pelajaran Prakarya Kerajinan laporan yang dibuat siswa berupa tulisan.

Penilaian dilakukan dengan rubrik pada kompetensi keterampilan untuk menilai proyek dan kinerja, sementara pada portofolio yang dinilai yakni ketepatan laporan berdasarkan sampel karya terbaik yang telah dilakukan. Pelaksanaan rubrik penilaian, kisi-kisi penilaian keterampilan masih dalam tahap penyesuaian dan pembenahan karena guru baru mendapatkan pendampingan belum lama ini pada awal tahun ajaran 2015/2016. Bentuk rapor juga berbeda dengan format yang telah diterapkan sebelumnya. Di dalam rapor yang dulu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan tercantum semua, sementara yang terbaru ini sikap hanya ditulis berupa deskripsi, begitu pula pada pada format RPP. Pada penilaian sikap dan pengetahuan sedikit banyak sudah disesuaikan guru terkait kisi-kisi dan rubrik penilaiannya. Karena penilaian proyek yang sebelumnya tidak memaki kisi-kisi seperti sekarang. Kisi-kisi yang sekarang mencantumkan kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator yang harus dicapai siswa dan teknik penilaiannya. Penilaian keterampilan semester 1 dalam tahap pembenahan berdasarkan format penilaian yang terbaru. KKM semua

mata pelajaran kelas VIII yang tadinya 76 sekarang jadi 77. Karena masih dalam tahap pembenahan, guru juga masih mengusahakan yang terbaik.

Catatan Lapangan 2

Hari/ Tanggal : 18 April 2016/ Pukul 09.00-10.00 WIB

Jam : 09:35- 10:35

Lokasi : Ruang Loby SMP Negeri 4 Magelang

Sumber Data : Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd.,M.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru di SMP Negeri 4 Magelang yang mengampu mata pelajaran IPA kelas IX. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan sarana prasarana di SMP Negeri 4 Magelang.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana KBM di SMP N 4 Magelang semua mata pelajaran ada, misalnya IPA ada alat2 laboratorium . Guru mapel yang lainnya juga ada dan disitu sebagai penunjang KBM. Intinya semua mapel mempunyai alat penunjang KBM. Kemudian sarana penunjang KBM didalam kelas juga ada papan tulis, LCD, meja, kursi setiap kelas sudah ada. Dalam setiap pembelajaran bapak dan ibu guru sudah memaksimalkan semua sarana dan prasarana.

Pelaksanaan Penilaian Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Magelang

SMP N 4 Magelang sejak awal tahun 2013/2014 sebagai sekolah piloting K'13 baru melaksanakan pembelajaran K'13 pada kela VII, kemudian berikutnya tahun 2014/2015 kelas VII dan VIII sudah menggunakan K'13 kecuali kelas IX yang masih menggunakan kurikulum lama (KTSP). Untuk tahun ini 2015/2016, sudah menggunakan kurikulum 2013 semua dari kelas VII, VIII dan IX.

Kendala awal pelaksanaan penilaian saat kelas VII banyak dialami, namun selama dua tahun berjalan kendala semakin berkurang, meskipun kendala tentang penilaian ada namun masih dapat teratasi. Penilaian pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 masih menggunakan Permendikbud 81A 2013 tetap mengacu

pada itu, meskipun masih ada kekurangpahaman, sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai. Pelaksanaan penilaian di daerah lain mungkin ada perbedaan persepsi seperti itu karena memang masih awal meskipun sebenarnya pada pokoknya juga tetap sama, misalkan disitu ada 3 aspek yang dinilai yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap semua tetap ada yang melaksanakan, namun yang dituliskan dirapor karena masih awal, pengolahan kata-kata didalam rapor berbeda.

Kalau sekarang karena sudah berjalan 3 tahun dan sudah mengalami 3 kali perubahan. Yang pertama ada penyederhanaan lagi dan tahun kemarin juga berubah dengan tahun awal dan yang tahun sekarang berubah lagi. Jadi rapor di SMP 4 Magelang format tahun 2013/2014 berbeda dengan format rapor 2014/2015 dan yang tahun ini 2015/2016 juga berbeda lagi. Jadi, ada 3 tahun yang berbeda, namun semua perubahan tersebut ada dasarnya. Semua berdaaskan permendikbud yang berlaku dan yang terakhir berdasarkan permendikbud 53 2015. Dimana dalam permendikbud 81A tahun 2013/2014 itu hanya mencantumkan predikat saja (ABCD) tapi kalau permendikbud tahun 2014/2015 disamping ada predikat juga ada rentangnya 1-4. Dan yang sekarang permendikbud 53 dicantumkan tahun 2015/2016 itu rentan sudah mencantumkan 1-100 tidak lagi mencantumkan nilai 1-4.

Pelaksanaan penilaian di SMP Negeri 4 Magelang sampai sekarang sudah stabil sesuai dengan tuntutan dalam permendikbud 53 tahun 2015. Karena sudah 3 tahun melaksanakannya. Penilaian tahun 2015/2016 ini sudah disederhanakan dalam pemberian nilai dan aspek sikap pengetahuan dan keterampilan tetap ada. Sebab tahun ini penilaian sudah disederhanakan dan memudahkan dalam menilai.

Sebenarnya masing-masing mata pelajaran ada karakteristiknya yang membedakan, Prakarya berkaitan dengan keterampilan. Hal itu lebih dominan dan dalam teknik penilaian disesuaikan pada mata pelajaran tersebut, misalnya Prakarya membuat sesuatu bisa dengan teknik kinerja, apa produknya dan portofolio (hasil-hasil kumpulan karya siswa). Karena memang itulah kinerja yang akan dinilai dan memang merupakan hasil karya dari siswa. Penilaian keterampilan seperti itu, jadi melihat keterampilan yang dikembangkan oleh siswa

dan benar-benar siswa yang menghasilkannya. Makannya penilaian itu harus tetap dinilai. Bentuk penilaian dengan teknik penilaian keterampilan tersebut benar-benar diamati sesuai kompetensi apa yang dinilai, ketika siswa melakukan aktivitas atau kinerja pada saat itulah dinilai. Jadi guru tidak bisa menilai yang kinerja untuk dipengetahuakan, karena seperti itu banyak terjadi pada kasus penilaian yang sebelumnya. Untuk ini harapannya bukan seperti itu, tetapi memang benar-benar dilakukan pada saat siswa melakukan aktifitaslah yang dinilai.

Instrumen penilaian yang berlaku di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sesuai dengan Permendikbud 53 2015 disertai contoh-contoh penilaian sesuai kompetensi yang dinilai. Secara keseluruhan, guru-guru di SMP Negeri 4 Magelang sudah melaksanakannya memang harus menyesuaikan dengan Permendikbud 53. Penilaian disesuaikan dengan kompetensi yang dinilai dalam mata pelajaran. Kriteria penilaian dari guru mata pelajaran masing-masing, jadi guru menentukan kriteria apa yang akan dinilai pada saat keterampilan dilakukan siswa. Di dalam Permendikbud 53 ada contoh-contoh penilaiannya dan guru menyesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing.

Berdasarkan pengamatan Bapak Tri Indra Prasetya, penerapan penilaian di SMP Negeri 4 Magelang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Guru Prakarya SMP Negeri 4 Magelang aktif bertanya jika ada kekurangtahuan dan menyesuaikan dengan Kurikulum. Bapak Tri Indra Prasetya memberikan panduan mengajar dan penilaian jika ada kekurangpahaman pada panduan itu, guru-guru langsung bertanya. Potensi guru-guru di SMP Negeri 4 Magelang sudah bisa melaksanakan penilaian Kurikulum 2013 karena sudah mengikuti pelatihannya.

Catatan Lapangan 3

Hari/ Tanggal : Senin, 28 Maret 2016

Jam : 09:23- 09:40

Lokasi : Kantor guru SMP Negeri 4 Magelang

Sumber Data : Drs. Iskandar

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru di SMP Negeri 4 Magelang yang mengampu mata pelajaran TIK. Selain itu, beliau juga merupakan Ketua MGMP Prakarya dan TIK di SMP Negeri 4 Magelang.

Penilaian Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan

SMP 4 Magelang merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai piloting Kurikulum 13. Mapel prakarya mulai diberlakukan di tahun 2013 yang merupakan mapel yang hadir di kurikulum 2013. Mapel Prakarya hadir dengan 4 aspek yakni: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya dan Pengolahan. Sebagian besar sekolah di kota Magelang melaksanakan aspek Kerajinan dan pengolahan. Penilaian juga melalui beberapa perkembangan dengan Permendikbud 66, 81 A, 103 tahun 2014, 53 tahun 2015. Acuan untuk standar penilaian menggunakan permendikbud 53 tahun 2015, penilaian yang menggunakan skala penilaian 0-100 dengan predikat ABCD. Di dalam aspek prakarya yang diambil nilainya adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sikap ada 2 spiritual dan sosial.

Penilaian keterampilan yang digunakan tahun ajaran 2015/2016 yaitu penilaian kinerja, proyek dan portofolio. Kinerja dan proyek dalam bentuk nilai angka-angka. Portofolio dalam bentuk angka dan portofolio yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan keterampilan siswa tersebut. tiga hal inilah yang digunakan sebagai standar nilai keterampilan pada implementasi kurikulum 2013 dikota Magelang.

Keterampilan pada mapel Prakarya memang benar memiliki karakteristik, karena kegiatannya jelas dan bisa terukur untuk Prakarya. Penilaian proyek

sebagai contoh dinilai dari perencanaannya, kemampuan dalam mengolah informasi, membuat perencanaan proyek, melaksanakannya dan produknya sendiri juga dinilai. Penilaian proyek diwujudkan dalam bentuk rubrik penilaian, didalam rubrik harus disebutkan rentang penilaian. Misalnya ketika memberi nilai 0 jika tidak ada perencanaan, nilai 1 jika ada perencanaan namun kurang lengkap dan nilai 2 jika perencanaan lengkap. Jadi rubrik-rubrik harus jelas dan terukur, tidak bisa seenaknya menilai. Skala harus jelas dalam penilaian Prakarya.

Langkah membuat penilaian tentunya harus mengikuti prosedur, yaitu:

1. Menyusun kisi-kisi penilaian
2. Mengembangkan atau menyusun tugasnya
3. Menyusun rubrik penskoran
4. Melaksanakan penilaian
5. Mengolah hasil penilaian

Instrumen penilaiannya harus tercantum pada setiap RPP, instrumen harus muncul dan pedomannya harus ada, jadi, penilaian akan adil. Karena prinsip dasar penilaian adalah penilaian autentik (*autentic assesmen*) penilaian yang sebenarnya. Artinya nilai menggambarkan kemampuan siswa dengan sebenarnya baik dalam pengetahuan maupun keterampilannya. Kemudian agar penilaian tersebut akuntabel dan valid, bisa dipertanggungjawabkan dan murni maka harus adil. Adil itu skornya harus jelas, kapan harus memberi nilai 0, 1, 2,3, atau 4 dan tertuang dalam RPP. Maka setiap RPP harus tercantum instrumen penilaiannya, pedoman penskoran dan kisi-kisinya harus ada. Kisi-kisi harus dibuat untuk memberi arah agar penilaian sesuai kompetensi yang dinilai.

Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan

Penilaian proyek bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode tertentu. Penilaian proyek memiliki karakteristik khusus yaitu dapat mengukur

satu atau beberapa kompetensi dasar (KD). Beberapa KD dalam satu mata pelajaran tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian serta laporannya. Hal yang belum dilakukan guru yaitu Penugasan proyek antar mata pelajaran. Penerapan keterampilan yang diterapkan di SMP Negeri 4 Magelang masih dalam satu KD belum antar KD apalagi antar mata pelajaran. Penerapan proyek antar mapel masih jarang kebanyakan antar KD Misalnya kita mau membuat pameran *fashion show* baju-baju dari bahan limbah masih jarang. Secara umum penilaian proyek masih menggunakan penilaian satu KD.

Penilaian proyek yang harus dipertimbangkan ada 4 hal, yaitu: *Pengelolaannya*, bagaimana ia memilih topiknya, mencari informasi, mengelola, mengumpulkan data, serta penulisan laporan. *Relevansi*, berkaitan dengan topiknya, data, dan produknya sesuai dengan yang diharapkan tidak. *Keaslian produk*, berkaitan dengan karya yang dikerjakan sendiri. *Inovasi dan kreativitas*. Didalam kisi-kisi juga harus dituangkan kriteria tersebut. Misalnya indikator yang diharapkan agar siswa bisa membuat kerajinanana benda alami, jika siswa dapat merencanakan, menyusun, mewarnai bagian-bagiannya, mengemas produk dan menyusun laporannya.

Penilaian Portofolio

Tujuan penilaian portofolio adalah mendeskripsikan kemampuan siswa didlm KD-KD yang telah dia lakukan. Penilaiannya portofolio berdasarkan KD-KD yang telah dilakukan siswa pada keterampilan siswa dari unjuk kerja dan proyek yang dilakukan. Nilai pada portofolio berupa predikat, berdasarkan nilai maksimal dari masing2 KD yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa. A= Sangat baik, B= Baik, C= Cukup, D= Kurang. Misalnya dia sangat baik dalam membuat KD 1, pada KD 2 dan 3 belum maksimal maka nilai yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa tersebut berdasarkan nilai terbaik tersebut.

Penilaian tentunya bisa dimengerti dan terbuka, oleh karena itu harus menentukan rubrik penilaian yang jelas. Penugasan dalam Kurikulum 2013 sebenarnya tidak boleh dibawa pulang agar bisa diamati langsung, maka penilaian dilakukan disekolah agar bisa diamati langsung jangan sampai meninggalkan penilaian *autentic assesmen* (penilaian sebenarnya) karena bisa jadi siswa beli, atau dibuatkan orng lain dan seterusnya. Peran orang tua itu sebenarnya juga sangat besar terutama dalam membantu siswa mengembangkan inovasi, menyiapkan bahan-bahan dan seterusnya. Penilaian juga harus disosialisasikan dengan benar, siswa dan orang tua harus mengerti. Sajian penilaian harus dapat dibaca secara umum artinya rentan penilaian yang diberikan harus tersosialisasikan dengan benar. Ini juga salah satu alasannya kenapa pada Permendikbud 53 tahun 2015 pada Kurikulum 2013 kembali pada rentan 0-100, agar sajian penilaian tersebut dapat dimengerti oleh kalangan umum. Pada semua penilaian harus berlaku sosialisasikan tentang penilaian pada setiap awal pelajaran dan penaporan hasil belajar.

Portofolio model permendikbud no. 53 yang diinginkan pada Kurikulum 2013 tidak ada kisi-kisi tidak ada rubrik. Karena portofolio adalah sekumpulan nilai-nilai dari masing-masing kompetensi dasar (KD). Instrumen tidak tertulis pada penilaian portofolio. Langkah-langkah penilaian portofolio, yaitu:

1. Mendokumentasikan sampel karya terbaik siswa dari materi atau kompetensi. Sampel karya bisa individu bisa kelompok. Karya tersebut bisa di fotocopy, bisa diduplikasi, foto. Lalu dimasukkan dalam map.
2. Setelah mendokumentasikan karya, lalu mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan portofolio secara keseluruhan. Setelah sampel-sampel ada lalu mendeskripsikan (menceritakan) karya mereka yang terbaik
3. Memberi umpan balik kepada siswa untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi keterampilan pada rapor dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun apabila hasil kompetensi dasar (KD) tidak memberi sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya

menghasilkan nilai-nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dapat dicatat dalam portofolio. Nilai angka tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester. Misalnya: jika tidak praktik dan hanya mempunyai nilai-nilai keterampilan dalam presentasi² (P1= 80, P2= 85, P3= 87, P4= 75) berupa angka, data portofolio yang digunakan adalah angka tersebut. Nilai tidak menuliskan angka-angka itu tapi capaiannya, A= sangat baik, B= baik, C= cukup atau D= kurang dalam presentasinya.

Penerapan penilaian portofolio di SMP N 4 keluarnya permen aja baru akhir 2015, jadi akhir semester 1, baru dilaksanakan secara benar disemester 2. Di semester 1 penilaian portofolio diperbaiki sesuai dengan permendikbud 53. Sebenarnya sudah ada portofolionya namun waktu semester 1 masih terpilah-pilah dan sajiannya tidak jelas karena juknisnya belum ada.

Catatan Lapangan 3

Hari/ Tanggal : 1 April dan 18 April 2016

Jam : 8:00-09:00 WIB

Lokasi : Perpustakaan dan Aula SMP Negeri 4 Magelang

Sumber Data : Siswa A, B, C, dan D kelas VIII A

Deskripsi data :

Tugas Prakarya Kerajinan di semester ganjil dilakukan secara kelompok. Semester ganjil membuat tugas kerajinan dari bahan limbah organik, membuat karya dari pilinan kertas (tempat tissue), dari bubur kertas (Altrinirin, 1 April 2016). Selain tugas karya siswa disuruh mencatat kembali materi yang ada di buku paket, ketika akan ulangan semester di suruh membuat soal pilihan ganda 10, esay 10 agar dan uraian 10 agar siswa paham dengan materi pembelajaran.(Artanti, 18 April 2016)

Selain membuat karya, tugas dari bu guru membuat laporan kelompok, setiap tugas ada lembar kerja dan dikerjakan. Jadi, ada kebersamaan dalam kelompok. Penugasan proyek membuat laporan yang berisi identifikasi kebutuhan, pelaksanaan,

perencanaan, ide gagasan, evaluasi. Di perencanaan ada ide gagasan dan kebutuhan serta membuat desain sketsa gambar sebelum membuat karya (Artanti, 18 April 2016).

Tugas kelompok membuat kerajinan dari bahan organik lalu membuat laporan dan dipresentasikan lalu langsung dinilai bu guru. Tugas Prakarya Kerajinan semester ganjil membuat karya dan laporan. Kemudian jika siswa belum membuat laporan, terkadang langsung dipresentasikan (Huda, 18 April 2016). Sebelum membuat kerajinan limbah organik siswa membuat perencanaan (berisi desain, mengumpulkan barang-barang apa yg dibutuhkan) kalau mau ulangan bu guru menugasi buat soal untuk persiapan ulangan (Siraj, 18 April 2016).

Penugasan yang diberikan guru kepada siswa untuk membuat kerajinan dari bahan limbah organik dari kertas menambah wawasan siswa serta memotivasi untuk saling belajar dan bekerjasama antar teman. Sehingga apa yang dipelajari siswa dapat dituangkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pemanfaatan limbah.

HASIL DOKUMENTASI

Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 4 Magelang

SMP Negeri 4 Magelang merupakan sebuah sekolah yang letaknya berada di sebelah kiri jalan raya tepatnya di Jalan Pahlawan nomor 41 Magelang., Yang termasuk dalam lingkup Desa Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Pada awal mulanya gedung sekolah ini berasal dari Sekolah Belanda yang pada waktu itu terkenal dengan nama Ambone Schooll, dengan berakhirnya penjajahan Belanda di Indonesia maka peninggalan zaman Belanda selanjutnya dikuasai dan menjadi milik Pemerintah Indonesia dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (pusat) pada tahun 1950. Selanjutnya pada tahun 1952 Ambone Schooll bubar / berakhir dan berubah nama menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Magelang. Bangunan SMEP meliputi satu aula, sepuluh local kelas, dan dua belas kamar kecil.

Padatahun 1979, SMEP berubah nama menjadi SMP Transisi dan berubah nama menjadi SMP Negeri 4 Magelang, yang dibuktikan dengan SK. Mendikbud Republik Indonesia dengan nomor : 030/U/1979 tertanggal : 17 Pebruari 1979. Ketika itu yang menjabat sebagai Kepala SMP Negeri 4 Magelang adalah Bapak Moch. Djahro Kartodimejo, B.A. Dan pada tahun 1979 dibawah kepemimpinan Bapak Moch. Djahro Kartodimejo, B.A, SMP Negeri 4 Magelang dapat menyelesaikan administrasi kepemilikan / hak pakai atas tanah seluas 5910 m² atas nama Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia c.q Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah dengan nomor sertifikat : 4576711. Memasuki tahun 2002 dengan berlakunya otonomi daerah, kekayaan sekolah sampai dengan tanah dan sertifikatnya diminta oleh Pemerintah Kota dan diserahkan kepada Kepala SMP Negeri 4 Magelang melalui Dinas Pendidikan Kota Magelang.

Bangunan gedung sekolah tersebut tidak hanya dipakai oleh SMP Negeri 4 Magelang saja, melainkan dipakai bersama SD Negeri 4 Magelang dan ketika ada Program Inpres halaman belakang didirikan SD Negeri 5 Magelang. Demikian sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 4 Magelang semoga ke depannya sekolah ini menjadi lebih baik dalam membimbing dan mencetak peserta didiknya untuk membangun negara kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai, amien.

Magelang, Agustus 2015

Kepala SMP Negeri 4 Magelang

Drs. PARJOPO

NIP. 19680920 199903 1 004



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 KOTA MAGELANG
Jl. Pahlawan No. 41 Magelang 56117 Telp. (0293) 362338

Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 4 Magelang
Alamat:	Jalan	: Pahlawan 41
	Desa/Kecamatan	: Magelang / Magelang Tengah
	Kota	: Magelang
	No. Telapon	: 0293. 362338
	Kode Pos	: 56117
1.	NSS/NSM/NDS	: 201 036 002 004
2.	Jenjang Akreditasi	: A
3.	Tahun Didirikan	: 1952 th. Perubahan Status th. 1979
4.	Tahun Beroperasi	: th. 1979
5.	Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
6.	a. Status Tanah	: Sertifikat Hak Pakai
	b. Luas Tanah	: 5.910 m ²
7.	Status Bangunan	: Milik Pemerintah
	a. Surat Ijin Bangunan	: No.
	b. Luas Bangunan	: 3.815 m ² (seluruhnya), 1.230 m ² bangunan SMP Negeri 4 Magelang
8.	Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir :	

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumla h Romb el	Jml Siswa	Jumlah Rombe l	Jml Siswa	Jumla h Romb el	Siswa	Rombel
2012/2013	387	176	6	172	6	175	6	523	18
2013/2014	242	175	6	172	6	173	6	520	18
2014/2015	235	175	6	176	6	173	6	524	18
2015/2016	230	177	6	171	6	176	6	524	18

9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs.Parjopo	v	-	47	S1	16 th 04 bln
2.	Wakasek. Kurikulum	Tri Indra Prasetya,S.Pd.M.Pd	v	-	37	S2	14 th 04 bln
3.	Wakasek. Kesiswaan	Farid Setyawan,S.Pd	v	-	39	S1	10 th 07 bln
4	Urusan Humas	Yulastuti, S.Pd	-	V	53	S1	29 th 06

	Sarana Prasarana	Drs. Iskandar	v	-	48	S1	bln 17 th 06 bln
--	------------------	---------------	---	---	----	----	------------------------

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	2	-	-	-	2
2.	S1	9	20	2	1	32
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	1	-	-	1
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		11	21	2	1	35

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	-	3	1	-	-	-	-	4
2.	Matematika	-	-	3	-	-	-	-	-	3
3.	Bahasa Indonesia	-	-	3	1	-	-	-	-	4
4.	Bahasa Inggris	-	-	4	-	-	-	-	-	4
5.	Pendidikan Agama	-	-	4	-	-	-	-	-	4
6.	IPS	1	-	3	-	-	-	-	-	4
7.	Penjasorkes	-	-	2	-	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	-	-	2	-	-	-	-	-	2
9.	PKn	-	-	1	-	-	-	-	-	1
10.	TIK/Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11.	BK	-	-	3	-	-	-	-	-	3
12.	Lainnya: Bhs Jawa	-	-	2	-	-	-	-	-	2

	PKK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	1	-	32	2					35

10. a. Data RuangKelas :

	JmlRuang
RuangKelas (asli) (a)	18
Ruanglelainnya yang digunakan untuk/sebagai Ruangkelas (b) yaituruang :	-
JmlRuangKelasseluruhnya (a+b)	18

b. Data KondisiRuang

	Jumlah Ruang	Jml Ruang Yang kondisinya baik	Jml RuangYang Kondisinya rusak	Kategori Kerusakan
RuangKelas	18	13	-	-
Perpustakaan	1	1 (9x7 m2)	-	-
R.Lab.IPA	1	-	-	-
Keterampilan	-	-	-	-

Keterangan :

Luas R. Lab TIK 9x7 m2 belum sesuai dengan standard / belum memadai.

Tersedia lantai atas bangunan 12x8 m2.

11. Data Guru

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Ket
Guru Tetap (PNS)	33		
Guru Tidaktetap/Bantu	2		
Guru PNS Dipekerjakan	1		Depag
Staf Tata Usaha	10		5 Orang PTT

12. Sumber Dana Operasional dan Perawatan : BOS

Magelang, Maret 2015

Kepala SMP Negeri 4 Magelang

Drs.PARJOPO

NIP. 19680920 199903 1 004

LAMPIRAN II

Program Tahunan, Program Semester 1, Silabus, RPP, Sampel
Laporan Proyek Siswa Kelas VIII A, Hasil Penilaian Proyek,
dan Rekapitulasi Nilai Prakarya Kerajinan Semester 1.

PROGRAM TAHUNAN

SEKOLAH : SMP Negeri 4 Magelang

KELAS : VIII

MATA PELAJARAN : Prakarya

SEMESTER : 1 (Satu)

ASPEK : Kerajinan dan Pengolahan

TAHUN :2015/2016

Semester	Kompetensi Dasar		Alokasi waktu
I	1.	3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat. 4.1.Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.	4x pertemuan
	2.	3.2 Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai wilayah setempat. 4.2 Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat.	5x pertemuan
	3.	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat. 4. 1. Mencoba membuat olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman segar sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4x pertemuan
	4.	3.2 Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan	4x

	<p>umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat.</p> <p>4.2 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	pertemuan
--	---	-----------

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Magelang



Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Magelang, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran Prakarya



Siti Munawaroh, S. Pd
NIP. 19641004198703 2 009

PROGRAM SEMESTER

SEKOLAH : SMP Negeri 4 Magelang

KELAS : VIII (Delapan)

MATA PELAJARAN : Prakarya

SEMESTER : 1 (Satu)

ASPEK : Kerajinan dan Pengolahan

TAHUN :2015/2016

NO	Materi Pokok	ALOKASI	BULAN DAN MINGGU KE																																	
		WAKTU	Juli					Agustus				September				Oktober					Nopember				Desember											
		(jam pel)	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat.	8 jam pel		Kegiatan Ramadhan	Libur Puasa	Libur Hari Raya Idul Fitri													Kegiatan tengah semester 1													Ulangan Akhir Semester 1				Libur semester 1 Tahun 2014/2015
2	4.1.Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai			Kegiatan Ramadhan	Libur Puasa	Libur Hari Raya Idul Fitri													Kegiatan tengah semester 1													Ulangan Akhir Semester 1				Libur semester 1 Tahun 2014/2015

	wilayah setempat.																			
3	3.2 Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai wilayah setempat.	8 jam pel					2	2	2	2										
4	4.2 Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat.																			
5	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi	8 jam pel								2		2	2	2						

	<p>makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p>																				
<p>6</p>	<p>4.1 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat.</p>																				
<p>7</p>	<p>3.2 Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat.</p>	<p>10 jam pel</p>											<p>2</p>	<p>2</p>	<p>2</p>	<p>2</p>	<p>2</p>				

8	4.2 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat.																				
9	Pembagian Raport 1																		*		

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Magelang



Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Magelang, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran Prakarya

Siti Munawaroh, S. Pd
NIP. 19641004198703 2 009

SILABUS MATA PELAJARAN PRAKARYA (KERAJINAN)

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas / Semester : VIII / Satu - Dua

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan					
2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia	Keterangan:	Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4			

<p>2.2 Menghargai perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan karya kerajinan dengan memperhatikan estetika produk akhir</p>					
<p>3.1 Memahami desain dan pengemasan karya</p>	<p>1. Pengertian kerajinan dari</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p>	<p>8 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan</p>

<p>kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p> <p>4.1 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat</p>	<p>bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>2. Jenis karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak</p>	<p>dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan 	<p>1. Diskusi tentang aneka jenis kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Laporan Kegiatan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <p>1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras</p>	<p>dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>Aneka bahan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu,</p>
---	---	--	--	--

	<p>atau keras dan fungsinya</p> <p>3. Motif ragam hias pada kerajinan dari limbah organik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan dari limbah organik</p>	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang 	<p>2. Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat, dan teknik karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keaktivitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <p>1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan,</p>	<p>batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan</p>
--	---	---	---	--

	<p>lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan dari limbah organik lunak atau keras</p>	<p>pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras dan 	<p>alat, teknik, rancangan, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya</p> <p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin 	<p>produksi pembuatan karya kerajinan dari kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll) di lingkungan</p>
--	---	--	---	--

		<p>pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ 	- Tanggung jawab		setempat
--	--	--	------------------	--	----------

		<p>konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan bahan limbah organik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.• Mempresentasikan rancangan gagasan, dan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya.			
--	--	---	--	--	--

<p>3.2 Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</p>	<p>Karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku 	<p>10 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p>
<p>4.2 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat</p>	<p>kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya modifikasi yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan 	<p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang pengetahuan 		<p>Aneka bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang,</p>

	<p>bijian, kerang, serbuk/ hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>2. Jenis karya modifikasi kerajinan dari bahan alam dan fungsinya</p> <p>3. Motif ragam</p>	<p>kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai 	<p>modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keaktivitas bentuk laporan Perilaku 	<p>serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet)</p>
--	---	---	--	---

	<p>hias pada karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah</p>	<p>warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan karya modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah 	<p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> Ide gagasan Kreativitas Kesesuaian materi, 	<p>dan produksi pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam di lingkungan setempat</p>
--	--	--	--	---

	<p>organik lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p>	<p>organik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang 	<p>teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
--	--	---	--	--	--

		<p>mendesripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.			
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rancangan gagasan dan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 			
<p>3.3 Memahami desain kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p>	<p>Karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kerajina 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan buatan, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi 	<p>8 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton,</p>

<p>4.3 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat</p>	<p>n dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>2. Jenis karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan fungsinya</p>	<p>tahu</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik 	<p>b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat, dan teknik karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> Kerincian 	<p>kardus, kaleng, dll)</p> <p>Aneka bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku</p>
---	---	--	--	---

	<p>3. Motif ragam hias pada kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan benda kerajinan dari bahan limbah</p>	<p>lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk 	<p>b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keaktifitas bentuk laporan e. Perilaku</p> <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <p>1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya</p>	<p>refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik,</p>
--	---	---	---	--

	<p>anorganik lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p>	<p>gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, 	<p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 	<p>karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>di lingkungan setempat</p>
--	---	--	--	---

		<p>foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan dan 			
--	--	---	--	--	--

		<p>pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya.</p>			
<p>3.4 Mendeskripsikan proses modifikasin jenis bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</p>	<p>Karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan modifikasi dari bahan (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll), jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir 	<p>10 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p>

<p>4.4 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat</p>	<p>kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>2. Jenis karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak</p>	<p>terbangun rasa ingin tahu</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan 	<p>c. Laporan Kegiatan d. Perilaku</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang pengetahuan modifikasi bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras Aspek yang 	<p>Aneka bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian,</p>
--	--	--	--	---

	<p>atau keras dan fungsinya</p> <p>3. Motif ragam hias pada kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses</p>	<p>modifikasi dari bahan buatan yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan 	<p>dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keaktifitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah 	<p>audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras di lingkungan setempat</p>
--	--	--	--	--

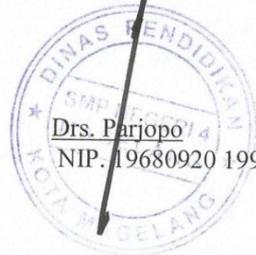
	<p>pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p>	<p>gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai 	<p>anorganik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya</p> <p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
--	---	---	--	--	--

		<p>bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan rancangan gagasan dan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya.			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Magelang



Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Magelang, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran Prakarya

Siti Munawaroh, S. Pd
NIP. 19641004198703 2 00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KD. 3.1 dan 4.1

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Magelang

Mata pelajaran : Prakarya

Kelas/Semester : VIII / 1

Materi Pokok : Aspek Kerajinan (Kerajinan Limbah Organik)

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.
3. Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat.
4. Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 1.1

- 1.1.1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga.

KD 2.1

- 2.1.1. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.

KD 3.1

- 3.2.1. Mendefinisikan pengertian kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras.
- 3.2.1. Mengidentifikasi jenis dan fungsi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras.
- 3.2.1. Menyebutkan prinsip-prinsip pengolahan limbah organik lunak atau keras.
- 3.2.1. Menyebutkan teknik dan prosedur pembuatan benda kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak yang terdapat di daerah setempat.
- 3.2.1. Membuat desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.

KD 4.1

- 4.1.1. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras.
- 4.1.2. Menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak..
- 4.1.3. Menyiapkan alat dan bahan dalam membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak.
- 4.1.4. Membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak sesuai dengan desain yang dibuat.

D. Materi Pembelajaran**a. Materi Reguler**

1. Pengertian limbah organik.
2. Prinsip pengolahan limbah atau sampah organik (3R, 6 tata kelola desain).
3. Produk kerajinan dari limbah organik.
4. Berkarya kerajinan dari limbah organik.
5. Pengemasan produk kerajinan dari bahan limbah organik.

b. Materi Pengayaan

1. Pengertian limbah organik.
2. Prinsip pengolahan limbah atau sampah organik (3R, 6 tata kelola desain).
3. Produk kerajinan dari limbah organik.
4. Berkarya kerajinan dari limbah organik.
5. Pengemasan produk kerajinan dari bahan limbah organik.

c. Materi Remedial

1. Prinsip pengolahan limbah organik.

E. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1****1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar kerajinan dari bahan limbah organik.
- f. Apersepsi : Tanya jawab tentang pengertian limbah organik.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing lima siswa.

b. Tiap siswa (peserta didik) dalam semua kelompok melakukan kegiatan:

1) **Mengamati**

- Peserta didik mengamati contoh-contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik dari gambar yang ditampilkan pada slide.
- Peserta didik memahami wawasan kerajinan dari bahan limbah organik berdasarkan pengamatan.

2) **Menanya**

- Peserta didik berdiskusi sambil menanya mengenai bahan baku limbah organik yang dapat dibuat kerajinan dengan percaya diri.
- Peserta didik menanya tentang macam-macam limbah yang ada di lingkungan sekitar kita berdasarkan kelompoknya.
- Peserta didik melakukan tanya jawab tentang prinsip pengolahan limbah organik.

3) **Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi**

- Peserta didik membaca sumber referensi mengenai kerajinan dari limbah organik.
- Peserta didik mengisi LK kelompok. (LK-1)
- Peserta didik menyimak dan memperhatikan guru dalam menjelaskan 6 tata kelola desain dengan menggunakan contoh hasil kerajinan dan gambar yang ada dibuku.

4) **Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi**

- Peserta didik merumuskan pengertian dan pemahaman kerajinan dari bahan limbah organik.
- Peserta didik mengungkapkan perasaannya berdasarkan pengalaman kerja kelompok.
- Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang kerajinan dari bahan limbah organik.
- Peserta didik meminta pendapat penilaian teman/kelompok lain tentang hasil diskusi dan presentasi kelompoknya.

5) **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik mengamati hasil diskusi tentang materi yang telah dikonstruksi oleh kelompok lain, memberi saran, komentar, ataupun pujian atas hasil yang telah dibuat.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan dari bahan limbah organik.

b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-2 yang akan datang yaitu mempresentasikan tugas LK-1 dan mengerjakan LK-2.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Siswa ditunjukkan beberapa contoh hasil produk kerajinan limbah organik dari beberapa daerah berupa benda nyata dan tayangan LCD.
- e. Apersepsi: Tanya jawab tentang limbah organik yang ada di lingkungan setempat.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing lima siswa.
- b. Tiap siswa (peserta didik) dalam semua kelompok melakukan kegiatan:
 - 1) **Mengamati**

- Peserta didik mengamati contoh-contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik dari gambar yang ditampilkan pada slide.
- Peserta didik memahami wawasan kerajinan dari bahan limbah organik berdasarkan pengamatan menanya.

2) **Menanya**

- Peserta didik berdiskusi sambil menanya mengenai bahan baku limbah organik yang dapat dibuat kerajinan dengan percaya diri.
- Peserta didik menanya tentang macam-macam limbah yang ada dilingkungan sekitar kita berdasarkan kelompoknya.
- Peserta didik melakukan tanya jawab tentang prinsip pengolahan limbah organik.

3) **Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi**

- Peserta didik membaca sumber referensi mengenai kerajinan dari limbah organik.
- Peserta didik mengisi LK kelompok. (LK-2)
- Peserta didik menyimak dan memperhatikan guru dalam menjelaskan 6 tata kelola desain dengan menggunakan contoh hasil kerajinan dan gambar yang ada dibuku.

4) **Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi**

- Peserta didik merumuskan pengertian dan pemahaman kerajinan dari bahan limbah organik.
- Peserta didik mengungkapkan perasaannya berdasarkan pengalaman kerja kelompok.
- Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang kerajinan dari bahan limbah organik.
- Peserta didik meminta pendapat penilaian teman/kelompok lain tentang hasil diskusi dan presentasi kelompoknya.

5) **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik mengamati hasil diskusi tentang materi yang telah dikonstruksi oleh kelompok lain, memberi saran, komentar, ataupun pujian atas hasil yang telah dibuat.

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran
 - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
 - Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan dari bahan limbah organik.
- b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-3 yang akan datang yaitu mempresentasikan tugas LK-2 dan membuat desain dari limbah organik.
- c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan cara membuat desain.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. **Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi**

- Peserta didik mengamati contoh cara membuat desain yang ada dibuku siswa.
- Peserta didik membuat desain sesuai tema yang akan dibuat dengan dibimbing guru.

b. **Mengkomunikasikan**

- Guru dan peserta didik saling mengevaluasi hasil desain yang telah

dibuat..

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran
 - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
 - Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan dari bahan limbah organik.
- b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-4 yang akan datang yaitu membuat produk kerajinan dari limbah organik.
- c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Siswa ditunjukkan bahwa membuat karya kerajinan membutuhkan ketekunan dan ketelatenan.
- e. Apersepsi : tanya jawab tentang proses kerja pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

- Peserta didik mengamati contoh kerajinan dari bahan limbah organik (kertas)
- Peserta didik membuat kerajinan dari bahan limbah organik (kertas) sesuai dengan rancangan masing-masing dengan bimbingan guru.

b. Mengkomunikasikan

- Guru mengajak siswa untuk saling menilai hasil karya siswa lain.
- Siswa mempresentasikan hasil karya kerajinan limbah organik yang telah selesai dibuat didepan kelas melalui laporan portofolio

perwakilan tiap kelompok.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan dari bahan limbah organik.
- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal yang berhubungan dengan proses pembuatan.

b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang yaitu materi Modifikasi Kerajinan Limbah Organik.

c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

F. Penilaian

- a) Penilaian melalui : 1. Jurnal (sikap)
2. Tes tertulis, lisan dan penugasan
3. Tes kinerja (Praktik) dan proyek
- b) Prosedur /Norma Penilaian : Terlampir.
- c) **Teknik Penilaian Pengayaan :**
Memberi tugas pada siswa yang sudah tuntas dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang kerajinan dari limbah organik di daerah setempat.
- d) **Teknik Penilaian Remedial :**
Memberi tugas pada siswa yang belum tuntas dengan cara mencari contoh benda kerajinan hasil kegiatan 3R.

G. Media/alat, bahan dan sumber belajar

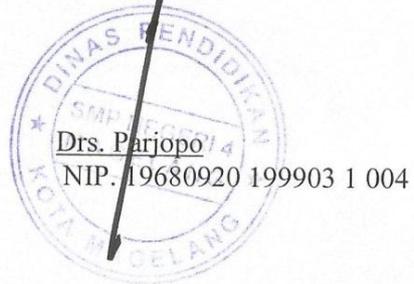
1. **Media :** LCD,photo hasil kerajinan,disain gambar, hasil kerajinan dari bahan limbah organik.
2. **Alat dan bahan :** limbah kertas, lem fox, minyak makan, cetakan, baskom, kain untuk saringan,cat warna, air (sesuai produk yang akan dibuat)
3. **Sumber Belajar**
 1. Buku siswa:
Paresti, S. Dkk. 2014. Prakarya SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Dikbud, (hal 1-30).
 2. Situs internet.

3. Buku referensi

Martono, 2008, Ketrampilan Praktis SMPB dan MTS Berkreasi dengan bahan lunak dan keras.

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Magelang



Magelang, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran Prakarya

Siti Munawaroh, S. Pd
NIP. 19641004 198703 2 009

Lampiran :1 (Penilaian Sikap KI 1 dan 2)**Jurnal Perkembangan Sikap**

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	KET

Lampiran 2. Test Uraian.

Teknik Penilaian : a. Tes tertulis
b. Tes lisan
c. Penugasan
Bentuk Instrumen : Tes Uraian

a)1.Tujuan : Mengetahui capaian pembelajaran.

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMPN 4 Magelang
Kelas/Semester : VIII/1(Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Prakarya

NO	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak	Pengertian limbah organik	1. Siswa dapat menjelaskan !	Uraian	1
			2. Siswa dapat menjelaskan	Uraian	1

atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat.		yang dimaksud limbah organik		
	Jenis limbah organik	3. Siswa dapat menyebutkan kelompok limbah organik berdasarkan sumbernya!	Uraian	1
	Prinsip pengolahan limbah organik	4. Siswa dapat menyebutkan 3 prinsip pengolahan limbah organik!	Uraian	1
	Tata kelola desain	5. Siswa dapat menyebutkan 6 tata kelola desain!	Uraian	1
	Pengolahan limbah organik	6. Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah pengolahan limbah organik!	Uraian	1
	Jenis limbah organik untuk kerajinan	7. Siswa dapat menyebutkan contoh limbah organik yang dapat dijadikan sebagai bahan kerajinan!	Uraian	1
	Bahan dan alat kerajinan limbah organik	8. Siswa dapat menyebutkan bahan dan alat	Uraian	1

			untuk membuat kerajinan dari koran/koran bekas!		
		Bahan membuat kemasan kerajinan	9. Siswa dapat menyebutkan bahan untuk membuat kemasan produk kerajinan!	Uraian	1
		Fungsi kemasan produk kerajinan	10. Siswa dapat menyebutkan fungsi kemasan untuk produk kerajinan!	Uraian	1

CONTOH : SOAL URAIAN

Petunjuk:

- ❖ Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- ❖ Jawablah pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- ❖ Selesaikan soal berikut dengan benar dan jelas!

A. Soal

1. Jelaskan mengapa seseorang disebut pahlawan limbah!
2. Jelaskan pengertian limbah organik!
3. Sebutkan jenis limbah berdasarkan sumbernya!
4. Sebutkan 3 prinsip pengelolaan limbah organik!
5. Sebutkan 6 tata kelola desain!
6. Sebutkan proses pengolahan limbah organik sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan secara umum!
7. Sebutkan 2 limbah organik basah dan 2 limbah organik kering!
8. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat kerajinan dari limbah kulit jagung/koran bekas!
9. Sebutkan bahan untuk membuat kemasan!

10. Jelaskan guna/fungsi kemasan pada hasil kerajinan!

B. Kunci Jawaban

1. Karena orang tersebut peduli terhadap kebersihan, kesehatan, kerapihan dan keindahan lingkungan dengan melakukan 3R.
2. Limbah yang mudah diuraikan atau mudah busuk dan mengandung unsur karbon.
3. Limbah pertanian, industri, pertambangan dan domestic.
4. Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan), Recycle (mendaur ulang).
5. Metode, asosiasi, estetika, kebutuhan, Telesis, kegunaan.
6. Pemilahan limbah, pembersihan limbah, pengeringan, pewarnaan, pengeringan setelah diwarnai, finising.
7. Limbah organik basah kulit jagung, daun nangka, limbah OR kering tempurung kelapa, kayu.
8. Kulit jagung kering/koran bekas, lem tembak/kertas, cat, gunting, seterika dan kawat.
9. Kardus, plastik, serat alam, kayu, kaca, mika dsb.
10. Untuk menjual produk, melindungi produk, memudahkan penggunaan produk dan memperindah penampilan produk.

b) Lampiran : Penilaian Pengetahuan Tes Lisan

Pertanyaan Tes Lisan :

1. Apa yang dimaksud kerajinan limbah organik ?
2. Jelaskan langkah-langkah pengolahan limbah organik !

Pedoman Penilaian:

A. Kriteria Penskoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 1-10
2. Total skor apabila semua jawaban benar adalah 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

Lampiran : Penugasan

Kisi-kisi Tugas

Nama Sekolah : SMPN 4 Magelang
Kelas/Smtr : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Prakarya

N0	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat.	Produk kerajinan limbah organik	Siswa dapat mengidentifikasi produk kerajinan limbah organik	Penugasan

Pedoman Penskoran Tugas

N0	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menyebutkan bentuk produk kerajinan limbah organik	0-2
2	Menyebutkan jenis produk kerajinan limbah organik	0-3
3	Menjelaskan teknik pembuatan kerajinan limbah organik	0-3
4	Keruntunan bahasa	0-2
	Skor maksimum	10

Lampiran 3: Tes Kinerja

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Magelang

Mata Pelajaran : Prakarya

Kelas/ Semester: VIII/ Semester 1

Mata Pokok : Aspek Kerajinan (Kerajinan dari Bahan Limbah Organik)

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8 x 40 menit)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Membuat kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras sesuai rancangan dan bahan yang dibuat.	Kerajinan dari bahan limbah organik	Siswa dapat membuat kerajinan dari bahan limbah organik (tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas).	Kinerja

Soal tes Kinerja:

1. Buatlah kerajinan dari bahan limbah organik berupa limbah kertas!

Langkah-langkah kerja:

Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Baskom	1. Kertas
2. Cetakan	2. Air
3. Kuas	3. Lem kayu putih
4. Palet	4. Minyak makan
5. Saringan atau kain	5. Cat warna

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.					
2.	Melakukan kegiatan membuat tempat tissue atau pajangan patung.					
3.	Membuat laporan.					
Jumlah						
Skor Maksimum		9 (2+4+3)				

Rubrik Penilaian Kinerja

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan	2 = Menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan <i>sebagian</i> alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat dan bahan.
2.	Membuat kerajinan tempat tissue atau pajangan patung dari bahan limbah kertas	4 = Melakukan 4 langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan 3 langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan 2 langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan 1 langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. 2. Mengolah limbah kertas menjadi bubur. 3. Membentuk bubur dengan cetakan. 4. Mengecat dan menjemur pajangan patung.

3.	Membuat laporan	3=Memenuhi 3 kriteria 2=Memenuhi 2 kriteria 1=Memenuhi 1 kriteria 0=Tidak memenuhi kriteria Kriteria Laporan: 1.Memenuhi sistimatik laporan 2.Data dan kesimpulan benar 3.Komunikatif
----	-----------------	--

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor perolehan}}{9} \times 100$$

Lampiran 3: Penilaian Proyek

Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMPN 4 Magelang
 Kelas/Smt : VIII/1 (Satu)
 Tahun Pelajaran: 2015/2016
 Mata Pelajaran : Prakarya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Membuat kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras sesuai dengan desain yang dibuat.	Kerajinan dari limbah organik.	Siswa dapat: 1. Merencanakan pembuatan tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas. 2.Merencanakan konsep dan prosedur berkarya kerajinan. 3. Merencanakan biaya yang dibutuhkan.. 4. Melakukan pembuatan tempat tissue atau pajangan patung . 5.Pengemasan karya 6.Menyusun laporan karya pembuatan tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas.	Proyek

Proyek:

Buatlah tempat tissue atau hiasan patung menggunakan limbah kertas dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tentukanlah bahan yang dibutuhkan
2. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan
3. Gambarlah bentuk karya yang dikehendaki
4. Tuliskan fungsinya
5. Laporkan hasilnya secara lisan

Rubrik Penskoran Proyek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.	0	1	2	3	4
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat					
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki					
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					
5.	Produk					
Jumlah						
Skor Maksimum		15				

Rubrik Penilaian Proyek

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan perencanaan.	2 = Perencanaan lengkap (bahan, alat, cara kerja, hasil dan rinci). 1 = Perencanaan kurang lengkap. 0 = Tidak ada perencanaan.
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.	2= Persiapan bahan dan alat lengkap. 1= Persiapan bahan dan alat kurang lengkap. 0= Bahan dan alat tidak ada.
3.	Kemampuan menggambar bentuk yang dikehendaki	4= Menggambar dengan jelas dan sesuai dengan ukuran standar. 3= Menggambar dengan jelas namun tidak sesuai dengan ukuran standar.

		<p>2= Menggambar kurang jelas dan tidak sesuai ukuran standar.</p> <p>1= Menggambar tidak jelas dan tidak sesuai dengan ukuran standar.</p> <p>0= Tidak menggambar.</p>
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.	<p>4= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, lengkap dan runtut.</p> <p>3= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, kurang lengkap namun runtut.</p> <p>2= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, kurang lengkap dan kurang runtut.</p> <p>1= Menjelaskan langkah-langkah membuat tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas kurang tepat, dan kurang lengkap.</p> <p>0= Tidak melakukan presentasi.</p>
5.	Produk	<p>3= Tempet tissue atau pajangan patung menarik, bentuk sesuai ukuran yang tepat.</p> <p>2= Tempet tissue atau pajangan patung menarik, bentuk kurang sesuai ukuran yang tepat.</p> <p>1= Tempet tissue atau pajangan patung kurang menarik, bentuk kurang sesuai ukuran yang tepat.</p> <p>0= Tidak ada tempat tissue atau pajangan patung.</p>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KD. 3.2 dan 4.2

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 Magelang
Mata pelajaran	: Prakarya
Kelas/Semester	: VIII / 1 (Satu)
Materi Pokok	:Aspek Kerajinan (Kerajinan Modifikasi Limbah Organik)
Alokasi Waktu	: 5 x pertemuan (8 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.
3. Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat.
4. Memodifikasi kerajinan dan pengemasan berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 1.1

- 1.1.1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga.

KD 2.1

- 2.1.1. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.

KD 3.2

- 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras.
- 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian kerajinan modifikasi paduan bahan limbah organik lunak atau keras.
- 3.2.1. Merancang pembuatan desain dan pengemasan karya modifikasi bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep berkarya sesuai wilayah setempat.
- 3.2.1. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras yang terdapat di daerah setempat.
- 3.2.1. Menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras yang terdapat di daerah setempat.

KD 4.2

- 4.1.5. Membuat desain kerajinan modifikasi sesuai yang direncanakan.
- 4.1.6. Menyiapkan alat dan bahan dalam membuat kerajinan dari bahan limbah organik keras atau lunak.
- 4.1.7. Membuat kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras sesuai dengan desain yang telah dibuat.

D. Materi Pembelajaran

d. Materi Reguler

1. Pengertian kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras.
2. Kerajinan modifikasi paduan bahan limbah organik.
3. Kerajinan modifikasi dari limbah organik dengan menggayakan atau menyederhanakan bentuk produk.
4. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras.
5. Berkarya kerajinan modifikasi dari limbah organik.

e. Materi Pengayaan

1. Pengertian kerajinan modifikasi limbah organik
2. Kerajinan modifikasi limbah organik dengan cara digayakan atau disederhanakan.
3. Pengemasan hasil kerajinan modifikasi limbah organik.

f. Materi Remedial

2. Kerajinan modifikasi paduan bahan limbah organik.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru menunjukkan hasil karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.
- f. Apersepsi : Tanya jawab tentang modifikasi kerajinan bahan limbah organik.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran/KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing lima siswa.
- b. Tiap siswa (peserta didik) dalam semua kelompok melakukan kegiatan:

1) Mengamati

- Peserta didik mengamati contoh-contoh karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik dari model benda yang dibawa guru, buku paket dan referensi dari internet yang ditayangkan lewat projector.
- Peserta didik memahami tentang modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik berdasarkan pengamatan.

2) Menanya

- Peserta didik berdiskusi sambil menanya mengenai bahan baku limbah organik yang dapat dibuat modifikasi kerajinan dengan percaya diri.
- Peserta didik mendiskusikan dengan cara mengamati dari gambar atau benda kerajinan modifikasi bahan limbah organik berdasarkan jenis bahan, fungsi, bentuk produk, warna, dan bentuk hiasannya.
- Peserta didik melakukan tanya jawab tentang limbah organik berdasarkan jenisnya, fungsinya dan sebagainya.

3) Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

- Peserta didik membaca buku sumber referensi mengenai modifikasi kerajinan dari limbah organik.
- Peserta didik mengisi LK kelompok. (LK-6)
- Peserta didik menjelaskan hasil diskusi tiap kelompok dalam menganalisis produk modifikasi kerajinan bahan limbah organik yang dianalisis.

- Peserta didik menyimak dan mengamati guru dalam menjelaskan modifikasi kerajinan bahan limbah organik.

4) **Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi**

- Peserta didik merumuskan pengertian dan pemahaman modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik.
- Peserta didik mengungkapkan perasaannya berdasarkan pengalaman kerja kelompok.
- Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik.
- Peserta didik meminta pendapat penilaian teman/kelompok lain tentang hasil diskusi dan presentasi kelompoknya.

5) **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik mengamati hasil diskusi tentang materi yang telah dikonstruksi oleh kelompok lain, memberi saran, komentar, ataupun pujian atas hasil yang telah dibuat.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

3. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.

b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-2 yang akan datang yaitu mempresentasikan tugas LK-6.

Pertemuan 2

1. **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- d. Siswa ditunjukkan beberapa contoh hasil produk kerajinan modifikasi dari limbah organik berupa benda nyata dan tayangan projector.
- e. Apersepsi: Tanya jawab tentang desain yang akan dibuat.
- f. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran/KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing lima siswa.
- b. Tiap siswa (peserta didik) dalam semua kelompok melakukan kegiatan:
 - 1) **Mengamati**
 - Peserta didik membaca / melihat aneka ragam kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik yang ada di lingkungan kelas/ sekolah secara berkelompok bergantian dengan memanfaatkan sebanyak mungkin panca indra dengan melihat, meraba, mengangkat barang.
 - Peserta didik memahami tentang kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik berdasarkan pengamatan.
 - 2) **Menanya**
 - Peserta didik membuat pertanyaan seputar modifikasi kerajinan bahan limbah organik yang tersedia.
 - Peserta didik menjawab dan memberi pendapat jawaban temannya tentang kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.
 - Mengapresiasi pertanyaan peserta didik.
 - 3) **Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi**
 - Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang rancangan desain yang akan dibuat pada pertemuan yang akan datang.
 - Peserta didik mengerjakan LK-7 dan LK-8 yang ada dibuku siswa.

4) Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

- Peserta didik berdiskusi tentang rancangan desain yang akan dibuat.

5) Mengkomunikasikan

- Peserta didik menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas.
- Peserta didik menanggapi hasil pengamatan siswa lainnya.
- Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran
 - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
 - Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.
- b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-3 yang akan datang yaitu membuat desain karya modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik.
- c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Motivasi : Siswa ditunjukkan lewat tayangan projector bahwa membuat karya dari bahan limbah organik membutuhkan ketekunan ketelatenan dan kesabaran.
- e. Apersepsi : Tanya jawab tentang cara membuat desain kerajinan modifikasi.
- f. Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- g. Menginformasikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

- Peserta didik mengamati contoh desain modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik sebagai acuan.
- Peserta didik berdiskusi tentang desain yang akan dibuat dengan memperhatikan contoh yang ada dibuku siswa sebagai acuan untuk membuat modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik.

b. Mengumpulkan data

- Peserta didik menyusun hasil diskusi.

c. Mengkomunikasikan

- Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.

b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang yaitu membuat kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.

c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyiapkan siswa untuk presentasi.
- e. Motivasi : Siswa ditunjukkan lewat tayangan projector bahwa membuat karya dari bahan limbah anorganik membutuhkan ketekunan ketelatenan dan kesabaran
- f. Apersepsi : Tanya jawab tentang desain yang akan dipraktikkan.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

- h. Menginformasikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

- Peserta didik mengamati contoh modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik sebagai acuan.

b. Mengkomunikasikan

- Guru mengajak siswa untuk saling mengamati dan menilai hasil karya siswa lain serta memberi komentar dan pujian.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.
- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang kesulitan yang berhubungan dengan proses pembuatan modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik.

- b. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang yaitu mempresentasikan hasil karya kerajinan modifikasi yang telah selesai dibuat dan ulangan tertulis.

- c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan-4

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Berdoa sebelum mulai pelajaran dan memberi salam.
- b. Mengabsen siswa.
- c. Menyiapkan siswa untuk presentasi.
- d. Motivasi : Mengapresiasi hasil karya siswa yang sudah terpajang diatas meja masing-masing.

d. Apersepsi : Tanya jawab tentang jenis dan proses kerja pembuatan modifikasi

kerajinan dari bahan limbah organik.

e. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

f. Menginformasikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik .

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengasosisiasi

- Siswa melakukan pembenahan laporan portopolio yang akan dipresentasikan di depan kelas tentang hasil karya modifikasi dari bahan limbah organik.

b. Mengkomunikasikan.

- Siswa mempresentasikan hasil karya modifikasi kerajinan limbah organik di depan kelas melalui laporan lisan atau powerpoint.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran kerajinan dari bahan limbah organik ini.
- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal yang berhubungan dengan proses pembuatan.

b) Guru mrnyampaikan pertemuan yang akan datang masuk materi baru,yaitu pengolahan bahan setengah jadi dari sereal dan umbi menjadi makanan.

F. Penilaian

- a) Penilaian melalui : 1. Jurnal (sikap)
 2. Tes tertulis, lisan dan penugasan
 3. Tes kinerja (Praktik) dan proyek
- b) Prosedur /Norma Penilaian : Terlampir.
- c) **Teknik Penilaian Pengayaan :**

Memberi tugas pada siswa yang sudah tuntas dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang kerajinan dari limbah anorganik di daerah setempat.

d) **Teknik Penilaian Remedial :**

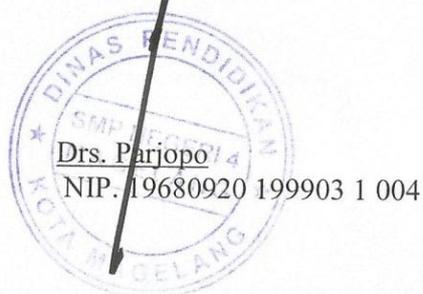
Memberi tugas pada siswa yang belum tuntas dengan cara mencari contoh benda kerajinan hasil kegiatan 3R.

G. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. **Media** : LCD, photo hasil kerajinan, disain gambar, hasil kerajinan dari bahan limbah organik.
2. **Alat dan bahan** : limbah kertas, lem fox, minyak makan, cetakan, baskom, kain untuk saringan, cat warna, air (sesuai produk yang akan dibuat)
3. **Sumber Belajar**
 - 1) Buku siswa:
Paresti, S. Dkk. 2014. Prakarya SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Dikbud, (hal 1-30).
 - 2) Situs internet.
 - 3) Buku referensi
Martono, 2008, Ketrampilan Praktis SMPB dan MTS Berkreasi dengan bahan lunak dan keras.

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Magelang



Magelang, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran Prakarya

Siti Munawaroh, S. Pd
NIP. 19641004 198703 2 009

keras dan pngemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat.		organik!		
	Teknik pembuatan kerajinan modifikasi dari limbah organik.	11. Siswa dapat menyebutkan cara me modifikasi kerajinan limbah organik.	Uraian	1
		12. Siswa dapat menjelaskan pengertian modifikasi dengan cara disederhanakan!	Uraian	1
		13. Siswa dapat menjelaskan pengertian modifikasi dengan digayakan!	Uraian	1
		14. Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa produk kerajinan dimodifikasi	Uraian	1
Jenis kerajinan modifikasi dari bahan limbah	15. Siswa dapat menyebutkan contoh kerajinan modifikasi	Uraian	1	

		organik.	limbah organik yang disederhanakan!		
			16. Siswa dapat menyebutkan contoh kerajinan modifikasi limbah organik yang digayakan!	Uraian	1
		Bahan dan produk kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik.	17. Siswa dapat menyebutkan contoh bahan limbah organik yang dipadukan!	Uraian	1
			18. Siswa dapat contoh produk limbah organik yang dipadukan!	Uraian	1
		Kemasan produk kerajinan modifikasi.	10. Siswa dapat menjelaskan mengapa hasil produk kerajinan perlu dikemas!	Uraian	1

CONTOH : SOAL URAIAN

Petunjuk:

- ❖ Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- ❖ Jawablah pada lembar jawaban yang telah disediakan!

❖ Selesaikan soal berikut dengan benar dan jelas!

A. Soal

1. Jelaskan yang dimaksud dengan modifikasi kerajinan!
2. Sebutkan 2 cara memodifikasi karya kerajinan!
3. Jelaskan yang dimaksud modifikasi dengan cara disederhanakan!
4. Jelaskan yang dimaksud modifikasi dengan cara digayakan!
5. Jelaskan alasan mengapa karya kerajinan perlu dimodifikasi!
6. Sebutkan dua contoh modifikasi kerajinan bahan limbah organik dengan cara disederhanakan!
7. Sebutkan dua contoh modifikasi kerajinan bahan limbah organik dengan cara digayakan!
8. Sebutkan dua bahan limbah organik untuk membuat modifikasi kerajinan dengan cara memadukan!
9. Sebutkan dua contoh hasil karya modifikasi dengan cara memadukan dua bahan limbah organik!
10. Jelaskan mengapa hasil produk ada yang perlu diberi kemasan!

B. Kunci Jawaban

1. Cara mengubah bentuk karya kerajinan dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya.
2. Disederhanakan dan digayakan.
3. Disederhanakan: merubah sebagian bentuk hasil karya dari bentuk aslinya tanpa merubah fungsinya.
4. Digayakan: merubah bentuk dan menambah hiasan karya kerajinan tanpa merubah fungsinya agar menjadi lebih menarik
5. Karena terbatasnya bahan baku, menghindari bentuk yang monoton, meningkatkan nilai jual
6. -Tempat pensil dari koran.
-Besek dari koran.
7. - Tempat buku/fail dari kardus dibalut koran yang dipilin dengan berbagai hiasan.
-Tas santai dari limbah kardus dibalut koran yang dipilin dengan berbagai hiasan.
8. - Limbah kerang dan tempurung kelapa.
- Limbah kayu dan jerami.
9. -Kap lampu dari limbah kerang dan tempurung kelapa.
-Rumah-rumahan dari limbah kayu dan jerami.

10. Sebagai daya tarik dan pelindung agar tetap bersih dan tidak mudah pudar warnanya.

b) Lampiran : Penilaian Pengetahuan Tes Lisan

Pertanyaan Tes Lisan :

1. Apa yang dimaksud kerajinan modifikasi limbah organik ?
2. Jelaskan yang dimaksud kerajinan modifikasi paduan bahan limbah organik !

Pedoman Penilaian:

B. Kriteria Pensekoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 1-10
2. Total skor apabila semua jawaban benar adalah 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

Lampiran : Penugasan

Kisi-kisi Tugas

Nama Sekolah : SMPN 4 Magelang
Kelas/Smtr : VIII/1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Prakarya

N0	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.2 Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat.	Kerajinan modifikasi dari limbah organik	Siswa dapat mengidentifikasi produk kerajinan modifikasi dari limbah organik	Penugasan

Pedoman Penskoran Tugas

N0	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menyebutkan bentuk produk kerajinan modifikasi limbah organik	0-2
2	Menyebutkan jenis produk kerajinan modifikasi limbah organik	0-3
3	Menjelaskan teknik pembuatan kerajinan modifikasi limbah organik	0-3
4	Keruntunan bahasa	0-2
	Skor maksimum	10

Lampiran 3: Tes Kinerja

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Magelang

Mata Pelajaran : Prakarya

Kelas/ Semester: VIII/ 1 (Satu)

Mata Pokok : Aspek Kerajinan (Kerajinan dari Bahan Limbah Organik)

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8 x 40 menit)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat.	Kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik	Siswa dapat membuat kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik (tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas).	Kinerja

Soal tes Kinerja:

1. Buatlah kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik berupa limbah kertas!

Langkah-langkah kerja:

Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Pisau/cutter	1. Koran bekas
2. Gunting	2. Kardus
3. dsbnya	3. Lem
4. Palet	4. Minyak makan
5. Saringan atau kain	5. Cat warna
	6. Biji-bijian

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.					
2.	Melakukan kegiatan membuat tempat tissue atau pajangan patung.					
3.	Membuat laporan.					
Jumlah						
Skor Maksimum		9 (2+4+3)				

Rubrik Penilaian Kinerja

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan	2 = Menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan <i>sebagian</i> alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat dan bahan.
2.	Membuat kerajinan tempat tissue atau pajangan patung dari bahan limbah kertas	4 = Melakukan 4 langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan 3 langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan 2 langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan 1 langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. 2. Mengolah limbah kertas menjadi bubur. 3. Membentuk bubur dengan cetakan. 4. Mengecat dan menjemur pajangan patung.
3.	Membuat laporan	3=Memenuhi 3 kriteria 2=Memenuhi 2 kriteria 1=Memenuhi 1 kriteria 0=Tidak memenuhi kriteria Kriteria Laporan: 1.Memenuhi sistimatik laporan 2.Data dan kesimpulan benar 3.Komunikatif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor perolehan}}{9} \times 100$$

Lampiran 3: Penilaian Proyek

Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMPN 4 Magelang
 Kelas/Smt : VIII/1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Prakarya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat.	Kerajinan modifikasi dari limbah organik.	Siswa dapat: 1. Merencanakan modifikasi kerajinan tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas. 2. Merencanakan konsep dan prosedur berkarya kerajinan modifikasi. 3. Merencanakan biaya yang dibutuhkan.. 4. Melakukan modifikasi kerajinan tempat tissue atau pajangan patung . 5. Pengemasan karya 6. Menyusun laporan karya modifikasi kerajinan tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas.	Proyek

Proyek:

Buatlah tempat tissue atau hiasan patung menggunakan limbah kertas dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tentukanlah bahan yang dibutuhkan
2. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan
3. Gambarlah bentuk karya yang dikehendaki
4. Tuliskan fungsinya
5. Laporkan hasilnya secara lisan

Rubrik Penskoran Proyek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.					
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat					
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki					
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					
5.	Produk					
Jumlah						
Skor Maksimum		15				

Rubrik Penilaian Proyek

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan perencanaan.	2 = Perencanaan lengkap (bahan, alat, cara kerja, hasil dan rinci). 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.	2= Persiapan bahan dan alat lengkap 1= Persiapan bahan dan alat kurang lengkap 0= Bahan dan alat tidak ada
3.	Kemampuan menggambar bentuk yang dikehendaki	2= Menggambar sesuai ukuran standar 1= Menggambar kurang sesuai dengan ukuran Standar 0= Tidak menggambar
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.	4= Menjelaskan langkah-langkah membuat kerajinan modifikasi tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, lengkap dan runtut. 3= Menjelaskan langkah-langkah membuat kerajinan modifikasi tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, kurang lengkap dan runtut. 2= Menjelaskan langkah-langkah membuat kerajinan modifikasi tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas dengan tepat, kurang lengkap dan kurang runtut 1= Menjelaskan langkah-langkah membuat

		<p>kerajinan modifikasi tempat tissue atau pajangan patung dari limbah kertas kurang tepat, kurang lengkap kurang runtut</p> <p>0= Tidak melakukan presentasi</p>
4.	Produk	<p>3= Tempet tissue atau pajangan patung menarik ,bentuk sesuai ukuran yang tepat</p> <p>2= Tempet tissue atau pajangan patung,bentuk sesuai ukuran yang tepat</p> <p>1= Tidak ada tempat tissue atau pajangan patung</p> <p>0 = Tidak ada laporan.</p>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A DI SMP NEGERI 4
MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NIS / NISN	NAMA SISWA	L/P	AGAMA
1	6348 / 0028598628	ADELLA ENDAH LATHIFA	P	ISLAM
2	6444 / 0019067764	ADITYA BAGAS YUDHI PRATAMA	L	ISLAM
3	6382 / 0011628945	AHMAD AFIF WILDAN	L	ISLAM
4	6319 / 0029547028	ALLAM YUDHA MAHENDRA	L	ISLAM
5	6414 / 0016776033	ALTRINIRIN PUTRINES PATMAHINI	P	ISLAM
6	6415 / 0011677369	AN'NISA NUR LAILA	P	ISLAM
7	6322 / 0017965657	APRILIA KRISTIAN INTAN WIDYARINI	P	KRISTEN
8	6353 / 0013041372	ARISMA FAWAZ RAMADHANI	L	ISLAM
9	6384 / 0026408061	ARTANTI NOVASARI	P	ISLAM
10	6386 / 0016298985	CHOIRISA NURRAHMAWATI	P	ISLAM
11	6325 / 0023137515	DANIEL FIGO CAHYATAMA	L	KRISTEN
12	6475 / 0023137635	DHIVANO BHETRAN GIOFENDY	L	ISLAM
13	6327 / 0018174552	DYAH ELYA DEVIANY	P	ISLAM
14	6330 / 0017574221	GALUH PRASASTI JATI	P	KRISTEN
15	6331 / 0028598618	GIAN SAADI GINTING	L	KRISTEN
16	6454 / 0023990470	GUNARSIH DWI PUSPITA	P	ISLAM
17	6332 / 0023137884	HERNANDA RYAN GUSTAMA	L	ISLAM
18	6477 / 0012469612	HUDA BUSYRA MUBARAK	L	ISLAM
19	6333 / 0010371527	IRMA NOVIA SARI	P	ISLAM
20	6334 / 0016777893	JOVITA KRISTIANA	P	KRISTEN
21	6455 / 0026450329	KHALWA IZZAL MAFTUCHA	P	ISLAM
22	6432 / 0027071043	MUHYIDDIN AHMAD THUFAIL	L	ISLAM
23	6369 / 0013201150	NADIA OKTAVIA KURNIA SARI	P	ISLAM
24	6372 / 0029183379	PRASETYO ARDI AGUNG NUGROHO	L	ISLAM
25	6434 / 0020034165	RAKA ADITYA PERMANA	L	ISLAM
26	6373 / 0016777759	RIKA AYU MANDARANI	P	ISLAM
27	6464 / 0023991499	ROHMAT AFFAN NURSALIM	L	ISLAM

28	6342 / 0026673585	SABRINA GHEA ANASTASIA	P	ISLAM
29	6482 / 0027845307	SEPHIA FEBRIYANTI	P	ISLAM
30	6441 / 0021549379	SHALFA SALSABILA	P	ISLAM
31	6484 / 0024924591	SIRAJ ADITYA	L	ISLAM
32	6347 / 0017574233	TERA RHEBEKKA	P	KRISTEN

Keterangan:

Laki-laki : 14

Perempuan : 18

Jumlah : 32

Kristen : 6

Islam : 26

Penilaian Proyek dengan Rubrik Penskoran

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan
Nama Proyek : Membuat Kerajinan dari Bahan Limbah Organik (Kertas)
Alokasi Waktu : Satu Semester
Nama Siswa : Kelompok 1
Adelia Endah Latifah
Ahmad Afif Wildan
Allam Yudha Mahendra
Altrinirin Putrines Patmahni
An'nisa Nur Laila
Kelas/Semester : VIII/Ganjil

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.			√		
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.				√	
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.				√	
5.	Produk.				√	
Jumlah						
Skor Maksimum						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{13}{15} \times 100 = 86$$

Penilaian Proyek dengan Rubrik Penskoran

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan

Nama Proyek : Membuat Kerajinan dari Bahan Limbah Organik (Kertas)

Alokasi Waktu : Satu Semester

Nama Siswa : Kelompok 2

Aprilia Kristian Intan Widyarini

Arisma Fawaz Ramadhani

Artanti Novasari

Choirisa Nurrahmawati

Dhivano Bhetran Giofendy

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.			√		
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.			√		
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					√
5.	Produk.				√	
Jumlah						
Skor Maksimum						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{13}{15} \times 100 = 86$$

Penilaian Proyek dengan Rubrik Penskoran

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan

Nama Proyek : Membuat Kerajinan dari Bahan Limbah Organik (Kertas)

Alokasi Waktu : Satu Semester

Nama Siswa : Kelompok 3

Dyah Elya Deviany

Galuh Prasasti Jati

Gunarsih Dwi Puspita

Gian Saadi Ginting

Hernanda Ryan Gustama

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.			√		
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.			√		
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					√
5.	Produk.				√	
Jumlah						
Skor Maksimum						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{13}{15} \times 100 = 86$$

Penilaian Proyek dengan Rubrik Penskoran

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan

Nama Proyek : Membuat Kerajinan dari Bahan Limbah Organik (Kertas)

Alokasi Waktu : Satu Semester

Nama Siswa : Kelompok 4

Huda Busyra Mubarak

Irma Novitasari

Jovita Kristiana

Khalwa Izzal Maftucha

Prasetyo Ardi Agung Nugroho

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.			√		
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.				√	
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.			√		
5.	Produk.				√	
Jumlah						
Skor Maksimum		15				

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{12}{15} \times 100 = 80$$

Penilaian Proyek dengan Rubrik Penskoran

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan

Nama Proyek : Membuat Kerajinan dari Bahan Limbah Organik (Kertas)

Alokasi Waktu : Satu Semester

Nama Siswa : Kelompok 5
 Nadia Oktavia
 Raka Aditya
 Rika Ayu Maharani
 Sabrina Ghea Anastasia

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.		√			
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.				√	
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					√
5.	Produk.				√	
Jumlah		13				
Skor Maksimum		15				

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{13}{15} \times 100 = 86$$

Penilaian Proyek dengan Rubrik Penskoran

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan
 Nama Proyek : Membuat Kerajinan dari Bahan Limbah Organik (Kertas)
 Alokasi Waktu : Satu Semester
 Nama Siswa : Kelompok 6
 Sephia Febriyanti
 Shalfa Salsabila
 Siraj Aditya
 Tera Rhebekka
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan.			√		
2.	Kemampuan menentukan bahan dan alat.			√		
3.	Kemampuan menentukan bentuk yang dikehendaki.		√			
4.	Kemampuan menjelaskan cara membuat karya melalui presentasi.					√
5.	Produk.				√	
Jumlah		12				
Skor Maksimum		15				

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

$$= \frac{12}{15} \times 100 = 80$$

LEMBAR PENGOLAHAN NILAI KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Magelang

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd

Mata Pelajaran : Prakarya Kerajinan

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

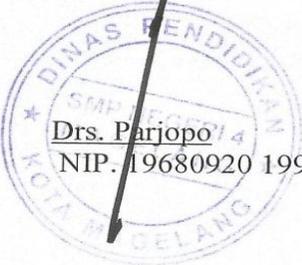
NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-4															Nilai (Rerata nilai optimum)	Nilai rentang (1-4)	Nilai Huruf	
		KD 4.1, KRJN			Nilai Optimum	KD 4.2, MDFKS			Nilai Optimum	KD 4.3, MKNAN			Nilai Optimum	KD 4.4, NON P						Nilai Optimum
		Kinj	Proy	Porto		Kinj	Proy	Porto		Kinj	Proy	Porto		Kinj	Proy	Porto				
1	ADELLA ENDAH LATHIFA	88,0	86,0		88,0	88,0	85,0		88,0	88,0	85,0		88,0	85,0	80,0		85,0	87	3,49	A
2	ADITYA BAGAS YUDHI PRATAMA	77,0	85,0		85,0	77,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
3	AHMAD AFIF WILDAN	85,0	86,0		86,0	80,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
4	ALLAM YUDHA MAHENDRA	80,0	86,0		86,0	85,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
5	ALTRINIRIN PUTRINES PATMAHINI	88,0	86,0		88,0	90,0	85,0		90,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	87	3,48	A
6	AN'NISA NUR LAILA	85,0	86,0		86,0	90,0	85,0		90,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	87	3,46	A
7	APRILIA KRISTIAN INTAN WIDYARINI	90,0	86,0		90,0	90,0	85,0		90,0	88,0	85,0		88,0	85,0	80,0		85,0	88	3,53	A
8	ARISMA FAWAZ RAMADHANI	80,0	86,0		86,0	80,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
9	ARTANTI NOVASARI	90,0	86,0		90,0	85,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	86	3,45	A

10	CHOIRISA NURRAHMAWATI	88,0	86,0		88,0	90,0	85,0		90,0	88,0	85,0		88,0	85,0	80,0		85,0	88	3,51	A
11	DANIEL FIGO CAHYATAMA	77,0	85,0		85,0	77,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
12	DHIVANO BHETRAN GIOFENDY	77,0	86,0		86,0	77,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
13	DYAH ELYA DEVIANY	85,0	86,0		86,0	85,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
14	GALUH PRASASTI JATI	80,0	86,0		86,0	80,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
15	GIAN SAADI GINTING	80,0	86,0		86,0	80,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
16	GUNARSIH DWI PUSPITA	85,0	86,0		86,0	90,0	85,0		90,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	87	3,46	A
17	HERNANDA RYAN GUSTAMA	80,0	86,0		86,0	80,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
18	HUDA BUSYRA MUBARAK	77,0	80,0		80,0	77,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	84	3,35	B
19	IRMA NOVIA SARI	85,0	80,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
20	JOVITA KRISTIANA	80,0	80,0		80,0	80,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	84	3,35	B
21	KHALWA IZZAL MAFTUCHA	85,0	80,0		85,0	85,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
22	MUHYIDDIN AHMAD THUFAIL	77,0	85,0		85,0	77,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
23	NADIA OKTAVIA KURNIA SARI	80,0	86,0		86,0	85,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,41	B
24	PRASETYO ARDI AGUNG NUGROHO	85,0	80,0		85,0	85,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
25	RAKA ADITYA PERMANA	77,0	85,0		85,0	77,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
26	RIKA AYU MANDARANI	85,0	86,0		86,0	90,0	85,0		90,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	87	3,46	A
27	ROHMAT AFFAN NURSALIM	77,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
28	SABRINA GHEA ANASTASIA	90,0	86,0		90,0	80,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	86	3,45	A
29	SEPHIA FEBRIYANTI	85,0	80,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	85	3,40	B
30	SHALFA SALSABILA	80,0	80,0		80,0	88,0	85,0		88,0	90,0	85,0		90,0	88,0	80,0		88,0	87	3,46	A

31	SIRAJ ADITYA	80,0	80,0		80,0	80,0	85,0		85,0	80,0	85,0		85,0	85,0	80,0		85,0	84	3,35	B
32	TERA RHEBEKKA	80,0	80,0		80,0	88,0	85,0		88,0	90,0	85,0		90,0	90,0	80,0		90,0	87	3,48	A

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Magelang



Drs. Parjopo
NIP. 19680920 199903 1 004

Magelang, Januari 2016
Guru Mata Pelajaran: Prakarya



Siti Munawaroh, S.Pd
NIP. 19641004 198703 2009

DOKUMENTASI HASIL LAPORAN PROYEK KELOMPOK 1,2, DAN 3 KELAS VIII A DI SMP NEGERI 4 MAGELANG

TUGAS PRAKARYA
(guru pembimbing : Siti Munawaroh) **8A**

KELOMPOK : 01

ANGGOTA : 1. ADELLA ENDAHL (01)
2. AHMAD AFIF W (03)
3. ALAM YUDHAM (04)
4. ALTRINIRIN P.P (05)
5. AN'NISA NURL (06)

14/5
/10
(+)

LAPORAN KERAJINAN LIMBAH ORGANIK & MODIFIKASI

Kelas : 8A
Kelompok : 2
Namaanggota :

- Aprilia Kristian Intan Widyarini [07]
- Arisma Fawaz Ramadhani [08]
- Artanti Novasari [09]
- Choirisa Nurrahmawati [10]
- Dhivano Bhetran Giofendy [12]

Sekolah : SMPN 4 Magelang

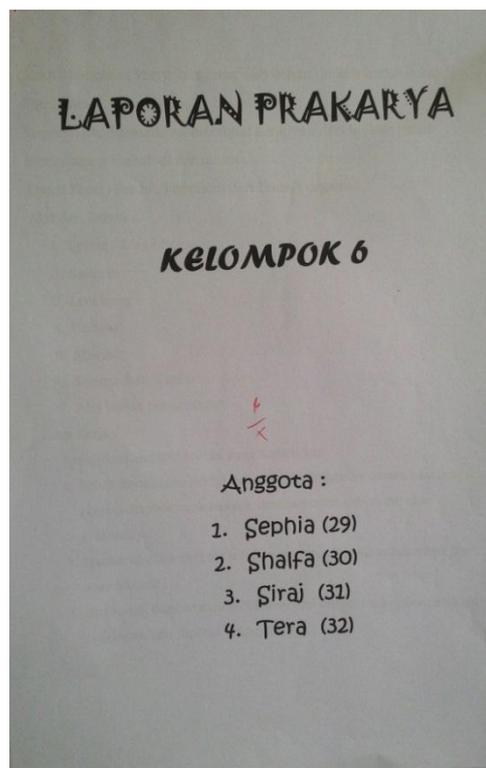
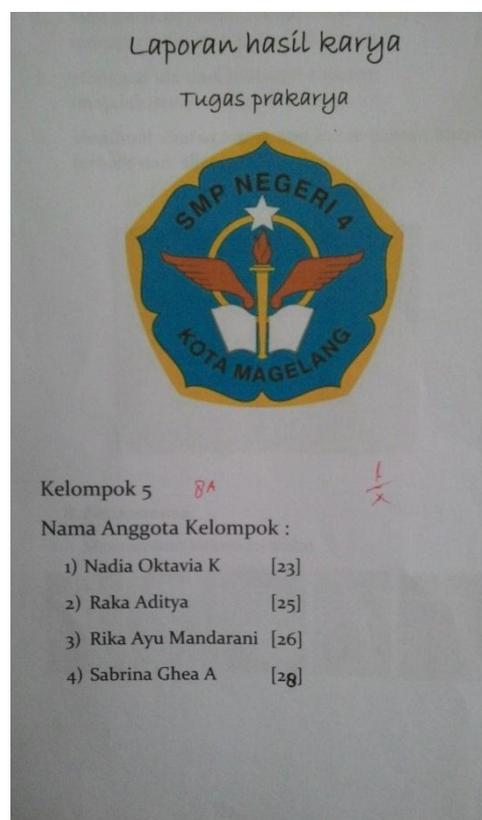
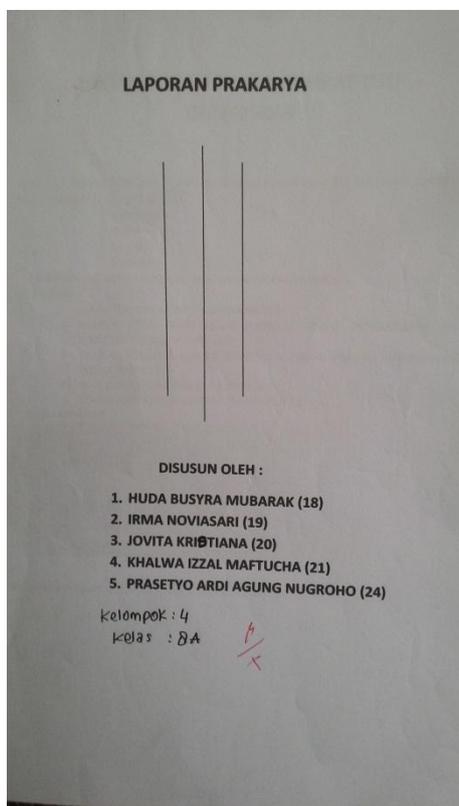
LAPORAN PRAKARYA



Nama Anggota Kelompok : Dyah Elya Deviany (13)
Galuh Prasasti Jati (14)
Gunarsih Dwi .P. (15)
Gian Saadi Ginting (16)
Hernanda Ryan .G. (17)

Kelas : 8A
Kelompok : 3

LAPORAN PROYEK KELOMPOK 4, 5, DAN 6 KELAS VIII A



Laporan hasil karya

Tugas prakarya



Kelompok 5

8A

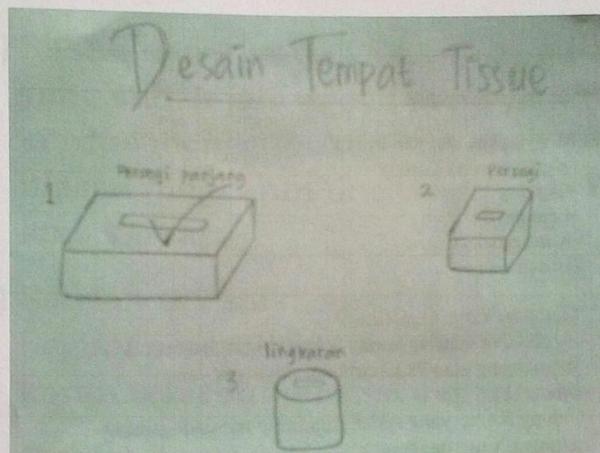
$\frac{1}{x}$

Nama Anggota Kelompok :

- 1) Nadia Oktavia K [23]
- 2) Raka Aditya [25]
- 3) Rika Ayu Mandarani [26]
- 4) Sabrina Ghea A [28]

A. Perencanaan

1. Menentukan perencanaan karya kerajinan tempat tissue dari gulungan koran,
2. Menggali ide dari berbagai sumber (majalah, surat kabar, internet),
3. Membuat sketsa karya dan menentukan karya terbaik dari sketsa



B. Pelaksanaan

1. Menyiapkan bahan dan alat



2. Membuat karya kerajinan

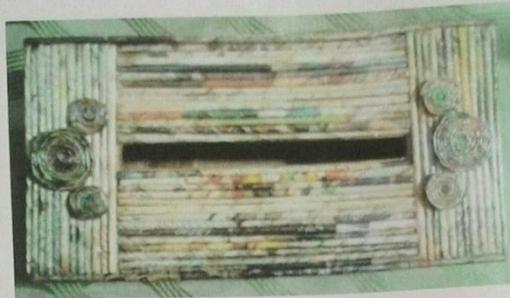
- a) Ambil dan gunting koran berbentuk 7×30 cm, buat sebanyak yang dibutuhkan.
- b) Gulung koran yang sudah digunting menjadi gulung gulungan panjang.
- c) Siapkan kardus yang bentuk seperti balok yang tengahnya di beri lubang untuk mengambil tissue yang diletakkan di dalamnya.
- d) Susun dan kumpulkan gulungan koran yang sudah jadi di setiap permukaan kardus menggunakan lem kayu dan beri hiasan (lingkaran lingkaran pada bagian atas karya)
- e) Setelah selesai disusun, supaya kuat di bagian permukaan yang di beri gulungan koran tersebut dilapisi dengan lem lagi.
- f) Setelah kering, lalu lapisi dengan menggunakan cat vernis.

C. Evaluasi

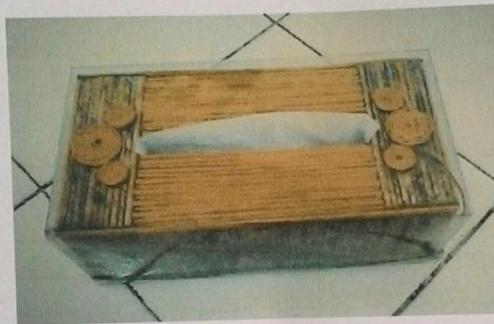
➤ Pernyataan teman :

- a) "Karya kerajinan ini hiasannya kurang menarik."
- b) "Warna kerajinan kurang bervariasi"

✚ Gambar hasil karya sebelum di modifikasi



✚ Gambar hasil karya setelah dimodifikasi



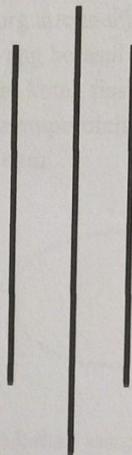
❖ Modifikasi

1. Alat bahan tambahan : Cat akrilik dan Mika

2. Langkah kerja

- ✓ Memberi cat akrilik pada bagian atas tempat tissue
- ✓ Sentuhan akhir dari sebuah proses pembuatan karya/memberi kemasan produk kerajinan menggunakan mika.

LAPORAN KERAJINAN LIMBAH ORGANIK & MODIFIKASI



Kelas : 8A

Kelompok : 2

Namaanggota :

- Aprilia Kristian Intan Widyarini [07]
- Arisma Fawaz Ramadhani [08]
- Artanti Novasari [09]
- Choirisa Nurrahmawati [10]
- Dhivano Bhetran Giofendy [12]

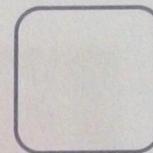
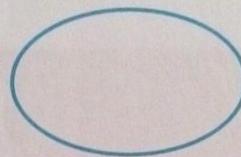
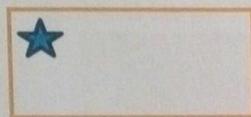
Sekolah : SMPN 4 Magelang

BERKARYA KERAJINAN DARI LIMBAH ORGANIK

1. Perencanaan

- a. Kita senang berkarya dengan berkelompok. Menjadikan barang bekas dari bahan limbah organik menjadi barang yang bermanfaat.
- b. Kita menggali ide yang berasal dari guru prakarya.
- c. Kami ingin membuat kotak tissue dari bahan bekas koran.
- d. Kita membuat dan memperoleh sketsa dari guru dan membuatnya bersama kelompok kami.

➤ Sketsa



2. Pelaksanaan

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan



Koran bekas



Lem kayu



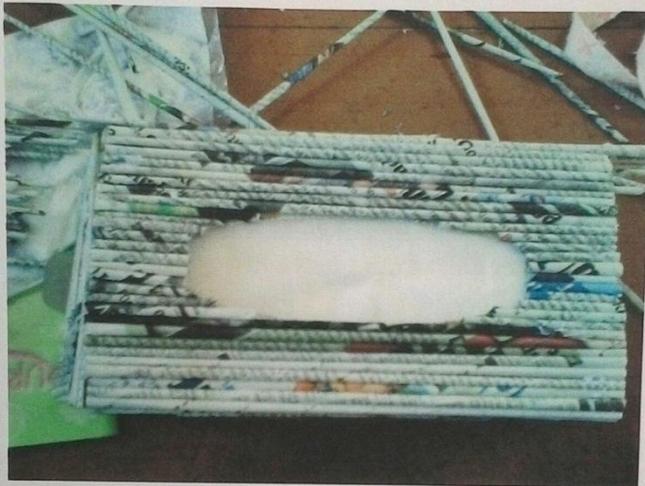
Gunting

- Kadus bekas tissue
- Plastik mika
- Karton/kardus
- Lidi

b. Cara kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Potong koran sesuai ukuran yang telah ditentukan.
3. Pilinlah koran menggunakan lidi agar hasilnya lebih rapi dan bagus, buatlah secukupnya.
4. Buatlah pola dari kardus bekas tissue sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
5. Tempellah pilinan koran pada kardus bekas tissue sesuai pola yang diinginkan.
6. Lalu dicat/ diplitur sesuai dengan kebutuhan dan selera.

c. Hasil karya



3. Evaluasi

Masih terlalu polos dan kurang menarik jika dilihat. Maka, kita akan melakukan modifikasi pada kerajinan dari bahan limbah organik kita agar terlihat menarik.

4. Ungkapkan perasaan

Kita jadi lebih bisa memahami cara membuat hasil karya kerajinan dari bahan limbah organik.

MEMODIFIKASI & MENGEMAS KERAJINAN DARI BAHAN LIMBAH ORGANIK

1) Perencanaan

Memodifikasi dengan cara menggayakan kerajinan dari bahan limbah organik yang telah kita buat, yaitu kerajinan bahan limbah organik dari kotak kardus bekas tissue.

2) Pelaksanaan

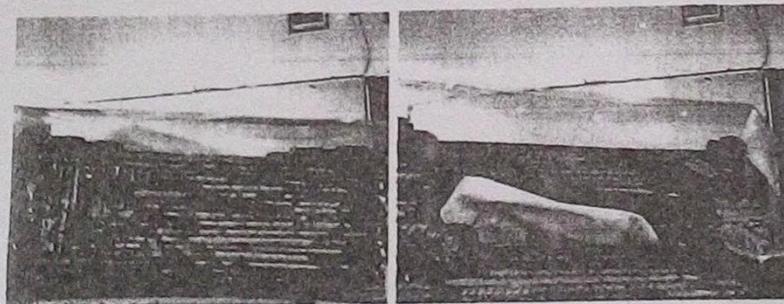
A. Menyiapkan bahan dan alat

- Koran
- Plastik mika
- Kardus
- Pernis

B. Cara kerja

- Pilinan Koran tersebut digulung lebih kecil sehingga menjadi lebih kecil dan berbentuk lingkaran. Lalu keping atau anggit pilinan koran agar dapat di tempel disisi koran tersebut.
- Tempel gulungan tersebut pada bagian yang telah ditentukan atau diinginkan.
- Kemas kerajinan menggunakan plastik mika sesuai dengan ukuran kerajinan tersebut.

C. HASIL KARYA



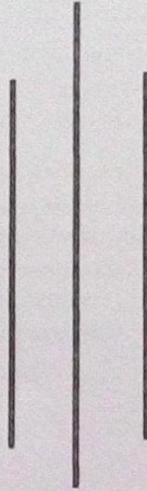
D. Evaluasi

Kami sudahberusahasebisa dan semampu kami, seandainya kami lebih tlaten atau teliti mungkin kedepannya kami dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

E. Ungkapan perasaan

Kami merasa lebihpuas dengan kerajinan kotak bekas tissue kami setelah dimodifi kasidari pada sebelumnya.

TUGAS PRAKARYA
LEMBAR KERJA 1 – 8



Sekolah : SMPN 4 MAGELANG

Kelas : 8A

Kelompok : 2

Namaanggota :

E
X

- Aprilia Kristian Intan Widyarini [07]
- Arisma Fawaz Ramadhani [08]
- Artanti Novasari [09]
- Choirisa Nurrahmawati [10]
- Dhivano Bhetran Giofendy [12]

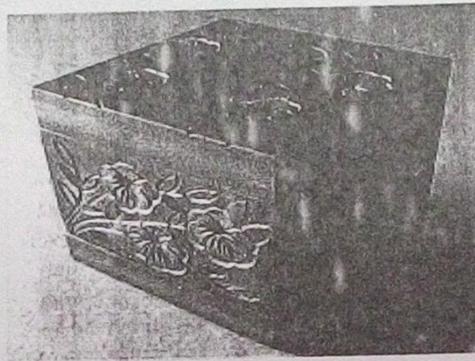
LEMBAR KERJA 1

Mendeskrripsikan bahan limbah organik berdasarkan prinsip pengolahan limbah

Reduce	Reuse	Recycle
<p>Reduce adalah menggunakan kembali material yang sama untuk kepentingan yang sama</p> <p>Contoh: menggunakan kembali botol minum yang masih layak pakai, menggunakan kembali toples makanan yang masih layak pakai</p>	<p>Reuse adalah menggunakan kembali material yang sama untuk kepentingan yang lain</p> <p>Contoh: botol minuman yang tidak berguna dapat digunakan sebagai tempat minyak, toples-toples kecil yang sudah tidak berguna dapat sebagai tempat bumbu dapur</p>	<p>Recycle adalah mendaur ulang barang - barang yang sudah tidak berguna.</p> <p>Contoh: sampah organik di daur ulang menjadi kompos, kertas bekas di daur ulang kembali dapat menjadi kertas lagi</p>

UNGKAPKAN PERASAANMU: kita menjadi lebih paham dan mengerti tentang REDUCCE, REUSE, dan RECYCLE dan lebih mengerti contoh dan penerapannya.

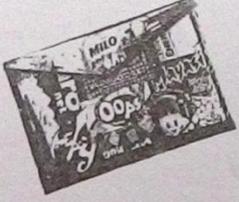
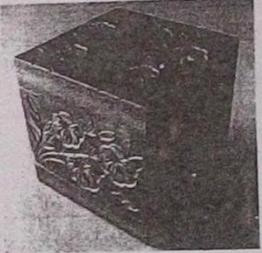
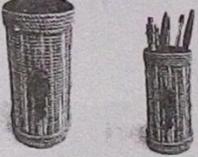
LEMBAR KERJA 2



METODE	ASOSIASI	ESTETIKA	KEBUTUHAN	TELESIS	KEGUNAAN
Keteknikan atau keterampilan bertukang dan dayaserap, imajinasi, dan abstraksi keterampilan	Kemampuan menghubungkan antara gagasan dengan kemampuan para indra	Ilmu keindahan yang diwujudkan dalam unsurdisain	Karya desain merupakan jawaban sebuah kebutuhan apa yang diperlukan saat membuat karya disain	Mengubah disain dari sesuatu yang sifatnya personal menjadi komunal.	Fungsi praktis dari sebuah disain.

LEMBAR KERJA 3

Mengelompokkan bahan limbah organik berdasarkan pada produk kerajinan.

Jenis bahan organik dasar	Cara dan produk kerajinan	Ukuran produk kerajinan	Warna dan motif pada produk kerajinan	Teknik pembuatan	Hasil kerajinan
plastik	Mudah di proses/ di olah	Beragam – macam dari yang kecil hingga yang besar	Berbagai macam warna	Di temple di lipat dll	
kayu	Mudah di proses/ di olah	Beragam – macam dari yang kecil hingga yang besar	Berbagai macam warna	Di ukir	
rotan	Mudah di bentuk, di olah dll	Beragam – macam dari yang kecil hingga yang besar	Berbagai macam warna	Di bentuk/ di ukir, di bentuk	

LEMBAR KERJA 4

Mengelompokkan bahan limbah organik kering pada produk kerajinan

Jenis bahan organik kertas/kering	Ciri-ciri produk kerajinan	Bentuk produk kerajinan	Ukuran produk kerajinan	Warna dan motif pada produk kerajinan	Teknik pembuatan
Sisikikan	Licin, warna beragam	Beragam (perhiasan, hiasan sandal)	Sedang dan kecil	bening	Tempel
Cangkang kerang	Bertekstur garis dan keras	Kalung, tempat tisu, cap lampu dll	Sedang dan kecil	beragam	tempel
Tempurung kelapa	keras	Peralatan makan, ikat pinggang, gantungan kunci	Sedang	coklat	Tempel, sambung
Kulit telur	Mudah rapuh	Boneka, kap lampu dll	Sedang	Coklat muda	tempel

LEMBAR KERJA SISWA 6 (LK-6)

✓ MENGANALISA PRODUK KERAJINAN DARI LIMBAH ORGANIK HASIL MODIFIKASI.

* Karya :



Perhatikan karya yang menjadi obyek pengamatanmu !

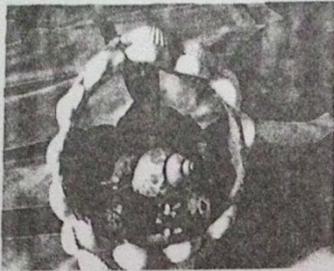
1. bahan limbah organic yang terkandung dalam karya ?
 - Koran bekas dan kardus tempat tisu.
2. apakah karya ini tergolong karya modifikasi ?
 - iya.
3. apa yang membuat karya tersebut berbeda atau dikatakan modifikasi ?
 - yang membuat karya ini berbeda yaitu hiasan keping yang ditempelkan di dua sisi tempat tisu, warna vernis, dan tempelan di setiap sudut atas tempat tisu.
4. mengapa hal tersebut menimbulkan perbedaan pada karya lain ?
 - karena tempelan hiasan dan warna vernis yang terlihat rapi dan indah sehingga tidak menimbulkan bentuk yang monoton.
5. apakah yang terjadi jika karya tidak dimodifikasi seperti ini ?
 - akan menimbulkan bentuk yang monoton.
6. dapatkah kamu merekomendasikan hal ini ? (dapat berupa pernyataan maupun desain lain).
 - Dengan tempat tisu yang sudah dimodifikasi dengan cara digayakan ini, dapat membuat karya ini memiliki harga jual yang tinggi dibanding dengan tempat tisu biasa dan menghindari bentuk yang sangat monoton.

Ungkapan perasaan :

- ❖ Dengan suatu kerajinan yang dimodifikasi akan memiliki harga jual yang tinggi.
- ❖ Dengan modifikasi dapat melatih kreatifitas seseorang.
- ❖ Kelompok kami sangat bangga bahwa Koran bekas dapat dijadikan kerajinan yang sangat indah.

LEMBAR KERJA-7 [LK-7]

. Mengevaluasi kerajinan modifikasi bahan limbah organik



Perhatikan karya di atas dengan seksama.

1. Apakah terdapat panduan dalam karya?

Jawab :

- Ya, paduannya adalah kayu untuk alas dan dihiasi keong dan kerang. Paduannya kayu dan keong+kerang

2. Apa yang berubah?

Jawab :

- Yang berubah adalah isi dari kerajinan tersebut berubah menjadi ada keong, sedangkan sisinya terdapat kerang-kerang.

3. Apakah ada hal yang kurang?

Jawab :

- Menurut kami ada, yaitu modifikasinya kurang menarik, karya bersifat monoton dan karya kurang berguna.

4. Apa yang dapat kamu perbarui?

Jawab :

- Kita dapat memperbaiki warna, bentuk, dan modifikasi karya tersebut, dan membuatnya dapat lebih berguna jika digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Apa yang dapat direkomendasikan?

Jawab :

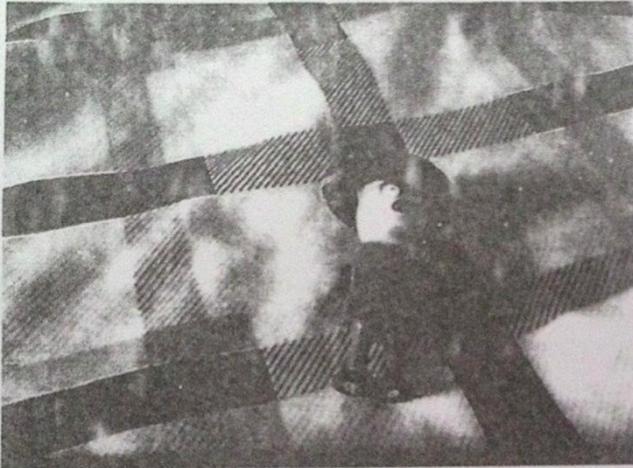
- Karya tersebut dapat dijadikan keranjang serbaguna tanpa menghilangkan keindahannya
- Dikurangi hiasan yang berada ditengah kerajinan tersebut.

Ungkapan perasaan:

Kami jadi dapat memahami bentuk, modifikasi, kekurangan, kelebihan sebuah karya yang telah kita amati.

LEMBAR KERJA 8 [LK-8]

Mengkreasikan kerajinan modifikasi bahan limbah organik.



Perhatikan karya diatas dengan seksama.

- 1) Temukanlah modifikasi dengan gaya menyederhanakan atau menggayakan bentuk pada karya kerajinan tersebut?

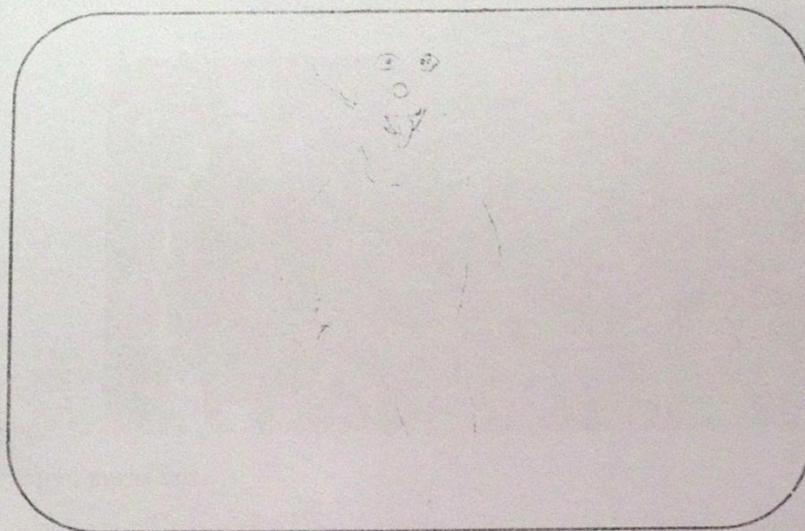
Jawab :

- ☺ Menggayakan : membuat kaki, tangan, badan, muka, dan topi dengan kreatif dan menambah imajinasi.

2) Buatlah desain ulang karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik pada gambar dengan desain yang tidak biasa?

Jawab :

☺ Gambar desain



3) Deskripsikanlah apa yang menjadi keunggulan desainmu?

Jawab :

☺ Menggayakannya lebih berwarna dan menarik tidak terlalu monoton.

4) Rencanakanlah pembuatan karya modifikasi dari desain yang telah kamu buat?

Jawab :

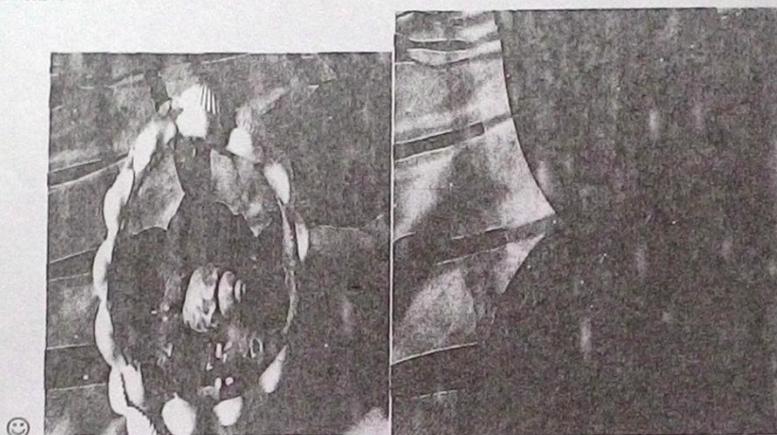
☺ Pertama, kami akan menyiapkan bahan dari limbah organik dan alat.

☺ Kedua, kami akan membuat karya dari alat dan bahan yang telah kami peroleh.

☺ Ketiga, kami akan berusaha memubuat karya seperti yang kami inginkan di awal tadi.

5) Carilah gambar karya kerajinan dari limbah organik lainnya dan lakukanlah kegiatan yang sama!

Jawab :



Ungkapan perasaan :

Kami jadi lebih memahami bentuk modifikasi pada karya kerajinan dari bahan limbah organik.

LAMPIRAN III

Surat Permohonan Izin Penelitian dari FBS UNY,
Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol DIY,
Surat Rekomendasi dari Provinsi Jawa Tengah,
Surat Rekomendasi dari Kesbangpol Kota Magelang,
Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 4
Magelang, dan Surat Keterangan Wawancara.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENIAlamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//FRM/FBS/34-00
10 Jan 2011

Nomor : 079/UN34.12/TU/SK/2016 Yogyakarta, 15 Maret 2016
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan
 u.b. Wakil Dekan I
 Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pend. Seni Kriya yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : Wahyu Anna Ariyani
2. NIM : 12207241027
3. Jurusan/Program Studi : Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kriya
4. Alamat Mahasiswa : Jl. Gejayan, no. 2A, Mrican, Depok, Sleman, Yogyakarta
5. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Magelang
6. Waktu Penelitian : Maret - April 2016
7. Tujuan dan maksud Penelitian : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
8. Judul Tugas Akhir : Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016
9. Pembimbing : 1. Dr. Kasihan, M.Hum
2.

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.
NIP. 19700203 200003 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 296h/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENILOAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN KELAS VIII
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : WAHYU ANNA ARIYANI
NIM : 12207241027
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Kriya
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag. Pendidikan FBS,
Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 4 Magelang



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Nomor : 074/852/Kesbangpol/2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

KepadaYth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah

Di
 → SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 296H/UN.34.12/DT/III/2016
 Tanggal : 15 Maret 2016
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN DI SMP N 4 MAGELANG" kepada:

Nama : WAHYU ANNA ARIYANI
 NIM : 12207241027
 No. HP/Identitas : 085799257164/No.KTP.1807076001940006
 Prodi /Jurusan : Pend.Kriya/Pend.Seni Rupa
 Perguruan Tinggi : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Magelang, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 21 Maret s.d 30 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY
 KABID. POLDAGRI DAN EMASYARAKATAN

 ARIS ARIYANTO.SH.MM
 NIP.196801281998031003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm@jatengprov.go.id http ://bpm.jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0674/04.5/2016

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/852/Kesbangpol/2016 Tanggal: 17 Maret 2016 Perihal: Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : WAHYU ANNA ARIYANI
2. Alamat : Braja Sakti, RT 015/ RW 008, Way Jepara, Lampung Timur
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN DI SMP NEGERI 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 4 Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
- d. Waktu Penelitian : 21 Maret s.d 30 April 2016
- e. Penanggung Jawab : Dr. Kasiyan, M.Hum
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 Maret 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 22 Maret 2016

Nomor : 070/2080/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0674/04.5/2016 Tanggal 22 Maret 2016 atas nama Wahyu Anna Aryani dengan judul proposal PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN DI SMP NEGERI 4 MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. WAHYU ANNA ARIYANI.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / III.026 / 360 / 2016

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/0674/04.5/2016 tanggal 22 Maret 2016 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- Nama : **WAHYU ANNA ARIYANI**
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Braja Sakti 15/08 Way Jepara Lampung Timur
 Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
 Institusi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Penanggung Jawab : Dr. KASIYAN, M.Hum.
 Judul Penelitian : PENILAIAN HASIL KOMPETENSSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN DI SMP NEGERI 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016
 Lokasi : Kota Magelang

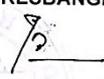
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari Maret s.d Mei 2016

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 23 Maret 2016

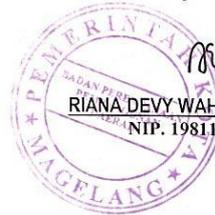
a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS


Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si

Pembina Utama Muda
 NIP. 19620914 199007 1 001

Telah Lapoꝛ Tanggal : 23 Maret 2016
Nomor Agenda : 074 / 047 / 310

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH KOTA MAGELANG
u.b. Sekretaris
Ka Sub Bag Umum dan Kepegawaian



Riana
RIANA DEVI WAHYU K, SE, MIDS, M. Ec. Dev
NIP. 19811203 200604 2 010

CATATAN :

Setelah selesai survey, harap melaporkan dan menyerahkan hasilnya ke Bappeda Kota Magelang sebanyak (1) satu eksemplar.

sebelumnya dengan mendiskusikan Surat Rekomendasi ini.
ini. Berencana untuk melakukan kegiatan ini.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 MAGELANG

Jl. Pahlawan No.41 Magelang, Telepon (0293) 362338 Fax. (0293) 362338
 Web Site : www.smpn4mgl.sch.id Email: spenapagreeschool@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/1053/230/SMP.4

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Kota Magelang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Wahyu Anna Ariyani
2. NIM : 12207241027
3. Program Study : Pendidikan Kriya / Pendidikan Seni Rupa
4. Fakultas : Bahasa dan Seni
5. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kota Magelang pada tanggal 21 Maret s.d 30 April 2016 untuk penyusunan skripsi / tugas akhir , dengan Topik / Judul “ PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN DI SMPN 4 MAGELANG“.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Juni 2016
 Kepala SMP Negeri 4 Magelang

Drs. PARJOPO
 NIP. 19630920 199903 1 004

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Drs. Iskandar
Jabatan : Guru/Ketua MGMP TIK dan Prakarya
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Magelang
NIP : 19660114 199802 1 001

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani
NIM : 12207241027
Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016

Ketua MGMP TIK dan Prakarya



Drs. Iskandar

19660114 199802 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Tri Indra Prasetya, S.Pd.,M.Pd
Jabatan : Guru/Wakasek Bidang Kurikulum
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Magelang
NIP : 19770321 200012 1 002

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani
NIM : 12207241027
Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016

Wakasek Bidang Kurikulum



Tri Indra Prasetya, S.Pd.,M.Pd

19770321 200012 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Prakarya
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Magelang
NIP : 19641004 198703 2 009

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani
NIM : 12207241027
Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016

Guru Mata Pelajaran Prakarya



Siti Munawaroh, S.Pd

19641004 198703 2 009

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Aprilia Kristian Intan Widyanini

Umur : 14

Pekerjaan : Pelajar SMP N 4 Kelas 8A

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani

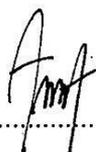
NIM : 12207241027

Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016

(..........)

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Artanti Novasari
Umur : 14
Pekerjaan : Pelajar SMP N 4 kelas 8A

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani
NIM : 12207241027
Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016


(.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Huda Busyra Mubarak

Umur : 15

Pekerjaan : Siswa Pelajar

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani

NIM : 12207241027

Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016



(.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Siraj Aditya

Umur : 13

Pekerjaan : Siswa (pelajar) SMPN 4 Magelang kelas 8A

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Anna Ariyani

NIM : 12207241027

Prodi/Jurusan : Pend. Seni Kriya/Pend. Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara di SMP Negeri 4 Magelang dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2016

Guay

(.....)